



AN EXCELLENT TRANSPORTATION SERVICES

LAPORAN KEBERLANJUTAN **2018** SUSTAINABILITY REPORT



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT Pelita Air Service yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana PT Pelita Air Service menjalankan kegiatan usaha. PT Pelita Air Service tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan memberikan jaminan pencapaian hasil-hasil tertentu.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", atau "PAS" yang didefinisikan sebagai PT Pelita Air Service yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang jasa penerbangan. Adakalanya kata "Kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pelita Air Service secara umum.

INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN

Referensi dan standar yang digunakan Perusahaan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia tempat di mana Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya. Penyampaian Laporan Keberlanjutan Perusahaan menggunakan kriteria yang tercantum dalam *Standar GRI*.

Perusahaan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi Perusahaan atas isi Laporan Keberlanjutan. Dengan demikian, Perusahaan mengharapakan Laporan Keberlanjutan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

DISCLAIMER

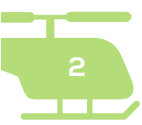
This Sustainability Report contains a statement of financial conditions, operational outcome, policies, projections, plans, strategies, and objectives of PT Pelita Air Service, which are classified as forward statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risks, uncertainties, and can result in actual developments materially different from those reported. Prospective statements in this Sustainability Report are based on various assumptions regarding current conditions and future conditions as well as business environment in which PT Pelita Air Service conducts its business activities. PT Pelita Air Service does not guarantee that documents which have been ensured of their validity will guarantee the achievement of certain results.

This Sustainability Report contains the word "Company" or "PAS", which are defined as PT Pelita Air Service that runs the main business activities in the field of aviation services. Sometimes the word "We" is used on the basis of convenience to refer to PT Pelita Air Service in general.

INFORMATION PRESENTED IN SUSTAINABILITY REPORT

The references and standards used by the Company in preparing this Sustainability Report are standard parameters and criteria that apply in Indonesia where the Company carries out its business activities. The submission of Company's Sustainability Report uses the criteria listed in the GRI Standard.

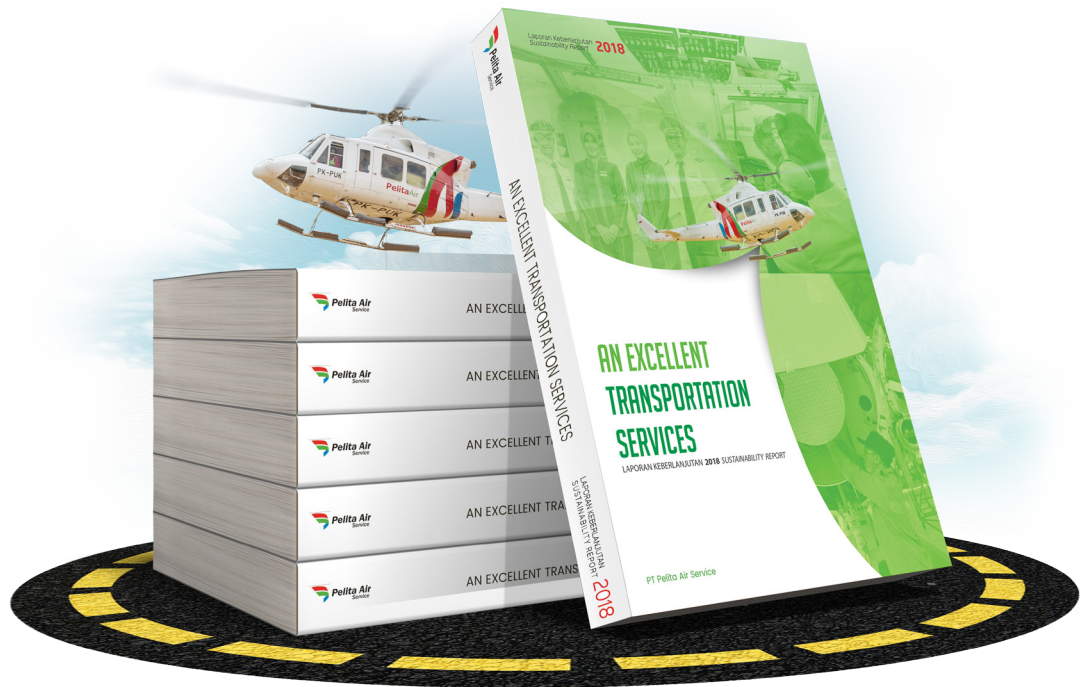
The Company also presents several aspects that are part of Company's development and interpretation of the contents of the Sustainability Report. Thus, the Company is expecting that this Sustainability Report can encourage increased fair information disclosure along with the fulfillment of the composition and substance aspects.





PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



AN EXCELLENT TRANSPORTATION SERVICES

Sebagai penyedia jasa penerbangan khususnya memberikan layanan sewa pesawat, PT Pelita Air Service terus berupaya untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimilikinya, dan mampu memberikan nilai tambah melalui *operational* dan *service excellence*. Tema “*An Excellent Transportation Services*” tidak hanya mencoba menggambarkan upaya PT Pelita Air Service untuk memberikan nilai tambah di atas, namun juga menghadirkan layanan transportasi yang *excellent*, yang bisa diartikan “luar biasa”.

As a flight service provider specifically providing aircraft charter services, PT Pelita Air Service continues to strive to optimize all its resources and to provide added value through operational and service excellence. The theme of “An Excellent Transportation Services” does not barely attempt to describe the efforts undertaken by PT Pelita Air Service to provide the added value, but also to present an excellent transportation services, which can also be interpreted as “extraordinary”.



DAFTAR ISI

DISCLAIMER

1	SAMPUL <i>COVER</i>
3	PENJELASAN TEMA <i>THEME EXPLANATION</i>
5	LAPORAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS REPORT</i>
9	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN <i>ABOUT SUSTAINABILITY REPORT</i>
17	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN <i>STAKEHOLDER ENGAGEMENT</i>
21	PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>
45	TATA KELOLA PERUSAHAAN KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE</i>
70	MENGOKOHKAN KINERJA KEBERLANJUTAN <i>STRENGTHENING SUSTAINABILITY PERFORMANCE</i>
77	MEMBANGUN KEPEDULIAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN <i>GROWING CONCERN FOR ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY</i>
83	MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA <i>MOVE FORWARD AND GROW TOGETHER</i>
95	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA <i>OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)</i>
112	MENGUTAMAKAN KEPUASAN PELANGGAN <i>PRIORITIZING CUSTOMER SATISFACTION</i>
116	INDEKS ISI GRI STANDARDS OPSI CORE <i>GRI STANDARDS INDEX, CORE OPTION</i>
122	INDEKS POJK NO.51/POJK.03/2017 <i>POJK INDEX NO.51/POJK.03/2017</i>
125	LEMBAR UMPAN BALIK <i>FEEDBACK FORM</i>



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT





LAPORAN DIREKSI (102-14)

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga PT Pelita Air Service dapat melalui tahun 2018 dengan baik.

Izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service 2018. Laporan ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan Perseroan. Walau terbit terpisah dengan Laporan Keberlanjutan, namun Laporan ini merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Standar GRI (GRI Standards) yang secara resmi per 1 Juli 2018.

Kami menerbitkan Laporan ini sebagai komitmen atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran). Merujuk pada POJK No.51/2017 dan Standar GRI, selain Tata Kelola Perusahaan, Laporan ini berisi tentang pencapaian Kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan selama tahun 2018.

KINERJA EKONOMI

Dihadapi dan berpengaruh signifikan bagi pengelolaan bisnis Perusahaan, antara lain, faktor nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, serta harga minyak dunia. Kedua faktor ini memberikan dampak nyata terhadap belanja bahan bakar avtur yang menjadi elemen penting dalam bisnis Perusahaan.

Manajemen telah melakukan serangkaian kebijakan baik dari aspek keuangan maupun operasional untuk dapat meminimalisir dampak yang mungkin terjadi dari kedua faktor tersebut.

Kami beserta segenap Insan Pelita telah berupaya semaksimal mungkin untuk melalui berbagai tantangan tersebut. Walau demikian, PT Pelita Air Service belum bisa meneruskan pencapaian tahun 2017, yang mampu membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar AS\$2.647.978. Pada tahun pelaporan, Perseroan mencatatkan Rugi Tahun Berjalan sebesar AS\$549.229.

Selain dipengaruhi oleh turunnya pendapatan, yakni dari AS\$56.540.761 pada tahun 2017 menjadi AS\$46.660.982 pada tahun 2018, Rugi Tahun Berjalan dipengaruhi oleh meningkatnya Beban Pajak Penghasilan, yakni dari AS\$769.221 pada tahun 2017 menjadi AS\$1.289.522. Peningkatan Beban Pajak Penghasilan terjadi karena adanya koreksi untuk menyesuaikan dengan perhitungan pajak berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 475/KMK.04/1996 tentang Norma Penghitungan Khusus Penghasilan Neto Bagi Wajib Pajak Perusahaan Penerbangan Dalam Negeri.

Our honorable stakeholders,

First, let us send our gratitude and pray to the presence of God Almighty, who has bestowed His grace and enabled PT Pelita Air Service to sail through 2018 favorably.

Please allow us to present PT Pelita Air Service 2018 Sustainability Report. This report is the second report published by the Company. Although published separately from the Sustainability Report, this Report is a complementary entity. This report has been prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the GRI Standards that was officially in force as of July 1, 2018.

We publish this Report as a commitment to the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. Referring to POJK No.51/2017 and the GRI Standards, in addition to Corporate Governance, this Report contains the achievements of Economic, Social and Environmental Performance in 2018.

ECONOMIC PERFORMANCE

Faced and had a significant effect on the management of the Company's business, among others, the exchange rate of the rupiah against the US dollar, as well as world oil prices. These two factors have a significant impact on avtur fuel expenditure which is an important element in the Company's business.

Management has carried out a series of policies both from the financial and operational aspects to be able to minimize the possible impacts of these two factors.

We and all Pelita people have made every effort to go through these challenges. However, PT Pelita Air Service was unable to continue the achievement in 2017, which was successfully recorded Profit for the Year of US\$2,647,978. In the reporting year, the Company recorded Loss of the Year of US\$549,229.

Besides being affected by a decrease in revenue, from US\$56,540,761 in 2017 to US\$46,660,982 in 2018, the Loss of the Year was driven by an increase in Income Tax Expenses, from US\$769,221 in 2017 to US\$1,289,522. The increasing Income Tax Expenses occurred due to a correction to adjust the tax calculation based on the Minister of Finance Decree Number 475/KMK.04/1996 on the Norm of Special Calculation of Net Income for Domestic Aviation Company Taxpayers.



KINERJA SOSIAL

Karyawan merupakan aset penting dan ujung tombak bagi Perusahaan. Dengan dedikasi dan loyalitas yang tinggi, mereka berupaya semaksimal mungkin memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Oleh karena perannya yang sentral itu, maka Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan (diklat).

Selama tahun 2018, Perseroan mengadakan diklat untuk karyawan sebanyak 110 kali yang diikuti oleh 1.556 peserta. Total biaya diklat selama tahun 2018 adalah sebesar Rp13,70 miliar, naik 488% bila dibanding dengan tahun sebelumnya, yang biayanya tercatat sebesar Rp2,33 miliar. Kami optimistis meningkatnya biaya diklat tersebut berpengaruh signifikan terhadap kompetensi karyawan sehingga dapat menunaikan tugas dan kewajibannya dengan lebih baik sehingga kinerja Perseroan terus meningkat.

Selain menyelenggarakan diklat, Perseroan juga berupaya semaksimal mungkin menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan sehingga tidak ada kejadian fatal selama tahun 2018. Sementara itu, dari sisi pelayanan kepada konsumen/pelanggan, PT Pelita Air Service juga memberikan pelayanan terbaik sehingga pada tahun pelaporan tidak ada insiden yang berkaitan dengan keselamatan konsumen.

Sementara itu, sebagai komitmen Perseroan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, selama tahun 2018, PT Pelita Air Service telah menyelenggarakan berbagai kegiatan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Biaya yang dikeluarkan untuk program ini sebesar Rp290 juta.

KINERJA LINGKUNGAN

Perusahaan menyadari bahwa kelestarian lingkungan merupakan isu global yang menuntut kepedulian bersama. Isu ini menjadi perhatian dunia karena kondisi lingkungan yang semakin buruk dari waktu ke waktu. Jika kepedulian terhadap lingkungan tidak ditumbuhkan, maka kerusakan lingkungan, baik bumi, air maupun udara, akan berimbas dan berdampak negatif bagi manusia.

Menyadari besarnya bahaya dan dampak yang muncul akibat kerusakan lingkungan tersebut, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mengambil peran dan terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan. Upaya yang dilakukan, antara lain, dengan melakukan penghematan penggunaan energi listrik, bahan bakar minyak, dan air bersih, karena ketersediaannya yang kian terbatas. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan pengelolaan limbah, baik padat maupun cair, secara benar, sehingga keberadaan limbah tersebut tidak berdampak negatif terhadap lingkungan.

SOCIAL PERFORMANCE

For The Company, employees are important assets and the spearhead of The Company. With high dedication and loyalty, employees make every effort to provide the best service to customers. Given such central role, the Company strives to maximize the capacity and competency of its employees through various education and training.

In 2018, the Company held 110 trainings for employees, which were attended by 1,556 participants. Total training costs during 2018 amounted to Rp13.70 billion, up by 488% compared to the previous year amounted to Rp2.33 billion. We are optimistic that the increase in training costs has a significant effect on the competencies of employees, so that they can be better in carrying out their duties and obligations and eventually lead to continuous improvement of Company's performance.

In addition to training, the Company tries its best to create a safe and comfortable work environment for employees, hence resulted in non-occurrence of fatal incidents in 2018. Meanwhile, in terms of service to consumers/customers, PT Pelita Air Service also provides the best service, thus there were no incidents occurred relating to customer safety during the reporting year.

Moreover, to embody its commitment on Social and Environmental Responsibility, in 2018, PT Pelita Air Service has carried out various activities through the Corporate Social Responsibility Program. The costs incurred for this program amounted to Rp290 million.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The Company is fully aware that environmental sustainability is a global issue that demands joint concern. This issue is of global concern because environmental conditions are getting worse over time. If attempts are not made to grow such concern, the damage to the environment, both earth, water and air, will affect and have a negative impact on humans.

Recognizing the magnitude of danger and impact arising due to the environmental damage, the Company strives to take a role and be involved in environmental conservation efforts. Efforts undertaken, among others, by reducing the use of electricity, fuel and clean water, due to its limited availability. Apart from that, the Company is also committed to proper waste management, both solid and liquid, so that such waste does not negatively impact the environment.





Konsistensi dan komitmen Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan ditandai pula dengan tidak adanya pengaduan dari masyarakat maupun otoritas/instansi yang menangani masalah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga tidak mendapat denda atau sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan atau undang-undang tentang lingkungan hidup.

APRESIASI KAMI

Kami menyadari bahwa keberhasilan PT Pelita Air Service melalui tahun 2018 yang penuh tantangan merupakan hasil kerja bersama dan melibatkan peran berbagai pihak. Sebab itu, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerja sama Dewan Komisaris, para pemegang saham, segenap pemangku kepentingan, konsumen/pelanggan, pemasok, dan karyawan. Kami berharap agar dukungan dan kerja sama tersebut tetap diberikan kepada PT Pelita Air Service sehingga bisa terus-menerus meningkatkan kualitas layanan dan mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Dengan dukungan dan kerja sama tersebut, kami optimistis akan mampu meningkatkan kinerja PT Pelita Air Service sehingga bisa terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan.

The consistency and commitment of The Company to environmental sustainability was also marked by the absence of complaints from the public or authorities/agencies that are dealing with environmental issues. The Company also did not receive any fine or sanction due to non-compliance with environmental regulations or laws.

OUR APPRECIATION

We do realize that the success of PT Pelita Air Service in passing through the challenging year of 2018 is the result of joint work and involving the role of various parties. Therefore, on behalf of the Board of Directors, we would like to send our gratitude for the support and cooperation given by the Board of Commissioners, shareholders, all stakeholders - consumers/customers, suppliers and employees. We hope that the support and cooperation will continue to be given to PT Pelita Air Service, in order to be able to continuously improve the service quality and meet the expectations of stakeholders. With such support and cooperation, we are optimistic that we will be able to improve PT Pelita Air Service's performance and continue to grow and develop sustainably.

Jakarta, April 2019
Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Dani Adriananta
Direktur Utama
President Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service 2018 merupakan Laporan kedua yang diterbitkan Perusahaan, dan akan diterbitkan secara rutin setahun sekali. Laporan sebelumnya terbit pada Mei 2018. Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service 2018. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. (Pengungkapan 102-51, 102-52)

Perusahaan menerbitkan Laporan ini sebagai komitmen atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran). Penerbitan Laporan juga merupakan upaya PT Pelita Air Service menjalankan ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mengatur mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Keberlanjutan. Penerbitan laporan ini juga merupakan upaya PT Pelita Air Service memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan ini berisi kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Pelita Air Service beserta anak perusahaan yang laporan keuangannya terkonsolidasi selama kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember. Data keuangan Laporan ini bersumber pada Laporan Keuangan konsolidasian yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Guna menghemat kertas, Laporan ini dicetak terbatas. Laporan yang sama bisa diakses di situs perusahaan www.pelita-air.com. (102-45, 102-50, 102-52)

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 serta Standard GRI (GRI Standards) yang secara resmi per 1 Juli 2018. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB)-lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menanggapi pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (Core). (102-54)

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan seperti ditentukan dalam POJK 51/2017 maupun Standar GRI. Untuk Standar GRI, semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan POJK No.51/2017 maupun Indeks Standar GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 116 (102-55)

The 2018 Sustainability Report of PT Pelita Air Service is the second report published by the Company, and will be published regularly once a year. The previous report was published in May 2018. This report is an integral part of the 2018 Annual Report of PT Pelita Air Service. The Report is made in two languages, namely Indonesian and English. (Disclosure 102-51, 102-52)

The Company issued this Report as a commitment to the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The issuance of this Report is also an effort made by PT Pelita Air Service to implement the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which regulates Social and Environmental Responsibility (TJSL) in the Sustainability Report. Moreover, this report was issued as PT Pelita Air Service's attempt to comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

This Report contains the economic, social and environmental performance of PT Pelita Air Service and its subsidiaries whose financial statements are consolidated in the reporting period of January 1-December 31. The financial data in this report is sourced from the Consolidated Financial Statements audited by the Public Accountant Firm. To save paper, the printed report is limited. The same report can be accessed on the Company's website www.pelita-air.com (102-45, 102-50, 102-52)

This report was prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and the GRI Standards that was officially in force as of July 1, 2018. The GRI standards is a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) - an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of sustainability report standards. Following the options provided in the GRI Standards, namely Core Option and Comprehensive Option, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Option. (102-54)

We made every effort to convey all information that needs to be disclosed as specified in POJK 51/2017 and GRI Standards. For the GRI Standards, all information fulfilled in this report is indicated by the inclusion of GRI Standards disclosure number behind the relevant sentence or paragraph, in order to make it easier for readers to find related information for each disclosure. Complete data on the conformity of the Company's information with POJK No.51/2017 and GRI Standards Index are presented at the back of this report, starting on page 116 (102-55)





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, PT Pelita Air Service belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini. Untuk memenuhi komitmen tersebut, PT Pelita Air Service menuliskan pernyataan “disajikan kembali” berkaitan dengan perubahan atau penyesuaian data yang pernah disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. (102-48, 102-56)

Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perusahaan, baik ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan ini. Kami berharap para pemangku kepentingan berkenan memberikan kritik dan masukan untuk perbaikan penerbitan Laporan berikutnya.

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN (102-46)

Laporan disusun berdasarkan prinsip laporan keberlanjutan, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Keterlibatan pemangku kepentingan:
Pemangku kepentingan terlibat dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan dalam laporan. Keterlibatan dilakukan melalui diskusi tatap muka dan penyebaran survei Uji Materialitas dengan responden para pemangku kepentingan internal dan eksternal PT Pelita Air Service. (102-43)
2. Konteks berkelanjutan:
Laporan disusun disesuaikan dengan strategi Perusahaan tahun berjalan dan sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
3. Materialitas:
Topik material merupakan topik utama yang digunakan dalam menyusun laporan ini.
4. Kelengkapan:
Informasi disajikan dalam narasi dan angka sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, this is not a requirement to be “in conformity” with the Standards. Under certain considerations from the management, PT Pelita Air Service has not yet performed the assurance by an independent third party. However, the Company guarantees the correctness of all information presented in this Report. To fulfill this commitment, PT Pelita Air Service wrote a “restated” statement relating to changes or adjustments to data that had been submitted in the previous year’s Sustainability Report. (102-48, 102-56)

We hope this Report can be a reference for all stakeholders to acknowledge the implementation of the Company’s sustainability performance, both economic, social and environmental. For the purpose of two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this Report. We will be pleased if all stakeholders are willing to give criticism and input to improve the issuance of next report.

PROCESS FOR DETERMINING REPORT CONTENT (102-46)

This report was prepared based on the principles of sustainability report, they are the principle of content and quality.

The principle of content includes:

1. Stakeholders inclusiveness:
Stakeholders included in determining opinions on the importance of issues that need to be addressed in the report. The inclusiveness is done through face-to-face discussion and Materiality Test survey with internal and external stakeholders of PT Pelita Air Service as respondents. (102-43)
2. Sustainability context:
The report is prepared in accordance with the Company’s strategy for the current year and in line with the context of financial sustainability.
3. Materiality:
Material topics are the main topics used in preparing this report.
4. Completeness:
Information is presented in narratives and numbers as qualitative and quantitative information to provide completeness to the reader.



Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Perusahaan.
2. Daya banding: Data yang disampaikan dalam laporan diupayakan agar dapat disajikan dalam 3 tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu yakni bersamaan dengan penerbitan Laporan Keberlanjutan sebagai materi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.
6. Keandalan: Data dan informasi yang tersaji berasal dari sumber data yang sudah disetujui dan diverifikasi oleh pihak berwenang.

Selain memenuhi prinsip isi dan kualitas, proses penetapan isi Laporan dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) langkah yang diisyaratkan oleh GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi).
4. Melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (langkah Review).

The principle of quality is:

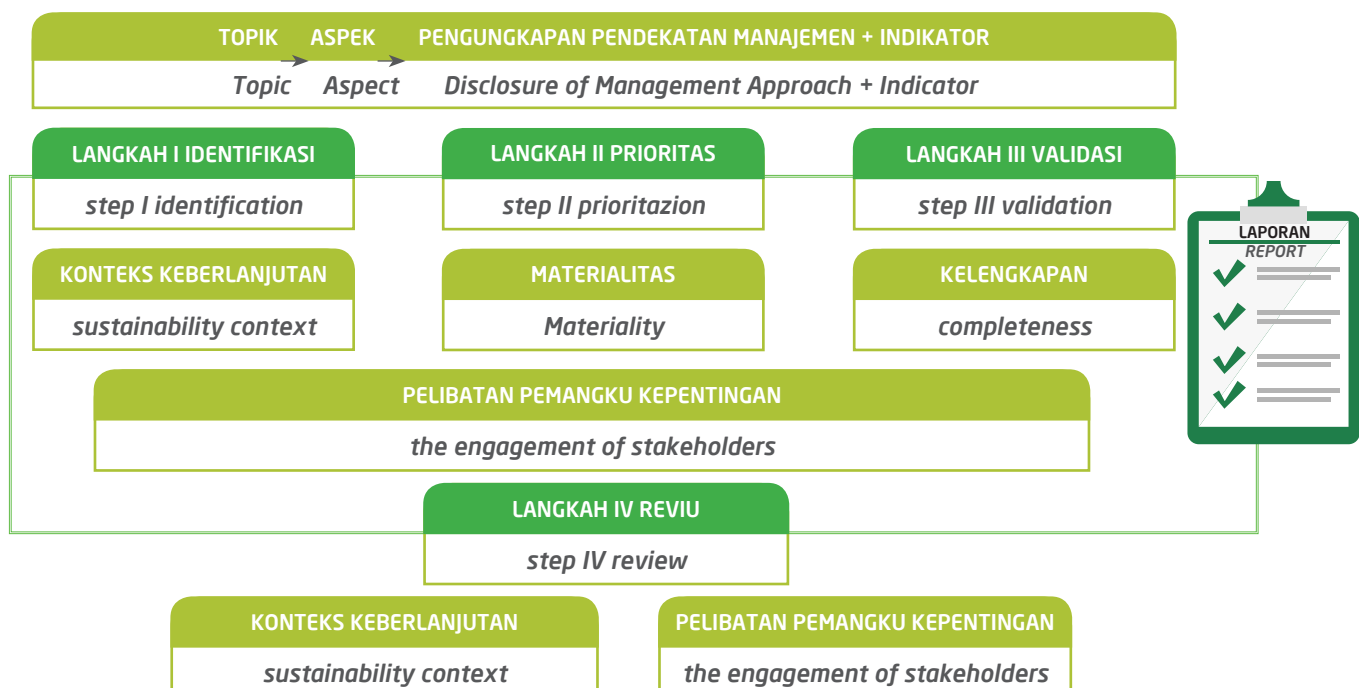
1. *Balance*: Information regarding performance and achievements, as well as challenges are presented in accordance with the conditions of the Company.
2. *Comparison*: Data submitted in the report is endeavored to be presented for the last 3 years.
3. *Accuracy*: Numbers and information have been examined internally by the Company for its accuracy.
4. *Timeliness*: This report is presented on time in conjunction with the issuance of the Annual Report as the material for the General Meeting of Shareholders.
5. *Clarity*: Information presented in the report is easy to be understood.
6. *Reliability*: Data and information presented were originating from data sources that have been approved and verified by the authorities

In addition to fulfilling the principles of content and quality, the process of determining the contents of the Report shall be made by using 4 (four) steps indicated by GRI, namely:

1. *Identify material and boundary aspects (Identification step);*
2. *Prioritize the aspects identified in the previous step (Priority step);*
3. *Validate the material aspects (Validation step).*
4. *Reviewing the report after being published in order to improve the quality of the next year's report (Review step).*

Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan

Flow Chart of Report Content Determination Process





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN (102-47)

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Penetapan topik material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan, anak perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan. Untuk menentukan topik material, PT Pelita Air Service melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) di kantor Perusahaan dengan pendampingan dari pihak konsultan pada 8 Januari 2019, serta Uji Materialitas dengan melakukan survei kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Dalam survei, responden diminta memberikan nilai 1-5 sesuai dengan tingkat kepentingan dari setiap calon Topik Material dengan ketentuan nilai 1 (Sangat Tidak Penting), 2 (Tidak Penting), 3 (Agak Penting), 4 (Penting) dan 5 (Sangat Penting).

Responden diminta mengisi dan menilai 21 calon Topik Material yang telah disepakati dalam FGD dan diperoleh 11 (sebelas) Topik Material. Topik Material adalah topik-topik yang mendapat nilai 4 (Penting) dan 5 (Sangat Penting) dari responden. Adapun Topik Material terpilih adalah sebagai berikut:

KINERJA EKONOMI:

1. Kinerja Ekonomi

KINERJA LINGKUNGAN:

2. Energi
3. Kepatuhan Lingkungan

KINERJA SOSIAL

4. Kependudukan
5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
6. Pelatihan dan Pendidikan
7. Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif
8. Penilaian Hak Asasi Manusia
9. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
10. Privasi Pelanggan
11. Kepatuhan Sosial Ekonomi

LIST OF MATERIAL AND BOUNDARY TOPICS (102-47)

The material topics in this Report, as mentioned in the GRI Standards, are topics that the organization has prioritized to be included in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, environmental, and social impacts. Impacts in this Report include those that are of positive value.

The determination of material and boundary aspects are based on issues that significantly affect the Company, its subsidiaries and all Stakeholders. To define material topics, PT Pelita Air Service held a Focus Group Discussion (FGD) at the Company's office with assistance from a consultant on January 8, 2019, as well as Materiality Test by conducting survey to internal and external stakeholders. In the survey, respondents were asked to give 1-5 score according to the level of importance of each candidate for Material Topics, with the provisions of score 1 (Very Important), 2 (Not Important), 3 (Somewhat Important), 4 (Important) and 5 (Very Important)

Respondents were asked to fill out and assess 21 proposed Material Topics that have been agreed upon in the FGD and 11 (eleven) Material Topics were selected. The Material Topics are topics that get the score of 4 (Important) and 5 (Very Important) from respondents. The selected Material Topics are as follows:

ECONOMIC PERFORMANCE:

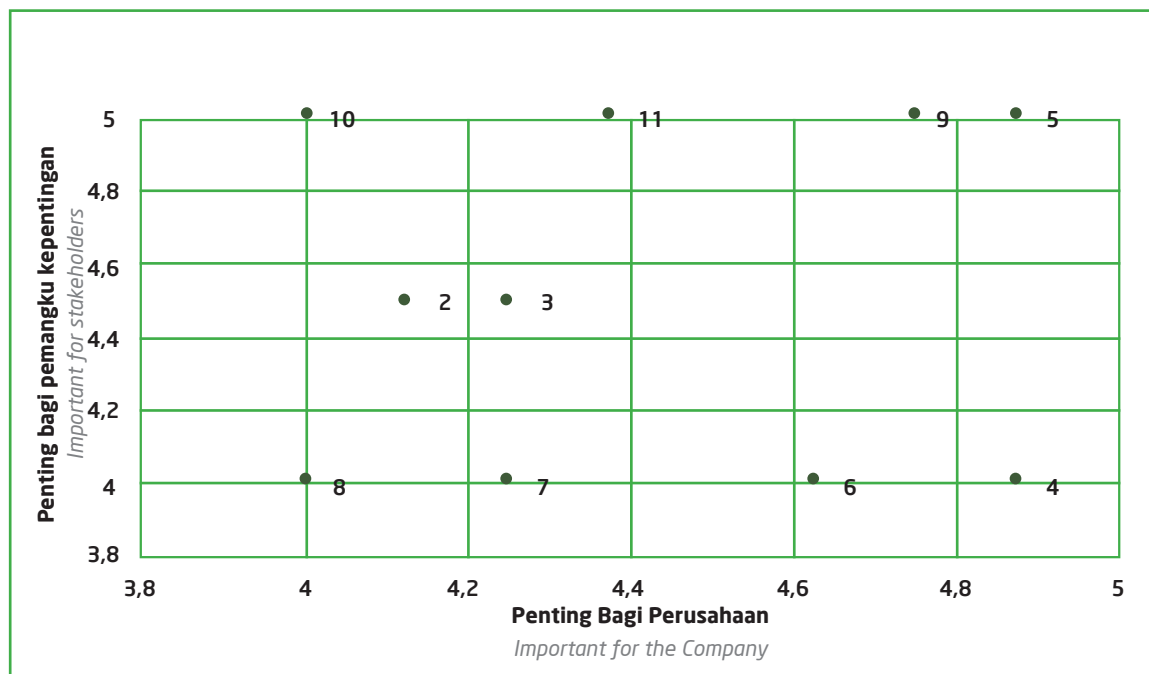
1. Economic Performance

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE:

2. Energy
3. Environmental Compliance

SOCIAL PERFORMANCE

4. Employment
5. Occupational Health and Safety
6. Training and Education
7. Freedom of Association and Collective Agreement
8. Human Rights Assessment
9. Customer Health and Safety
10. Customer Privacy
11. Socio-Economic Compliance



Tabel Topik Material dan Batasan Topik (*Boundary*)

Table of Material Topics and Boundary Limits (Boundary)

Topik Material Material Topic (102-47)	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material (103-1)	Nomor Peng- ungkapan Disclosure Number	Batasan Topik Boundary (102-46)	
			Di dalam PT Pelita Air Service Inside PT Pelita Air Service	Di luar PT Pelita Air Service Outside PT Pelita Air Service
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan <i>Describing the Company's achievements and performance during the reporting year</i>	201-1 201-3	√	
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC				
Energi <i>Energy</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola energi yang ketersediaannya makin terbatas <i>Describing the Company's commitment to managing energy, whose availability is increasingly limited</i>	302-1, 302-3 302-4	√	√
Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan <i>Describing commitment to various environmental regulations so that the Company's operations do not have a negative impact on the environment</i>	307-1	√	√



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Tabel Topik Material dan Batasan Topik (Boundary)
Table of Material Topics and Boundary Limits (Boundary)

Topik Material Material Topic (102-47)	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material (103-1)	Nomor Peng- ungkapan Disclosure Number	Batasan Topik Boundary (102-46)	
			Di dalam PT Pelita Air Service Inside PT Pelita Air Service	Di luar PT Pelita Air Service Outside PT Pelita Air Service
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describing the Company's commitment to the importance of employee/HC management	401-1 401-2 401-3	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describing the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1 403-2 403-3 403-4	√	
Pelatihan dan Pendidikan Education and Training	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan Describes the Company's commitment to improving the competencies of its employees	404-1 404-2 404-3	√	
Kebebasan Berserikat dan Berkumpul Freedom of Association and Gathering	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai hak-hak karyawan untuk berkumpul dan menyatakan pendapat agar hak dan kewajibannya terjamin Describing the Company's commitment to respecting the rights of employees to gather and express opinions so that their rights and obligations are guaranteed	407-1	√	
Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap hak asasi manusia sehingga tidak terjadi pelanggaran karena bisa berdampak buruk pada operasional Perusahaan. Describing the Company's commitment to human rights to prevent the occurrence of any violation due to its adverse impact on Company's operations	412-2	√	√
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik sehingga pelanggan bisa memanfaatkan produk Perusahaan secara aman dan nyaman. Describing the Company's commitment to providing the best service so that customers can safely and comfortably use the Company's products	416-1 416-2	√	√
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan Describing the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data	418-1	√	√



Tabel Topik Material dan Batasan Topik (Boundary)
Table of Material Topics and Boundary Limits (Boundary)

Topik Material Material Topic (102-47)	Kenapa Topik Ini Material <i>Why This Topic is Material</i> (103-1)	Nomor Peng- ungkapan Disclosure Number	Batasan Topik Boundary (102-46)	
			Di dalam PT Pelita Air Service <i>Inside PT Pelita Air Service</i>	Di luar PT Pelita Air Service <i>Outside PT Pelita Air Service</i>
Kepatuhan Sosial-Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat, dan non-diskriminasi <i>Describing the Company's commitment to comply with socio-economic regulations, such as employment, healthy competition, and non-discrimination</i>	419-1	√	√

PERUBAHAN TOPIK MATERIAL (102-49)

Sesuai dengan pelibatan pemangku kepentingan melalui FGD dan Survei Uji Materialitas tahun 2018, Topik Material yang diperoleh dalam Laporan ini jumlahnya sama dengan tahun sebelumnya, yakni sebanyak 11 (sebelas) Topik Material. Dari ke-11 Topik Material tersebut sebagian di antaranya berbeda dengan tahun sebelumnya. Adapun Topik Material tahun 2017 adalah Kinerja Ekonomi, Dampak Ekonomi Tidak Langsung, Antikorupsi, Energi, Emisi, Limbah, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pelatihan dan Pendidikan Karyawan, Kepatuhan terhadap Regulasi, Berbagi dengan Masyarakat Sekitar dan *Product Quality & Safety*. Untuk informasi di luar Topik Material di laporan ini, PT Pelita Air Service menyajikan secara umum berdasarkan POJK.

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

PT Pelita Air Service memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan untuk membaca dan mencermati isi Laporan ini. Apabila ada hal-hal yang ingin ditanyakan berkaitan dengan isi Laporan, mohon menghubungi: (102-53)

Sekretaris Perusahaan
PT Pelita Air Service
Kantor Manajemen 2
Bandara Pondok Cabe
Jl. Pondok Cabe Raya
Tangerang Selatan 15148
Telp: +62 740 1633
Fax: +62 744 1614
Surel : corporate.secretary@pelita-air.com
Situs : www.pelita-air.com

CHANGES IN MATERIAL TOPICS (102-49)

In accordance with stakeholder engagement through the FGD and the Materiality Test Survey in 2018, the Material Topics in this Report are the same as the previous year, which are 11 (eleven) Material Topics. From the 11 Material Topics, some of them differed from the previous year. The Material Topics for 2017 were Economic Performance, Indirect Economic Impact, Anti-Corruption, Energy, Emissions, Waste, Occupational Health and Safety, Employee Training and Education, Compliance with Regulations, Sharing with Local Communities and *Product Quality & Safety*. Information other than the Material Topics in this report is presented by PT Pelita Air Service in general based on POJK.

Access to Information on Sustainability Report

PT Pelita Air Service provides widest access to information for all Stakeholders to read and examine the contents of this Report. Should there are any question regarding the Report's contents, please contact: (102-53)

Corporate Secretary
PT Pelita Air Service
Management Office 2
Pondok Cabe Airport
Jl. Pondok Cabe Raya
South Tangerang 15148
Phone: +62 740 1633
Fax: +62 744 1614
Email: corporate.secretary@pelita-air.com
Website: www.pelita-air.com



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis PT Pelita Air Service. Dengan posisi yang begitu strategis, maka Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, dan berupaya melibatkan mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing. Interaksi dengan pemangku kepentingan adalah proses yang berlangsung setiap saat sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

PT Pelita Air Service melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 yang dikeluarkan oleh Account Ability, yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut:

1. *Dependency (D)*
Jika Perusahaan memiliki ketergantungan pada individu atau kelompok, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)*
Jika Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap individu atau kelompok.
3. *Tension (T)*
Jika individu atau kelompok membutuhkan perhatian segera dari Perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan.
4. *Influence (I)*
Jika individu atau kelompok memiliki pengaruh terhadap Perusahaan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)*
Jika individu atau kelompok memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan PT Pelita Air Service adalah sebagai berikut:

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Stakeholders are groups or individuals who have a direct impact or a major influence on PT Pelita Air Service's business activities. With such strategic position, the Company is committed to building harmonious relationship with all stakeholders and seeks to involve them in accordance with their respective competencies. Interaction with stakeholders is a process that takes place at all times as part of good corporate governance implementation.

PT Pelita Air Service identifies stakeholders by referring to the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) issued by Account Ability's, which divides into the following 5 attributes:

1. *Dependency (D)*
If the Company has dependency on an individual or a group, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*
If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities against an individual or a group.
3. *Tension (T)*
If an individual or a group needs immediate attention from the Company regarding economic, social or environmental issues.
4. *Influence (I)*
If an individual or a group has an influence on the Company or other stakeholder's strategies or policies.
5. *Diverse Perspective (DP)*
If an individual or a group has different views that may affect the situation and encourage non-existent actions.

After a mapping has been conducted, PT Pelita Air Service's stakeholders are as follows:



No	Nama Pemangku Kepentingan <i>Name of Stakeholders (102-40)</i>	Basis Penetapan <i>Basis of Determination (102-42)</i>	Cara Pelibatan dan Frekuensinya <i>Method of Engagement and Frequency (102-43)</i>	Isu terkait <i>Related Issues (102-44)</i>
1	Pemegang saham <i>Shareholders</i>	<i>Dependency Responsibility Influence Diverse Perspective</i>	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 1 Kali per tahun RUPS Luar Biasa jika diperlukan <i>Annual General Meeting of Shareholders (GMS) once a year Extraordinary GMS if needed</i>	Kinerja Perusahaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan Perusahaan <i>Company performance Implementation of Corporate Governance Company Sustainability</i>
2	Pelanggan <i>Customers</i>	<i>Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective</i>	Survei Pelanggan 1 kali per tahun Interaksi dengan pelanggan melalui event tertentu <i>Customer survey once a year Interaction with customers through certain events</i>	Informasi Produk dan Jasa Mutu Produk dan Jasa Layanan Pelanggan <i>Information on Products and Services Quality of Products and Services Customer service</i>
3	Pekerja <i>Employees</i>	<i>Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective</i>	Employee Survey 1 kali per tahun Program K3 karyawan secara terus menerus Kegiatan Sosial PT Pelita Air Service melalui event tertentu <i>Employee Survey once a year Continuous employee K3 program PT Pelita Air Service's Social Activities through certain events</i>	Pengembangan Karir Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pendidikan dan Pelatihan Hubungan Industrial Kenyamanan Kerja Kesejahteraan kerja <i>Career development Occupational Health and Safety Education and training Industrial relations Work convenience Work welfare</i>
4	Masyarakat di Wilayah Sekitar Daerah Operasi Perusahaan <i>Communities within Surrounding Areas of Company's Operations</i>	<i>Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective</i>	Pelaksanaan Program CSR secara terus menerus <i>Continuous implementation of CSR programs</i>	Manfaat kepada masyarakat Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan <i>Benefits to the community Social and environmental responsibility programs</i>



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

No	Nama Pemangku Kepentingan <i>Name of Stakeholders (102-40)</i>	Basis Penetapan <i>Basis of Determination (102-42)</i>	Cara Pelibatan dan Frekuensinya <i>Method of Engagement and Frequency (102-43)</i>	Isu terkait <i>Related Issues (102-44)</i>
5	Kontraktor <i>Contractors</i>	<i>Dependency Responsibility Influence Diverse Perspective</i>	Pertemuan dan program kerja sama berdasarkan jadwal kegiatan 1 kali per tahun Program K3 kontraktor secara terus menerus <i>Meetings and cooperation programs based on activity schedules once a year Continuous contractor K3 program</i>	Kerja sama berkesinambungan Etika dan Tata kelola termasuk Anti Korupsi Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Continuous cooperation Ethics and Governance including Anti Corruption Occupational Health and Safety</i>
6	Regulator & Legislatif <i>Regulators & Legislatures</i>	<i>Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective</i>	Program pertemuan tahunan Program kerja sama berdasarkan rencana kegiatan <i>Meeting program annually Cooperation program based on the activity plan</i>	Kinerja Perusahaan Tata kelola perusahaan Kepatuhan Pelaporan pelaksanaan <i>Company performance Corporate governance Compliance Reporting</i>
7	Media Massa <i>Mass Media</i>	<i>Responsibility Influence Diverse Perspective</i>	Press Release setiap kali dibutuhkan Media Briefing Press Conference Media Gathering Press Release if needed Media Briefing Press Conference Media Gathering	Keterbukaan informasi yang cepat, akurat dan tepat <i>Fast, accurate and precise information disclosure</i>



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Nama Perusahaan (102-1, 102-5) **Company Name (102-1, 102-5)**

PT Pelita Air Service



Tanggal Pendirian **Date of Establishment**

24 Januari 1970 / January 24, 1970



Tahun Beroperasi **Year of Operational Commencement**

1970



Status Badan Hukum **Legal Status**

Perseroan Terbatas / Limited Liability Company



Dasar Hukum Pembentukan **Legal Basis of Establishment**

Akta Pendirian No. 21 tanggal 24 Januari 1970 dari Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/444/20 tanggal 19 Desember 1974

Deed of Establishment No. 21 dated January 24, 1970 of Tan Thong Kie, Notary in Jakarta, and has been legitimated by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/444/20 dated December 19, 1974



Maksud dan Tujuan Pendirian **Purpose and Objectives of Establishment**

Jasa penerbangan dan kegiatan lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang jasa penerbangan

Aviation services and other activities related to or supporting business activities in aviation services



Modal Dasar **Authorized capital**

Rp1.000.000.000.000



Surel **E-mail**

corporate.secretary@pelita-air.com
marketing@pelita-air.com



Jumlah Karyawan **Number of Employees**

261 orang
261 people



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



Entitas Anak Subsidiaries

PT Indopelita Aircraft Services



Kepemilikan Saham (102-5) Shareholding (102-5)

- PT Pertamina (Persero) 99,997%
- PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,003%
- PT Pertamina (Persero) 99,997%
- PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,003%



Alamat Kantor Pusat (102-3) Address of Head Office (102-3)

Jl. Abdul Muis No. 52 -56 A Gambir, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10160, Indonesia



+(62-21) 231 2030



+(62-21) 231 2216, 352 1490



Kantor Manajemen Management Office

Bandara Pondok Cabe, Jl. Pondok Cabe Raya,
Pondok Cabe Ilir, Pamulang, Tangerang Selatan,
Banten 15418, Indonesia



+62 21 740 1633



+62 21 744 1614



Corporate.secretary@pelita-air.com
Marketing@pelita-air.com



www.pelita-air.com



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

1963	PT Pertamina (Persero) membentuk divisi pelayanan transportasi udara bernama Pertamina Air Service. Divisi ini didirikan dengan tujuan mendukung kegiatan perminyakan nasional. <i>Pertamina established a division of air transportation services, named Pertamina Air Service. The purpose of the establishment of this Division to support the national petroleum activities.</i>
1970	Pertamina Air Service menjadi berbentuk perseroan dengan nama PT Pelita Air Service (PT PAS), yang secara otonom merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero). Perseroan didirikan berdasar akta notaris Tan Thong Kie No. 21 tanggal 24 Januari 1970, kemudian disahkan berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/444/20 tanggal 19 Desember 1974. <i>Pertamina Air Service became a separate company under the name of PT Pelita Air Service (PT PAS), which became an autonomous subsidiary of PT Pertamina (Persero). The Company was established by Tan Thong Kie Notarial Deed No. 21 dated January 24, 1970, which was then legitimated by the decision of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/444/20 dated December 19, 1974.</i>
2000	Bidang usaha Perseroan berkembang, tidak hanya melayani operasi penerbangan dalam industri Minyak dan Gas bumi (migas) di Indonesia dengan pola sewa/charter sebagai bisnis utama. Perseroan merambah bisnis penerbangan berjadwal. <i>The Company's lines of business were developing, not only serving the flight operations in Oil and Gas industry in Indonesia with the pattern of lease/charter as the main business. The Company penetrated the regular flight scheduled flight business.</i>
2005	Di tahun 2005, Perseroan memutuskan untuk kembali fokus pada bisnis sewa pesawat udara dan menutup bisnis penerbangan berjadwal. <i>In 2005, the Company decided to focus on the aircraft charter business and close the scheduled flight business.</i>
2016	Perseroan meningkatkan pelayanan dan jasanya dalam bidang aviasi, tidak hanya melayani jasa sewa pesawat tetapi juga memberikan pelayanan dan jasa yang mendukung bisnis aviasi, di antaranya kargo BBM. <i>The Company improved its services in aviation industry, not only serving the aircraft charter but also services to support the aviation business, including fuel cargo.</i>
2017	Perseroan mendapatkan kepercayaan dari PT Pertamina (Persero) untuk mengelola lapangan terbang milik PT Pertamina (Persero) di antaranya adalah bandara Pondok Cabe di Tangerang Selatan, bandara Warukin di Kalimantan Selatan. Melalui anak perusahaan yaitu, PT Indopelita Aircraft Services, Perseroan mulai memasuki bisnis industrial services dalam bidang <i>perawatan turbin</i>. <i>The Company was entrusted by PT Pertamina (Persero) to manage the airfield owned by PT Pertamina (Persero) including the Pondok Cabe airport in South Tangerang, Warukin airport in South Kalimantan. Through its subsidiary, PT Indopelita Aircraft Services, the Company began entering the industrial services business in the field of turbine maintenance.</i>
2018	Perseroan membagi kegiatan bisnisnya menjadi 4 (empat) pilar yaitu: • Aviation yang terdiri dari jasa sewa pesawat untuk Perusahaan Migas, jasa sewa pesawat untuk pemerintah, sewa kargo, spot charter, evakuasi medis, evacuation, dan pengangkutan BBM 1 harga. • Aviation training • Pelatihan perawatan aviasi, perbaikan and overhaul pesawat dan industrial services • Jasa lainnya yang terdiri dari pengelolaan bandara dan pusat logistik berikat <i>The Company divides its business activities into 4 (four) pillars, namely:</i> • <i>Aviation, consists of charter oil & gas company, charter government, charter cargo, spot charter, medical evacuation, and transportation of 1 price fuel.</i> • <i>Aviation training</i> • <i>Maintenance, repair and overhaul of aircraft and industrial services</i> • <i>Other services, consist of airport management and logistics centers</i>



INFORMASI TENTANG PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Sejak berdiri pada tanggal 24 Januari 1970 hingga saat ini, Perusahaan tidak mengalami perubahan nama, yaitu PT Pelita Air Service.

INFORMATION ON CHANGES OF COMPANY NAME

Since its establishment on January 24, 1970 to date, the Company has not changed its name, PT Pelita Air Service.

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan (102-16)

Vision, Mission, and Corporate Values (102-16) (102-16)



VISI VISION

Menjadi penyedia jasa aviasi yang terpercaya diawasannya
To be the most trusted aviation provider in the region

MISI MISSION

Menyediakan layanan aviasi yang paling aman dan efisien.

Providing the safest & the most efficient aviation services.

Menjadi mitra terpercaya dalam menyelesaikan kebutuhan di bidang aviasi bagi para pelanggan.

Reliable partner solving our clients aviation needs.

Bertanggung jawab atas lingkungan.

Being responsible for environment.





PERSETUJUAN VISI DAN MISI

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 Maret 2016.

TATA NILAI PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi dan target Perusahaan. Dalam melaksanakan proses pengembangan mencapai visinya, PT Pelita Air Service memiliki Tata Nilai sebagai komitmen Perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya berdasarkan standar global dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

- **Keselamatan**
Bekerja dengan budaya keselamatan yang tertinggi dan patuh terhadap regulasi.
- **Kepercayaan dan Kerja Sama Tim**
Bekerja dengan membangun saling percaya, saling menghormati dan profesional untuk menjadi tim pemenang.
- **Bersih**
Bekerja dengan niat yang bersih dan berintegritas.
- **Komersial**
Bekerja dengan biaya yang wajar untuk memenangkan kompetisi pasar.

APPROVAL ON THE COMPANY'S VISION AND MISSION

The Company's Vision, Mission and Values are validated and signed by the entire Board of Commissioners and Board of Directors on March 20, 2016.

CORPORATE VALUES

Corporate culture plays an important role in managing the Company's Human Capital in an effort to realize the Company's Vision, Mission and Targets. In carrying out the development process to achieve its vision, PT Pelita Air Service has Value as a commitment to embody its vision and mission based on global standards and the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

- **Safety**
Working with the highest safety culture and comply with regulations.
- **Trust and Teamwork**
Working with mutual trust, mutual respect & professional to become a winning team.
- **Clean**
Working with a clean intention and integrity.
- **Commercial**
Working with fair cost to win market competition



MAKNA LOGO

MEANING OF LOGO



Logo ini menyerupai Huruf P merupakan inisial dari Pelita Air Service

This logo resembling Letter P is the initial of Pelita Air Service.

Jika posisinya diputar Logo ini membentuk Tanda Centang melambangkan Kepercayaan sesuai **Visi Pelita Air** yaitu menjadi penyedia jasa aviasi yang terpercaya diawasannya.

*If the position is rotated, the Logo forms a Checkmark symbolizing Trusted according to **Pelita Air Vision**, i.e. to be most trusted aviation services in the region.*



Logo ini mempresentasikan nilai-nilai dari budaya kerja PT Pelita Air Service:

This logo represents values of work culture of PT Pelita Air Service:

Dua garis lengkung sejajar warna **merah** & **hijau** melambangkan kepercayaan dan kerja sama tim, bekerja dengan saling percaya, saling menghormati dan profesional untuk menjadi tim pemenang.

*Two **red** & **green** parallel curved lines symbolize Trust and teamwork, working with mutual trust, mutual respect & professional to become a winning team.*



Garis lengkung **hijau** & **biru** membentuk tanda centang melambangkan Keselamatan bekerja dengan budaya keselamatan yang tertinggi & patuh terhadap regulasi. Komersial, bekerja dengan biaya yang wajar untuk memenangkan kompetisi.

***Green** & **blue** curved lines form a check mark symbolize Working with the highest safety culture and comply with regulations. Commercial, working with fair cost to win market competition.*



Garis lengkung warna **biru** melambangkan Bersih, Bekerja dengan niat yang bersih dan berintegritas.

***Blue** curved lines symbolize clean, working with a clean intention and integrity.*

Tiga Warna Logo melambangkan Misi PT Pelita Air Service:

The Three Colors in the logo symbolizing PT Pelita Air Service Mission:



1. Warna **Biru** bermakna menjadi penyedia jasa aviasi yang paling aman dan efisien

1. ***Blue** color means providing the safest and the most efficient aviation services*



2. Warna **Merah** bermakna menjadi mitra terpercaya dalam menyelesaikan kebutuhan di bidang aviasi bagi para pelanggan

2. ***Red** color means being reliable partner solving customers aviation needs*



3. Warna **Hijau** bermakna bertanggung jawab atas lingkungan

3. ***Green** color means being responsible for the environment*



BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No.21 tgl.24.01.1970 yang telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta No.29 tgl.13.08.2008 pasal 3:

Ayat 1:

"PT Pelita Air Service menjalankan usaha dalam bidang penerbangan dan bidang-bidang lain yang berhubungan dengan penerbangan."

Ayat 2:

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan usaha jasa sewa pesawat udara, baik di dalam maupun di luar negeri.
2. Melakukan kegiatan usaha penerbangan, baik berjadwal maupun tidak berjadwal.
3. Melakukan kegiatan usaha pengoperasian, perawatan dan pemeliharaan pesawat udara.
4. Melakukan kegiatan usaha penyediaan dan pelayanan fasilitas Bandar udara.
5. Melakukan kegiatan usaha *ground handling* pesawat udara.
6. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang penerbangan dan bidang- bidang lainnya.
7. Mengadakan pelayanan katering pesawat.
8. Turut serta di dalam kerja sama dengan pihak lain dalam bidang penerbangan atau bidang-bidang lain yang berhubungan dengan penerbangan.
9. Menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a – h.

PRODUK DAN JASA (102-2)

Kegiatan bisnis Perusahaan ditunjang oleh 5 (lima) aktivitas utama, yaitu jasa sewa pesawat, jasa perawatan pesawat terbang, jasa operator, jasa perawatan komponen, dan kegiatan usaha lainnya

LINE OF BUSINESS

Based on Notarial Deed of Tan Thong Kie No. 21 dated January 21, 1970 which has undergone changes in accordance with Deed No.29 dated August 13, 2008 article 3:

Paragraph 1:

"PT Pelita Air Service is engaged in aviation business and other fields related to aviation."

Paragraph 2:

To achieve the above purposes and objectives, the Company can perform the following business activities:

1. Conducting aircraft charter business activities, both inside and outside the country.
2. Conducting flight business activities, both scheduled and nonscheduled.
3. Conducting business activities of operation, upkeep, and maintenance of aircraft.
4. Conducting business activities of providing airport facilities and services.
5. Conducting aircraft ground handling business activities.
6. Organizing education and training in aviation and other fields.
7. Conducting aircraft catering service.
8. Participate in cooperation with other parties in the field of aviation or other areas related to aviation.
9. Conducting other business activities related to or support business activities referred to in letters a-h.

PRODUCTS AND SERVICES (102-2)

The Company's business activities are supported by 5 (five) main activities, namely aircraft charter, aircraft maintenance services, operator services, component maintenance services, and other business activities

Aktivitas Usaha PT Pelita Air Service PT Pelita Air Service Business Activities



Jasa Sewa Pesawat
Aircraft Charter



**Jasa Perawatan
Pesawat Terbang**
Aircraft Maintenance
Services



Jasa Operator
Operator Services



**Jasa Perawatan
Komponen**
Component
Maintenance Services



**Kegiatan Usaha
Lainnya**
Other Business
Activities



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- **Jasa Sewa Pesawat**
Jasa sewa pesawat meliputi penyediaan layanan penerbangan VVIP, transportasi penumpang, sewa kargo, jet eksekutif, transportasi lepas pantai, beban eksternal, evakuasi medis, operasi seismik, survei geologi, helirig, aktivitas pembuatan hujan, atau kebakaran hutan, dan pendistribusian BBM.
- **Jasa Perawatan Pesawat Terbang**
Jasa Perawatan Pesawat Terbang meliputi layanan pemeliharaan rutin internal dan eksternal. Untuk pemeliharaan internal, sebagian besar pemeliharaan kecil dan rutin, disediakan oleh Fasilitas Pelita Avionik dan pemeliharaan saluran. Sementara untuk perawatan yang lebih serius seperti perawatan besar, ditangani oleh pihak ketiga yang merupakan rekanan Perusahaan dan PT Indopelita Aircraft Services selaku anak perusahaan.
- **Jasa Operator**
Jasa Operator Pesawat Terbang yang dilakukan oleh PAS adalah pengoperasian dan pemeliharaan pesawat yang dimiliki oleh Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jasa ini digunakan untuk melayani transportasi berbagai pejabat negara.
- **Jasa Perawatan Komponen**
Jasa perawatan komponen dilakukan melalui PT Indopelita Aircraft Services, selaku anak perusahaan, yang meliputi layanan *tools & equipment calibration, non destructive test (NDT)*, dan *industrial engine accessories*.
- **Kegiatan Usaha Lainnya**
Kegiatan usaha lainnya meliputi pengelolaan Bandara diantaranya menangani VIP/VVIP, *ground, apron* dan sewa parkir hanggar seperti layaknya sewa kantor dan ruangan. Perusahaan juga menyediakan layanan pendidikan dan pelatihan serta pemeliharaan pesawat.

JASA (102-2)

- Jasa sewa pesawat
- VVIP
- Penumpang dan kargo
- Jet eksekutif
- Muatan eksternal
- Evakuasi medis
- Aktivitas Pembuatan Hujan
- Pemadaman Kebakaran
- Pusat Pelatihan
- Komponen Perawatan dan Perbaikan Avionik
- Manajemen Bandara

- *Aircraft Charter*
Aircraft charter services include the provision of services of VVIP flight, passenger transportation, cargo charter, executive jets, offshore transportation, external loads, medical evacuation, seismic operations, geological surveys, helirig, rain-making activities, or forest firefighting, and fuel distribution.
- *Aircraft Maintenance Services*
Aircraft Maintenance Services include internal and external routine maintenance services. For internal maintenance like channel maintenance so does most of small and routine maintenance are provided by Pelita Avionic Facility. While for more serious treatment such as large maintenance, is handled by third parties who are partners of the Company and PT Indopelita Aircraft Services as a subsidiary.
- *Operator Services*
Aircraft Operator Services carried out by PAS is the operation and maintenance of aircraft owned by the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia. This service is used to serve the transportation of state officials.
- *Component Maintenance Services*
Component maintenance services are carried out through PT Indopelita Aircraft Services, as a subsidiary, which include tools & equipment calibration services, non destructive test (NDT), and industrial engine accessories.
- *Other Business Activities*
Other business activities include airport management, among others handling VIP/VVIP, ground handling, apron and rental of hangar parking as well as office space and class room rental. The Company also provides education and training services as well as aircraft maintenance.

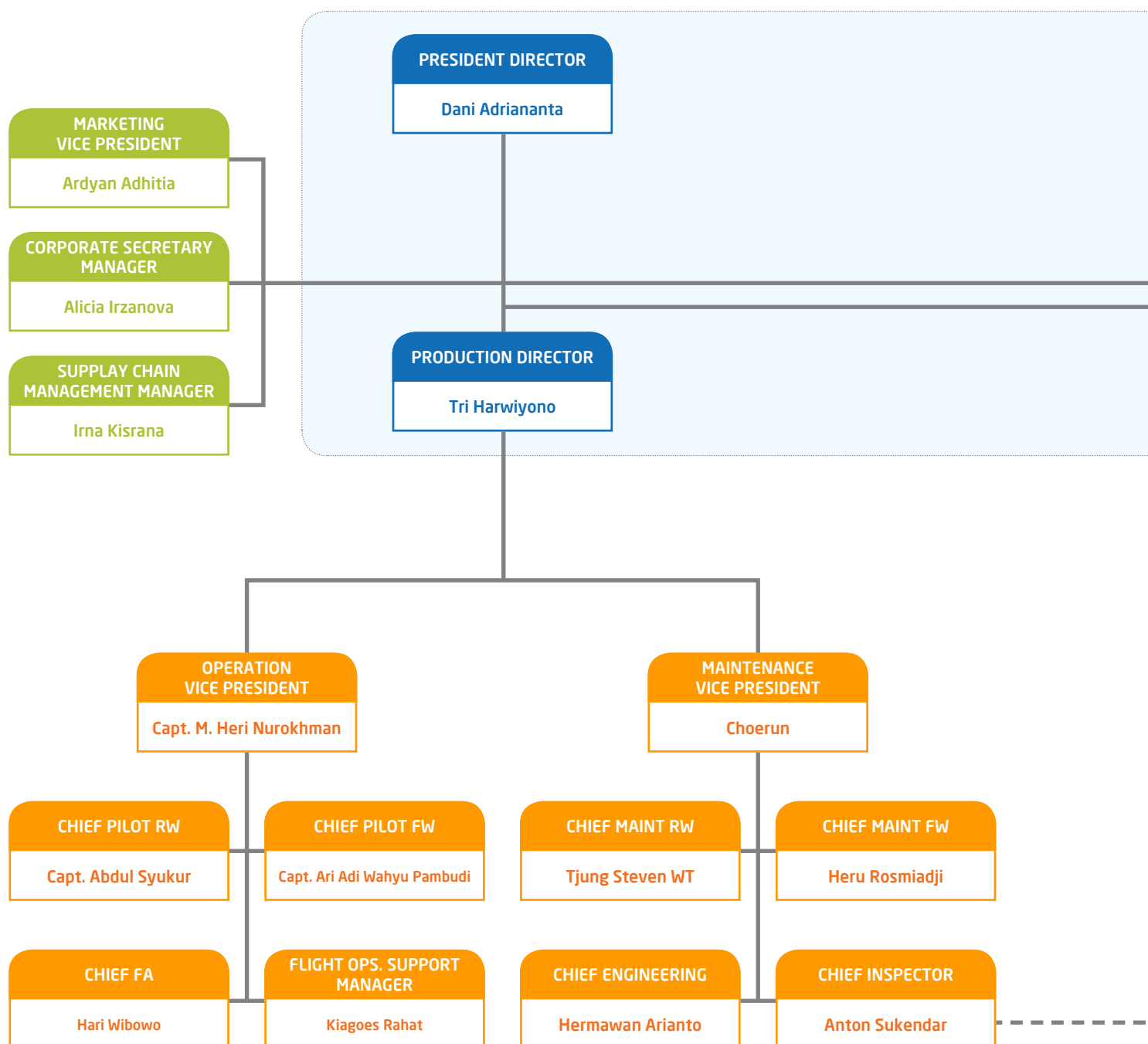
SERVICES (102-2)

- Aircraft Charter Services
- VVIP
- Passenger and cargo
- Executive jet
- External load
- Medical Evacuation
- Rain Making Activity
- Fire Fighting
- Training Center
- Maintenance and Repair Component Avionic
- Airport Management





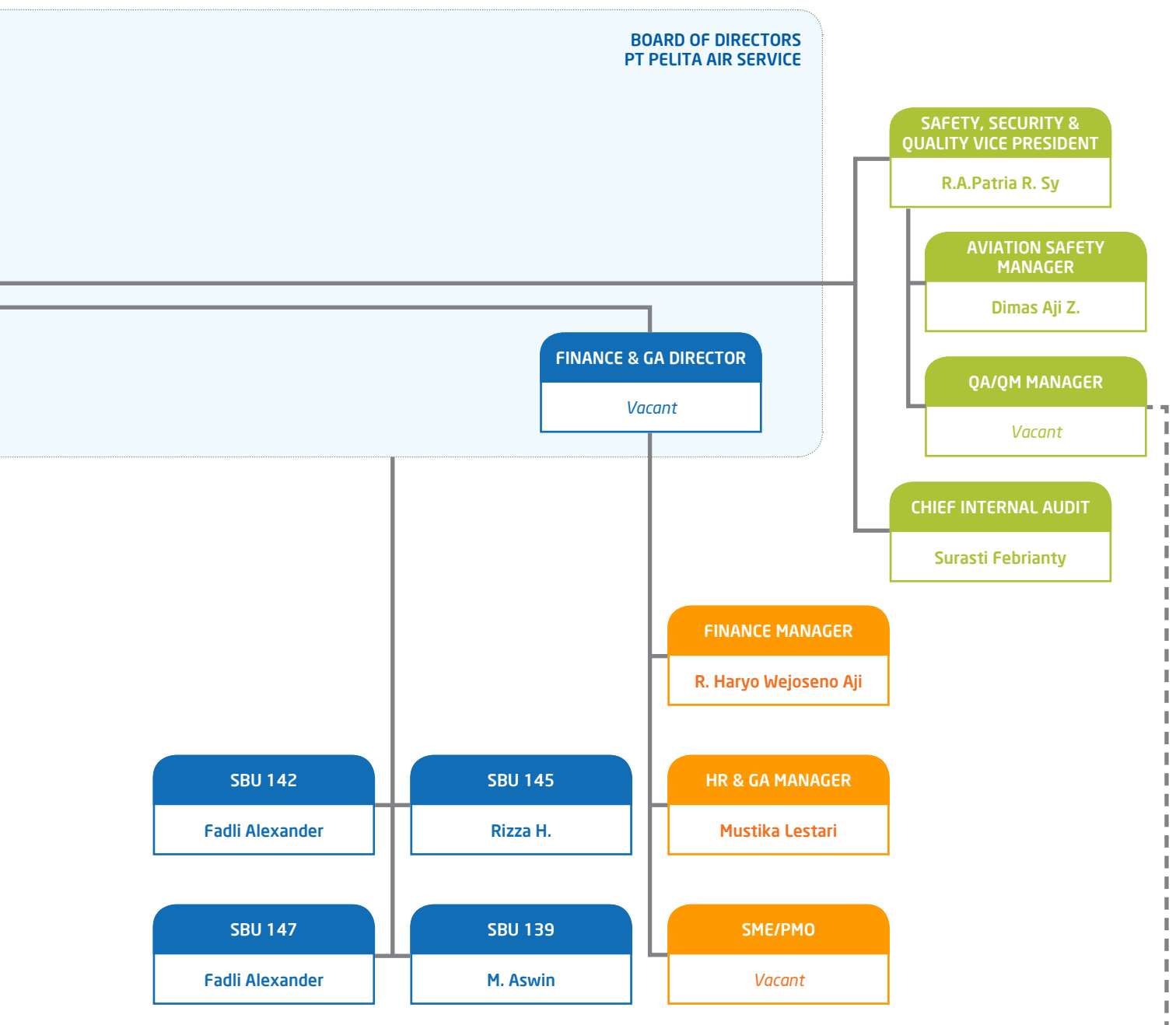
STRUKTUR ORGANISASI





ORGANIZATION STRUCTURE

The Company's organization structure has been ratified through Board of Directors Decree No. 002/KPTS/BOD/PAS/2016 dated February 25, 2016. The following is the Company's organization structure as of December 31, 2018:





LOKASI OPERASI DAN PASAR YANG DILAYANI (102-4, 103-6)

Perusahaan memiliki 20 unit pesawat yang *serviceable* sampai dengan tahun 2018, yang meliputi jenis Fixed Wing (FW) sebanyak 7 (tujuh) unit pesawat dan jenis Rotary Wing (RW) sebanyak 13 unit pesawat. Dari rencana pengadaan pesawat pada RKAP 2018, PAS merencanakan menambah 1 (satu) unit pesawat ATR 72-500 yang diproyeksikan untuk pengangkutan BBM di Wamena, 1 (satu) unit pesawat Beechcraft dan 1 (satu) unit pesawat *rotary wing single engine* yang diproyeksikan untuk project HEMS. Namun pengadaan ini belum terealisasi. Adapun jenis pesawat-pesawat PAS yang beroperasi sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

FLEETS OPERATED IN 2018 (102-4, 103-6)

The company has 20 serviceable aircraft units up to 2018, which includes 7 (seven) Fixed Wing (FW) aircraft and 13 aircraft units Rotary Wing (RW). From the plan to procure aircraft in the 2018 RKAP, PAS plans to add 1 (one) ATR 72-500 aircraft unit projected to transport BBM in Wamena, 1 (one) Beechcraft aircraft unit and 1 (one) rotary wing single engine aircraft projected for HEMS project. But this procurement has not been realized. The types of PAS aircraft operating until 2018 are as follow:

Pesawat yang Beroperasi Hingga Akhir Tahun 2018 Aircraft Operating until the End of 2018

Tipe Pesawat Aircraft Type	AC Reg	AC Manufacturing	Konfigurasi Configuration	Daerah Operasi/Rute Operational Area/Route	Pelanggan Customer
ATR 72-500	PAW	Avions de Transport Region	50 Pax	Matak	Medco E&P Natuna LTD
ATR 72-500	PAV	Avions de Transport Region	52 Pax	Dumai, Cilacap, Tanjung Warukin	PT Pertamina (Persero)
ATR 72-500	PAH	Avions de Transport Region	60 Pax	Sesuai permintaan customer As requested by customer	Spot carter BUMN, perusahaan swasta
ATR 42-500	PAX	Avions de Transport Region	44 Pax	Balikpapan-Bontang	PT Badak LNG
BAE RJ-85	PJJ	British Aerospace	47 Pax	Sesuai permintaan As requested	Kementerian Sekretariat Negara
CASA	PCT	Eads Casa	Cargo	Sesuai permintaan customer As requested by customer	BPPT
CASA	PCS	Eads Casa	Cargo	Matak	MedcoEnergy
Bell 412	PUK	Bell Texron Inc	12 Pax	Palembang	National Utility Helicopter
Bell 412	PDA	Bell Texron Inc	12 Pax	Jambi	National Utility Helicopter
Sikorsky S76-A	PUE	Sikorsky AC	12 Pax	Pondok Cabe-Off shore	PHE ONWJ, CNOOC, PHE OSES
Sikorsky S76-C++	PUW	Sikorsky AC	12 Pax	Matak, Balikpapan	Medco E&P Natuna, Star Energy (Kakap) Ltd, Premier Oil, Pertamina Hulu Mahakam
Sikorsky S76-C++	PUX	Sikorsky AC	12 Pax	Balikpapan	Pertamina Hulu Mahakam
Sikorsky S76-C++	PUY	Sikorsky AC	12 Pax	Matak, Balikpapan	Medco E&P Natuna, Star Energy (Kakap) Ltd, Premier Oil, Pertamina Hulu Kalimantan Timur
Sikorsky S76-C++	PUZ	Sikorsky AC	12 Pax	Matak	Medco E&P Natuna, Star Energy (Kakap) Ltd, Premier Oil,
BO 105	PIM	Messerschmitt-Bolkow-Blohm	3 Pax	Pondok Cabe-Off shore	PHE ONWJ



Pesawat yang Beroperasi Hingga Akhir Tahun 2018 Aircraft Operating until the End of 2018

Tipe Pesawat Aircraft Type	AC Reg	AC Manufacturing	Konfigurasi Configuration	Daerah Operasi/Rute Operational Area/Route	Pelanggan Customer
Bell 430	PUL	Bell Texron Inc	8 Pax	Pekanbaru	Dabi Air
AT-802	AT 802	Airtractor INC	Cargo	Tarakan	PT Pertamina (Persero)
AT-802	AT 802	Airtractor INC	Cargo	Timika	PT Pertamina (Persero)

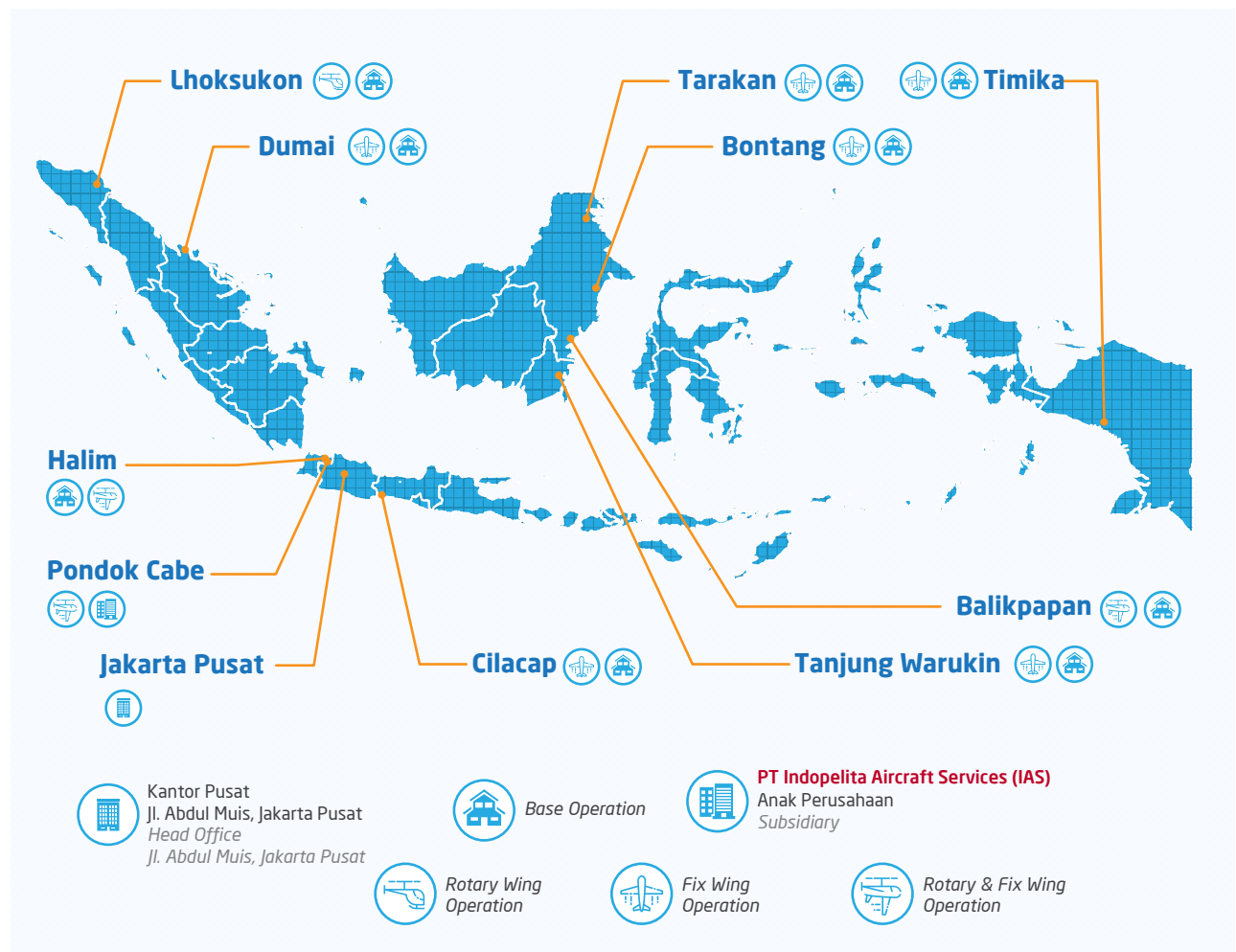
Produk utama Perusahaan adalah jasa penyewaan pesawat udara, di mana pencapaiannya dihitung berdasarkan perolehan jam terbang (JTb). Pada tahun 2018, PT Pelita Air Service mengandalkan pendapatannya dari 7 (tujuh) unit pesawat jenis Fixed Wing (FW) dan 13 unit pesawat jenis Rotary Wing (RW).

The main product of the Company is aircraft charter services, in which the achievement is calculated based on the acquisition of flight hours (FH). In 2018, PT Pelita Air Service relied on revenue from 7 (seven) Fixed Wing (FW) aircraft units and 13 Rotary Wing (RW) aircraft units.

PETA OPERASIONAL (102-4, 102-6)

OPERATION MAP (102-4, 102-6)

PT Pelita Air Service Operation Map





PASAR (102-4, 102-6)

PT Pelita Air Service berdiri pada tahun 1970 dan merupakan perusahaan pertama yang bergerak dalam industri penerbangan charter di Indonesia, khususnya untuk segmen pasar *Oil & Gas Producer (OGP) charter*. Menurut data *marketing intelegent* Perusahaan, dalam bisnis penerbangan, PAS menguasai *market share* sebesar 20% untuk jenis pesawat FW dan 30% untuk jenis pesawat RW di seluruh Indonesia; yang berkontribusi dari helikopter jenis Sikorsky, Bell dan pesawat jenis ATR. Untuk peluang ke depan, pertumbuhan bisnis pada sektor OGP masih menjadi andalan atau jasa sewa utama bisnis PAS yang menjanjikan sebagai kontribusi cukup besar untuk pendapatan Perusahaan, terutama melalui rencana penambahan beberapa jumlah pesawat jenis fixed wing dan rotary wing yang akan dioperasikan oleh Perusahaan.

Untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan bisnis pada sektor OGP masih menjadi andalan atau *back bone* PT Pelita Air Service, dan menjanjikan kontribusi yang cukup besar bagi pendapatan Perusahaan. Walaupun saat ini ada kecenderungan menurun, namun Perseroan optimistis bahwa kecenderungan tersebut hanya sementara waktu.

Sejak tahun 2016, Perseroan mengembangkan bisnis usaha di segmen sewa cargo dengan menggunakan pesawat Air Tractor AT 802. Bisnis ini merupakan penunjang dari program pemerintah RI dalam mewujudkan BBM satu harga, dan merupakan produk unggulan PT Pelita Air Service untuk menambah pendapatan. Hingga akhir tahun 2018, total pesawat yang digunakan untuk melayani pengiriman BBM satu harga adalah 2 (dua) pesawat.

MARKET (102-4, 102-6)

PT Pelita Air Service was established in 1970 and was the first company engaged in the charter aviation industry in Indonesia, especially for Charter Oil & Gas Producer (OGP) market segment. According to the Company's marketing intelligent data, in the aviation business, PAS dominates a market share of 20% for FW aircraft types and 30% for RW aircraft types throughout Indonesia; contributed from Sikorsky helicopter, Bell helicopter and Fixed Wing ATR aircraft. For future opportunities, business growth in OGP sector is still the mainstay or the promising main charter of PAS business that will provide a significant contribution to the Company's revenue, especially through the plan to add fixed wing and rotary wing aircraft to be operated by the Company.

For the coming years, the business growth in OGP sector will still be the mainstay or back bone for PT Pelita Air Service, promising a significant contribution to the Company's revenue. Although a downward trend is occurring at the moment, the Company is optimistic that it is only temporary.

Since 2016, the Company has expanded its business in the charter cargo segment by using Air Tractor AT 802. This business aims to support of the Indonesian government's program in realizing one-price fuel, and is a superior product of PT Pelita Air Service to increase revenue. Until the end of 2018, the total number of aircraft used in servicing the delivery of one-price fuel is 2 (two) aircraft.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM (102-5)

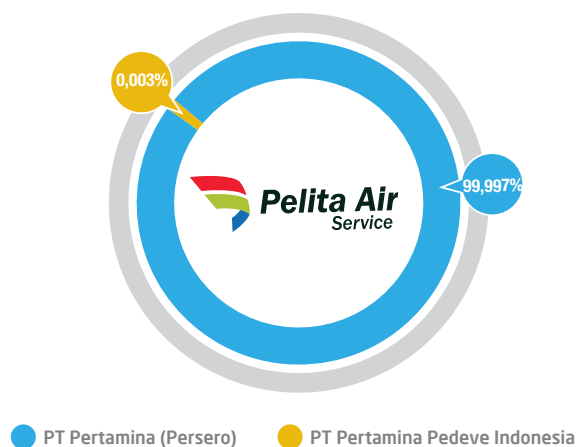
SHAREHOLDERS COMPOSITION (102-5)

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Number of Issued and Paid-in Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-In Capital
PT Pertamina (Persero)	828.744	99,997%	828.744.000.000
PT Pertamina Pedeve Indonesia	26	0,003%	26.000.000
Jumlah Total	828.770	100%	828.770.000.000



Komposisi Pemegang Saham PT Pelita Air Service per 31 Desember 2018

Shareholders Composition of PT Pelita Air Service as of December 31, 2018





ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

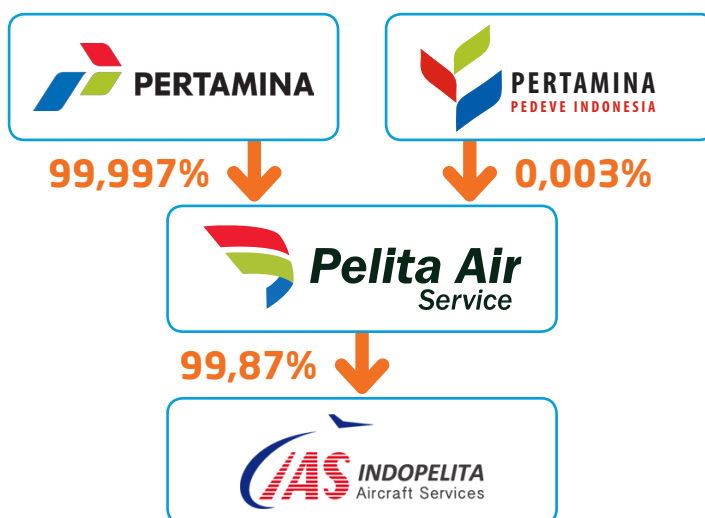
Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Year of Operation
PT Indopelita Aircraft Services	Jasa Perbaikan dan Perawatan Pesawat Aircraft Repair and Maintenance Services	Tangerang Selatan, Banten South Tangerang, Banten	1987	1987

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

Struktur Grup Perseroan terdiri dari 1 (satu) anak perusahaan, yaitu PT Indopelita Aircraft Services dengan kepemilikan saham sebesar 99,87% hingga akhir tahun 2018.

COMPANY GROUP STRUCTURE

The Company's Group Structure consists of 1 (one) subsidiary, namely PT Indopelita Aircraft Services with share ownership of 99,87% by the end of 2018.



SKALA PERUSAHAAN (102-7)

COMPANY SCALE (102-7)

Deskripsi Description	Satuan Unit	2018	2017
Total karyawan Number of Employees	Orang	261	323
Pendapatan Revenue	Dolar AS	48.660.982	56.540.761
Liabilitas Liabilities	Dolar AS	30.285.707	35.823.673
Ekuitas Equity	Dolar AS	30.094.112	29.835.982



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

SUBSIDIARIES

Tahun Penyertaan Modal Year of Equity Participation	Kepemilikan oleh PT Pelita Air Service(%) Ownership by PT Pelita Air Service (%)		Jumlah Aset (Rp-ribu) Total Assets (Rp-thousands)		Status Operasi Operational Status
	2018	2017	2018	2017	
2018	99,87%	99,93%	66.490.106	53.342.802	Beroperasi In Operation

Deskripsi Description	Satuan Unit Unit	2018	2017
Aset Assets	Dolar AS	60.379.819	65.659.655
Beban Pajak Tax Expenses	Dolar AS	(1.289.522)	(769.221)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the year	Dolar AS	(549.229)	2.647.978
Jumlah Produk/Jasa yang Disediakan Number of Products/Services Provided	Unit Layanan Jasa	11	11
Pemegang Saham Terbesar Major Shareholder	Persen	PT Pertamina (Persero)- 99,997%	PT Pertamina (Persero)- 99,997%

INFORMASI TENTANG PEKERJA (102-8)

Per 31 Desember 2018, PT Pelita Air Service mempunyai pekerja sebanyak 261 orang, turun 62 orang atau 19,19% dibanding tahun 2017, dengan pekerja sebanyak 323 orang. Penurunan berkaitan dengan upaya Perusahaan dalam melaksanakan transformasi bisnis dan meningkatkan produktivitas Perusahaan untuk menjadi perusahaan kelas dunia di bidang jasa angkutan udara. Komposisi pekerja selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

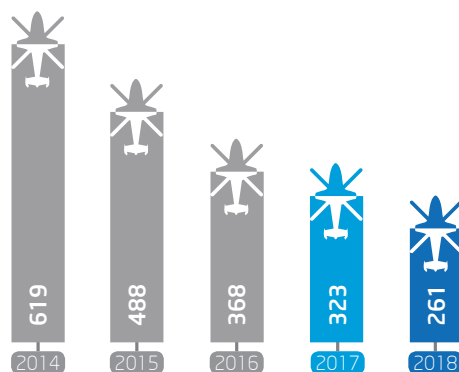
INFORMATION ON EMPLOYEE (102-8)

As of December 31, 2018, PT Pelita Air Service has 261 employees, a decrease of 62 employees or 19.19% compared to 323 employees in 2017. The decrease was driven by the Company's efforts in carrying out business transformation and increasing the productivity of the Company to become a world-class company in air transportation services. The complete employee composition is presented in the following tables:



Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2014-2018

Number of Employees in Last 5 (Five) Years 2014-2018



Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Employee Demographics by Gender (person)

Jenis Kelamin Gender/Sex	2018		2017	
	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Laki-laki Male	194	74,32%	264	81,73%
Perempuan Female	67	25,67%	59	18,27%
Jumlah	261	100,00%	323	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Employee Demographics by Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2018				2017			
	L/M	P/F	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)	L/M	P/F	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)
PTM	3	2	5	1,92%	4	2	6	1,86%
HON-B	9	0	9	3,45%	10	0	10	3,10%
TKWTT	46	28	74	28,35%	211	38	249	77,09%
TKWT	136	37	173	66,28%	39	19	58	17,96%
Jumlah	194	67	261	100,00%	264	59	323	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female



Demografi Karyawan Berdasarkan Lokasi Penempatan (orang) *Employee Demographics by Placement Location (person)*

Lokasi Penempatan	2018				2017			
	L/M	P/F	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)	L/M	P/F	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Kantor Pusat	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%
Halim Perdana Kusuma	4	1	5	1,92%	10	1	11	3,41%
Pondok Cabe	176	64	240	91,95%	228	56	284	87,93%
Balikpapan	9	2	11	4,21%	19	2	21	6,50%
Dumai	4	0	4	1,53%	6	0	6	1,86%
Pekanbaru	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%
Sorong	1	0	1	0,38%	1	0	1	0,31%
Jumlah	194	67	261	100,00%	264	59	323	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang) *Employee Demographics by Education Level (person)*

Jenjang Pendidikan Education Level	2018				2017			
	L/M	P/F	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)	L/M	P/F	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Doktoral (S3) <i>Doctoral</i>	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%
Pasca Sarjana (S2) <i>Postgraduate</i>	10	1	11	4,21%	10	2	12	3,72%
Sarjana (S1) <i>Bachelor</i>	60	30	90	34,48%	73	24	97	30,03%
Diploma 3 (D3) <i>Diploma 3</i>	29	5	34	13,03%	44	7	51	15,79%
Diploma 2 & 1 (D2/D1) <i>Diploma 2 & 1</i>	59	4	63	24,14%	85	4	89	27,55%
SMU dan Setingkat <i>equivalents</i>	36	27	63	24,14%	52	22	74	22,91%
Jumlah	194	67	261	100,00%	264	59	323	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female



Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang) *Employee Demographics by Age Range (person)*

Rentang Usia Age Range	2018				2017			
	L/M	P/F	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)	L/M	P/F	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)
≥ 61 tahun ≥ 61 years	5	0	5	1,92%	11	0	11	3,41%
56 - 60 tahun 56 - 60 years	13	0	13	4,98%	42	0	42	13,00%
51 - 55 tahun 51 - 55 years	24	1	25	9,58%	36	2	38	11,76%
46 - 50 tahun 46 - 50 years	25	3	28	10,73%	27	3	30	9,29%
41 - 45 tahun 41 - 45 years	33	7	40	15,33%	36	8	44	13,62%
36 - 40 tahun 36 - 40 years	22	18	40	15,33%	27	19	46	14,24%
31 - 35 tahun 31 - 25 years	21	6	27	10,34%	27	7	34	10,53%
26 - 30 tahun 26 - 30 years	30	18	48	18,39%	49	14	63	19,50%
≤ 25 tahun ≤ 25 years	21	14	35	13,41%	9	6	15	4,64%
Jumlah	194	67	261	100,00%	264	59	323	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

RANTAI PASOKAN (102-9)

Untuk memenuhi keperluan operasional usaha, PT Pelita Air Service menjalin kerja sama dengan pemasok/vendor, baik pemasok barang maupun jasa. Barang yang dipasok antara lain alat tulis kantor, komputer/laptop, spare parts, seragam, GSE (Ground Support Equipment, atribut crew, chemical untuk kebutuhan pesawat, avtur, safety shoes dan lain-lain. Sementara itu, jasa yang dipasok di antaranya konsultan GCG, konsultan penyusunan laporan tahunan, KJPP, dan lain-lain.

Untuk mendapatkan kualitas barang dan jasa terbaik, dalam menjalin kerjasama dengan pemasok, PT Pelita Air Service senantiasa memperhatikan rekam jejak, portofolio dan kemampuan pemasok. Guna mengikat dan menjamin terpenuhinya hak dan kewajiban kedua belah pihak, Perusahaan dan pemasok membuat kontrak kerjasama yang jelas di atas materai yang cukup.

SUPPLY CHAIN (102-9)

To meet its business operational needs, PT Pelita Air Service cooperates with suppliers/vendors, both for goods and services. Goods supplied include office stationery, computer/laptop, spare parts, uniforms, GSE (Ground Support Equipment), crew attributes, chemicals for aircraft needs, avtur, safety shoes, and others. Meanwhile, services supplied include GCG consultant, annual report preparation consultant, KJPP, and others.

In order to obtain the best quality of goods and services, in cooperating with suppliers, PT Pelita Air Service always pays attention to the track record, portfolio and capabilities of suppliers. To bind and guarantee the fulfillment of rights and obligations of both parties, the Company and its suppliers make clear cooperation contract on sufficient stamp duty.



PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA TAHUN PELAPORAN (102-10)

Selama tahun 2018, tidak terdapat perubahan signifikan sehubungan dengan ukuran, struktur, dan kepemilikan Perseroan.

SIGNIFICANT CHANGES IN REPORTING YEAR (102-10)

During 2018, there were no significant changes regarding the size, structure and ownership of the Company.

PERJANJIAN PERUNDINGAN KOLEKTIF (102-41)

Pada tahun pelaporan, PT Pelita Air Service telah memiliki Serikat Pekerja bernama Serikat Pekerja PT Pelita Air Service dan telah pula memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perjanjian ini mengatur secara lengkap hak dan kewajiban pekerja dengan manajemen Perseroan, termasuk apabila terjadi perselisihan atau sengketa di antara kedua pihak. Keanggotaan Serikat Pekerja di Perseroan menganut stelsel aktif. Per 31 Desember 2018, jumlah pekerja yang masuk dalam Serikat Pekerja dan dilindungi oleh PKB sebanyak 200 orang, atau 76,63 persen dari total pekerja sebanyak 261 orang.

COLLECTIVE LABOR AGREEMENT (102-41)

In the reporting year, PT Pelita Air Service has had a Workers Union called PT Pelita Air Service Workers Union and had a Collective Labor Agreement (PKB). This agreement fully regulates the rights and obligations of workers with the Company's management, including in the event of dispute between the two parties. The membership of Workers Unions in the Company adheres to active system. As of December 31, 2018, the number of workers included in the Workers' Union and protected by PKB was 200 persons, or 76.63 percent of the total workers amounted to 261 persons.

Keberadaan PKB PT Pelita Air Service sudah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor: Kep.151/PHIJSK-PK/PKB/VII/2018 tentang Perjanjian Kerja Bersama Antara PT Pelita Air Service dengan Serikat Pekerja PT Pelita Air Service tanggal 27 Juli 2018, dengan perpanjangan masa berlaku dihitung mulai tanggal 05 Juni 2018 sampai dengan 04 Juni 2020.

The PKB of PT Pelita Air Service has been approved by the Indonesian Ministry of Manpower based on the Decree of Director General on Industrial Relations Development and Workers' Social Security No: Kep.151/PHIJSK-PK/PKB/VII/2018 concerning the Collaborative Labor Agreement of PT Pelita Air Service with PT Pelita Air Service Workers Union on July 27, 2018, with an extension of the validity period from June 5, 2018 to June 4, 2020.

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN (102-11)

PT Pelita Air Service menyadari bahwa dalam menjalankan usaha, ada sejumlah risiko yang dihadapi. Apabila tidak ditangani dan dikelola dengan baik, maka risiko tersebut berpotensi mengganggu kinerja dan menghambat pencapaian target Perseroan. Untuk itu, selain menerapkan Manajemen Risiko, Perseroan juga mengoptimalkan fungsi Komite Investasi dan Manajemen Risiko, serta Komite Audit.

PREVENTION APPROACH OR PRINCIPLES (102-11)

PT Pelita Air Service realizes that in running a business, there are a number of risks that must be dealt with. If not handled and managed properly, those risks have the potential to disrupt the performance and hinder the target achievement of the Company. For this reason, besides implementing Risk Management, the Company also optimizes the functions of Investment and Risk Management Committee and Audit Committee.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI (102-12)

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua ketentuan pemerintah dan menerapkan standar baku yang berlaku di bidang penerbangan, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Untuk itu, PT Pelita Air Service terus berupaya untuk memiliki sertifikasi yang berkaitan dengan bisnis utama, dan memperpanjang apabila sertifikasi tersebut sudah habis masa berlakunya. Atas komitmen itu, selama tahun 2018, PT Pelita Air Service memperoleh berbagai penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal sebagai berikut:

AWARDS AND CERTIFICATIONS (102-12)

The Company is committed to complying with all government regulations and applying the prevailing standards in aviation, both in the field of governance and general business practices. Therefore, PT Pelita Air Service strives to obtain certifications relating to its main business, and to extend expired certification. Based on that commitment, PT Pelita Air Service received the following awards in 2018 as proof of appreciation from external parties:



- Penghargaan
- Award

Nama Penghargaan	Tgl/Bln Perolehan	Pemberi Penghargaan	Foto
Penghargaan atas pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dengan patuh, tepat waktu dan tepat jumlah. <i>Award for paying Rural and Urban Land and Building Taxes (PBB-P2) in a compliant and timely manner, as well as in exact amount.</i>	5 September 2018 <i>September 5, 2018</i>	Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat <i>Mayor of Central Jakarta Administrative City</i>	
Penghargaan sebagai peserta booth pameran terbaik pada Rapat Kerja Perkapalan dan Transportasi <i>Award as the best exhibition booth participant at the Shipping and Transportation Work Meeting</i>	25-27 April 2018 <i>April 25-27, 2018</i>	SKK Migas	

- Sertifikasi
- Certification

Nama Sertifikasi <i>Name of Certification</i>	Tahun Perolehan <i>Year of Certification</i>	Badan Pemberi Sertifikasi <i>Certification Body</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
BAR Standard	2018	SGS Australia	13 Maret 2018 - 13 Maret 2019 <i>March 13, 2018 - March 13, 2019</i>
EASA Part-147	2018	European Aviation Safety Agency	Tmt 4 September 2018 <i>September 4, 2018</i>
Sertifikat Operator Pesawat Udara <i>Aircraft Operator Certificate</i>	2017	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara <i>Ministry of Transportation, Directorate General of Civil Aviation</i>	12 Januari 2019 <i>January 12, 2019</i>
AQS © 9001:2015/142/147 SYSTEM & STANDARD®	2017	The International Institute of Aviation Quality and Safety	2020
ISO 9001:2015	2017	SGS United Kingdom 30 Juli 2020 <i>July 30, 2020</i>	30 Juli 2020 <i>July 30, 2020</i>
147D-05 Aircr Organization	2017	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara <i>Ministry of Transportation, Directorate General of Civil Aviation</i>	23 Januari 2019



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Nama Sertifikasi <i>Name of Certification</i>	Tahun Perolehan <i>Year of Certification</i>	Badan Pemberi Sertifikasi <i>Certification Body</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
Sertifikat Lembaga Pendidikan dan atau Pelatihan Personel bandar Udara bidang Pelayanan Pendaratan (<i>Helicopter Landing Officer</i>) <i>Certificate of Education and/or Training Institution for Airport Personnel in Landing Services (Helicopter Landing Officer)</i>	2017	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara <i>Ministry of Transportation, Directorate General of Civil Aviation</i>	27 Maret 2020 <i>March 27, 2020</i>
Sertifikat Lembaga Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Personel Keamanan Penerbangan dan atau Personel Fasilitas Keamanan Penerbangan <i>Certificate of Education and Training Institute for Aviation Security Personnel and or Aviation Security Facility Personnel</i>	2016	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara <i>Ministry of Transportation, Directorate General of Civil Aviation</i>	Berlaku selama Lembaga Penyelenggaraan masih menyelenggarakan kegiatannya <i>Valid as long as the Institution is still carrying out its activities</i>
Sertifikat Lembaga Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Personel Penanganan Pengangkutan barang berbahaya <i>Certificate of Education and Training Institution for Personnel in Handling Transportation of dangerous goods</i>	2016	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara <i>Ministry of Transportation, Directorate General of Civil Aviation</i>	Berlaku selama Lembaga Penyelenggaraan masih menyelenggarakan kegiatannya <i>Valid as long as the Institution is still carrying out its activities</i>
142D-11 Training Center	2017	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara <i>Ministry of Transportation, Directorate General of Civil Aviation</i>	26 Oktober 2019 <i>October 26, 2019</i>
CSHEM Certificate: PT Pertamina (Persero)	2017	PT Pertamina (Persero)	3 November 2019 <i>November 3, 2019</i>
CSHEM Certificate OPHIR Energy	2017	OPHIR Energy	10 Oktober 2019 <i>October 10, 2019</i>
CSHEM Certificate: Husky CNOOC Madura Limited (HCML)	2017	Husky CNOOC Madura Limited (HCML)	2019



Daftar Alamat Entitas Anak Dan Base Operation, Serta Informasi Tentang Kantor Perwakilan

address of subsidiaries and base operation, and information on representative offices

Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address
Jakarta	Bandar Udara Halim Perdana Kusuma, Jakarta Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta Telp/Phone : (62-21) 809 1130, 809 1108 ext.379 Fax/Fax : (62-21) 809 1130
Balikpapan	Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Jl. Marsma R. Iswahyudi 45 Balikpapan 76115, Kalimantan Timur Sultan Aji Muhammad Sulaiman Airport Jl. Marsma R. Iswahyudi 45 Balikpapan 76115, East Kalimantan Telp/Phone : (62-542) 760 500 (3 lines) Fax/Fax : (62-542) 760 600
Dumai	Bandara Pinang Kampai Jl. Soekarno Hatta, Dumai, Riau Pinang Kampai Airport Jl. Soekarno Hatta, Dumai, Riau Telp/Phone : (62-765) 700 8685 Fax/Fax : (62-765) 311 21

Anak Perusahaan Subsidiary	Alamat Address
PT Indopelita Aircraft Services	Hanggar IV, Bandar Udara Pondok Cabe Jl. Pondok Cabe Raya, Tangerang Selatan, Banten 15418, Indonesia Hanggar IV, Pondok Cabe Airport Jl. Pondok Cabe Raya, South Tangerang Banten 15418, Indonesia Telp/Phone : (62-21) 742 9310-13, 742 6487, 740 2658 Fax/Fax : (62-21) 749 0634, 7470 8609, 749 1003 Surel/E-mail : marketing@indopelita.co.id, info@indopelita.co.id Situs/Website : www.indopelita.co.id

KEANGGOTAAN ASOSIASI (102-13)

Sesuai dengan bidang usaha yang digeluti, PT Pelita Air Service bergabung ke dalam berbagai asosiasi/organisasi, baik berskala nasional maupun internasional. Dengan demikian, Perseroan akan selalu mendapatkan informasi terkini, baik mengenai bidang teknis pekerjaan, mendapat kesempatan mengikuti pendidikan/pelatihan profesi, maupun membina hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya. Asosiasi dan organisasi yang diikuti Perseroan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

ASSOCIATION MEMBERSHIP (102-13)

In accordance with its line of business, PT Pelita Air Service joins various national and international associations/organizations. Thus, the Company will at all times get the latest information, in terms of work-related technical matters, opportunity to take part in professional education/training, as well as building relationships with other stakeholders. In 2018, the Company joined the following associations and organizations:

Nama Asosiasi Name of Association	Skala Scale	Jabatan (anggota/ pengurus) Position (member/board)	Besarnya Iuran Keanggotaan Membership Fee
Indonesian National Air Carrier Association	Nasional National	Anggota Member	Rp4.000.000,00
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Nasional National	Anggota Member	-
Helicopter Association International	Internasional International	Anggota Member	USD525,00
Helioffshore	Internasional International	Anggota Member	GBP2.925,00

TATA KELOLA PERUSAHAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE





TATA KELOLA PERUSAHAAN KEBERLANJUTAN

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

PT Pelita Air Service berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam menjalankan usaha. Komitmen itu diambil karena Perseroan meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan perusahaan. Melalui penerapan GCG, maka Perseroan akan mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan.

Untuk mendapatkan hasil dan kinerja terbaik, PT Pelita Air Service terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam hal ini, dukungan penuh dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja Perseroan niscaya semakin baik, mampu menjawab tantangan zaman, serta akan terus berkembang dan berkelanjutan.

LANDASAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di PT Pelita Air Service berlandaskan pada kepatuhan dan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, di antaranya:

1. Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
3. Undang-undang No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
4. Undang-undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
5. Undang-undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas dari KKN.
6. Undang-undang No.20 tahun 2001 tentang Perubahan Undang-Undang Republik Indonesia No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
7. Peraturan Pemerintah No.45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN.
8. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN No. 09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).
9. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.
10. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
11. Anggaran Dasar PT Pelita Air Service.

PT Pelita Air Service is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) in conducting its business. The commitment was taken because the Company believes that good corporate governance is very important for the progress and development of a company. Through GCG implementation, the Company will have the strength and ability to create growth and improve performance to realize the business targets that have been set.

To obtain the best results and performance, PT Pelita Air Service strives to improve the implementation of GCG principles. Therefore, full support from shareholders and stakeholders, both internal and external, is greatly needed. With the increasingly refined implementation of GCG principles, the Company will undoubtedly generate better performance, able to answer the challenges of the times, and continue to grow and be sustainable.

BASIS IMPLEMENTATION OF GCG

GCG implementation at PT Pelita Air Service is based on compliance with and referring to the laws and regulations that apply in Indonesia, including:

1. *Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises*
3. *Law No.14 of 2008 concerning Public Information Disclosure.*
4. *Law No.5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.*
5. *Law No.28 of 1999 concerning State Administration that is Clean and Free from KKN.*
6. *Law No.20 of 2001 concerning Amendment to the Law of the Republic of Indonesia No.31 of 1999 concerning Eradication of Corruption.*
7. *Government Regulation No.45 of 2005 concerning Establishment, Management, Supervision and Dissolution of SOE.*
8. *SOE Minister Regulation No. Per 01/MBU/2011 Jo. SOE Minister Regulation No. 09/MBU/2012 concerning Implementation of Good Corporate Governance (GCG).*
9. *SOE Minister Regulation No. Per-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointment of Members of Board of Directors and Board of Commissioners of SOE's Subsidiaries.*
10. *SOE Minister Regulation No. Per-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of SOE.*
11. *PT Pelita Air Service's Articles of Association.*



TATA KELOLA PERUSAHAAN Keberlanjutan TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut di atas, PT Pelita Air Service melaksanakan pengelolaan Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

1. **Transparansi**
Perusahaan bersifat terbuka dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengutamakan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi Material dan relevan mengenai Perusahaan.
2. **Akuntabilitas**
Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, memiliki sistem pengelolaan perusahaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi pelaksanaan dan pertanggung jawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menegakkan prinsip akuntabilitas antara lain pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana anggaran tahunan, penyampaian laporan keuangan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, pembentukan Audit Internal dan penunjukan Auditor Eksternal, serta pemberlakuan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Konflik Kepentingan serta Pedoman Penerimaan Hadiah/ Cendera mata dan Hiburan (Gratifikasi).
3. **Pertanggungjawaban**
Dalam Menjalankan kegiatan perusahaan, memiliki sistem pengelolaan perusahaan pada kejelasan tugas dan tanggung jawab setiap personel. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menegakkan prinsip pertanggungjawaban antara lain pembuatan laporan penerimaan gratifikasi, laporan benturan kepentingan serta laporan kepatuhan terhadap Etika Usaha & Tata Perilaku. Setiap pekerja juga diwajibkan untuk patuh dan taat terhadap aturan internal maupun aturan perundang-undangan.
4. **Independensi**
PT Pelita Air Service memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan dilakukan secara independen tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip yang sehat. Manajemen dan seluruh pekerja secara rutin setiap tahun membuat pernyataan terkait dengan benturan kepentingan.
5. **Kewajaran dan Kesetaraan**
PT Pelita Air Service menerapkan perlakuan yang adil dan setara memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini yang dimaksud pemangku kepentingan adalah masyarakat umum, pemerintah, investor, *Customer*, pekerja, serta pemangku jabatan lainnya. Hubungan dengan pekerja dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajibannya secara adil dan wajar sesuai dengan Perjanjian Kerja bersama, selain itu PT Pelita Air Service memberikan ruang kepada pekerja untuk bergabung dalam Serikat Pekerja.

Based on the above provisions, PT Pelita Air Service carries out the management of the Company by applying the following GCG principles:

1. **Transparency**
The Company is open in carrying out the decision making process and prioritizes openness in disclosing material and relevant information about the Company through internal media, i.e. intrapas and externally through the Company's official website www.pelita-air.com.
2. **Accountability**
In running the activities, the has a corporate management system that supports the creation of clarity of implementation and responsibility of Company's organs so that the Company's management is carried out effectively. The measures taken to enforce accountability principle include the Board of Directors' reporting to the Board of Commissioners regarding the annual budget plan, the submission of financial statements at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), the establishment of Internal Audit and the appointment of External Auditor, and the implementation of Code of Conduct, Conflict of Interest and Guidelines for Receiving Gifts/Souvenirs and Entertainment (Gratification).
3. **Responsibility**
In running its activities, the has a management system on the clarity of duties and responsibilities of each personnel. The measures taken to uphold the accountability principle include the making of gratification acceptance report, report of conflicts of interest and compliance report on Code of Conduct. Every employee is also required to obey and comply with internal rules and regulations.
4. **Independence**
PT Pelita Air Service ensures that the management is conducted independently without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in compliance with laws and sound principles. The management and all employees regularly make annual statement related to conflict of interest.
5. **Fairness**
PT Pelita Air Service applies fair and equitable treatment to fulfill the rights of stakeholders arising from the agreement and laws and regulations, in this regard are the general public, government, investors, customers, employees, and other stakeholders. The relations with employees are maintained with due regard to their rights and obligations fairly and reasonable in accordance with the Collective Labor Agreement, other than that PT Pelita Air Service allows the employees to join the Trade Union.





IMPLEMENTASI GCG

Penerapan GCG di PT Pelita Air Service dilakukan dengan melakukan penyempurnaan terus menerus, dari level top management sampai dengan pekerja. Sebagai kelanjutan dari implementasi GCG pada tahun sebelumnya, program kepatuhan atas pelaporan-pelaporan melalui *Compliance Online System* tetap dilakukan, antara lain, pelaporan gratifikasi, pernyataan kepatuhan terhadap *Code of Conduct*, pernyataan tidak berbenturan kepentingan (*Conflict of Interest*), sosialisasi GCG dan penyampaian LHKPN bagi para wajib lapor.

Adapun tujuan Implementasi GCG dalam pengelolaan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan dengan meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil, agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan.
3. Mendorong agar Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan senantiasa dilandasi nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap *stakeholder*.

RUANG LINGKUP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Ruang lingkup penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan PT Pelita Air Service terdiri dari struktur utama yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan RUPS, yang didukung oleh VP serta pekerja dalam penerapannya untuk secara berkelanjutan meneruskan penerapan kepada pemegang saham yang terdiri dari Pemerintah selaku regulator, pemegang saham, pelanggan, pemasok, internal, masyarakat, serta kelompok lainnya.

PENILAIAN GCG

PT Pelita Air Service terus berupaya untuk melakukan berbagai perbaikan guna menciptakan nilai tambah dari usaha Perusahaan bagi semua pihak yang berkepentingan, mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta mampu menghadapi tantangan saat ini dan di masa mendatang. Upaya tersebut, antara lain, terlihat dari pencapaian score GCG yang selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Perusahaan telah melaksanakan assessment atas pelaksanaan GCG sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate*

GCG IMPLEMENTATION

GCG implementation in

PT Pelita Air Service is carried out with continuous improvement, from the top management level to employee level. As a continuation of GCG implementation in the previous year, a compliance program for reporting through Compliance Online System is continued to be done, including gratification reporting, statement of compliance with the Code of Conduct, statement of absence of Conflict of Interest, GCG socialization and submission of LHKPN for mandatory officials.

The objectives of GCG Implementation in the management of the Company are as follows:

1. *Optimizing the Company's values by improving the principles of transparency, accountability, reliability, responsibility and fairness so that the Company has strong competitiveness.*
2. *Encouraging professional, transparent and efficient Company management and empowering functions and increasing the independence of the Company.*
3. *Encouraging the Company to constantly make decisions and carry out actions based on moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders.*

SCOPE OF CORPORATE GOVERNANCE

The scope of corporate governance implementation in PT Pelita Air Service comprises the main structure consisting of Board of Commissioners, Board of Directors and GMS, which is supported by VP and employees in its implementation to continuously forward the implementation to shareholders consisting of the Government as regulator, shareholders, customers, suppliers, internal, community, and other groups.

GCG ASSESSMENT

PT Pelita Air Service strives to conduct various continuous improvements to create added value of the Company's business for all interested parties, encourage a professional, transparent, and efficient management of the Company that is able to face current and future challenges. These efforts, among others, can be seen from the achievement of GCG score, which constantly increases from year to year.

The Company has carried out an assessment of GCG implementation of as stipulated in SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-



TATA KELOLA PERUSAHAAN Keberlanjutan TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Parameter dan indikator yang digunakan merujuk Surat Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, yang bertujuan untuk menentukan kisaran nilai penerapan GCG dan untuk mengetahui area-area yang perlu mendapat perbaikan, agar Perusahaan dapat meningkatkan penerapan GCG pada masa yang akan datang.

Adapun Aspek pengujian pada periode tahun 2018 terdiri dari 5 (lima) aspek, yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS pemilik Modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Penilaian GCG tahun 2017 dilakukan secara mandiri melalui pendampingan oleh PT Jasatama Sinergi Manajemen dengan menggunakan alat ukur SK-16/S.MBU/2012. Skor yang diperoleh adalah 84,20 dengan kualifikasi "BAIK". Sementara itu, penilaian GCG tahun 2018 dilakukan oleh Tim Asesor PT Jasatama Sinergi Manajemen (JSM), dan skornya meningkat signifikan menjadi 85,86, dan masuk kualifikasi "SANGAT BAIK."

Owned Enterprises. The parameters and indicators used refer to the Letter of Secretary of Minister of SOE No. SK-16/S.MBU/2012, which aims to determine the range of score of GCG implementation and to identify areas that need improvement, so that the Company can improve GCG implementation in the future.

The assessment aspects in 2018 period consist of 5 (five) aspects, namely:

1. Commitment on sustainable good corporate governance implementation
2. Shareholders and GMS/Capital owners
3. Board of Commissioners/Supervisory Board
4. Board of Directors
5. Information Disclosure and Transparency

2017 GCG assessment was carried out independently and accompanied by by PT Jasatama Sinergi Manajemen using SK-16/S.MBU/2012 measuring instrument. The score obtained was 84.21 with "GOOD" qualification. Meanwhile, 2018 GCG assessment was carried out by the Assesor Team of PT Jasatama Sinergi Management (JSM), and the score increased significantly to 85.86, fell into "EXCELLENT" qualification.

Aspek Pengujian GCG GCG Assessment Aspect	Bobot weight	2018 (%)	2017 (%)
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>	7	6.52	6.42
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9	8.63	8.63
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35	31.00	30.84
Direksi <i>Board of Directors</i>	35	32.22	31.59
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9	6.86	6.72
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5	0.63	-
Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>		85.86	84.21

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik
0-50 : Very Poor | 50-60 : Poor | 60-75 : Sufficient | 75-85 : Good | 85-100 : Very Good





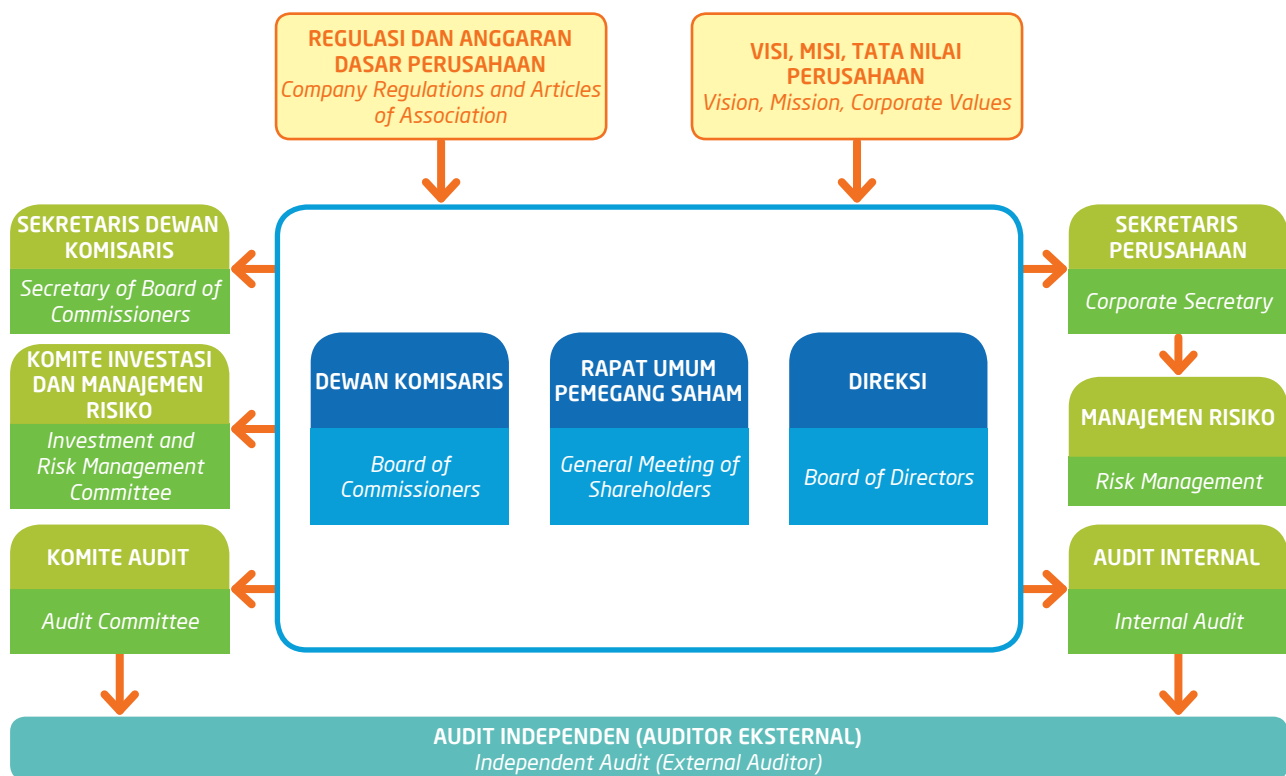
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN (102-18)

Struktur tata kelola PT Pelita Air Service merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE (102-18)

The governance structure of PT Pelita Air Service refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as follows:

Struktur Tata Kelola Perusahaan PT Pelita Air Service CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE PT PELITA AIR SERVICE



Organ utama dari struktur tata kelola PT Pelita Air Service adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS memiliki kekuasaan tertinggi dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Dewan Komisaris memiliki organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Investasi & Manajemen Risiko. Sedangkan Organ Direksi memiliki organ pendukung antara lain Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Manajemen, serta karyawan.

The main organs of governance structure of PT Pelita Air Service are the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS has the highest power and authority that cannot be granted to Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners have supporting organs consisting of Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, and Investment & Risk Management Committee. Whereas the Board of Directors has supporting organs including Corporate Secretary, Internal Audit, Management, and employees.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola yang mempunyai kedudukan tertinggi dalam pengelolaan Perusahaan. RUPS sebagai sarana

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a governance organ that has the highest position in the management of the Company. GMS is a means of accountability of Board of



TATA KELOLA PERUSAHAAN Keberlanjutan TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengawasan dan pengelolaan yang telah dilakukan selama tahun buku berjalan. RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan usahanya, dan harus berada dalam wilayah Republik Indonesia. RUPS diadakan dengan melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham secara tertulis atau lewat iklan dalam surat kabar, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS diadakan.

Pemegang Saham PT Pelita Air Service adalah PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali dan PT Pertamina Pedeve Indonesia. Setiap Pemegang Saham memiliki hak sama untuk terlibat dalam proses setiap keputusan pada RUPS yang diselenggarakan, serta menyampaikan saran dan rekomendasi kepada Direksi maupun Dewan Komisaris.

Pelaksanaan RUPS dibedakan atas:

1. RUPSTahunan
Yakni, RUPS yang diadakan untuk membahas pertanggungjawaban Laporan Keberlanjutan dan perhitungan tahunan Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan RUPS serta penetapan penggunaan Laba Perusahaan, yang dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.
2. RUPS Luar Biasa
Yakni, RUPS yang dapat diadakan sewaktu-waktu baik secara langsung maupun sirkuler jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak diputuskan melalui RUPS Tahunan.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2018

Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan melakukan 1 (satu) kali RUPS fisik, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 yang dilaksanakan pada 9 Mei 2018, di Jakarta.

RUPS diadakan dengan melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham secara tertulis atau lewat iklan dalam surat kabar, paling lambat 14 hari sebelum RUPS diadakan. Pemegang Saham PT Pelita Air Service adalah PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali dan PT Pertamina Pedeve Indonesia. Setiap Pemegang Saham memiliki hak sama untuk terlibat dalam proses setiap keputusan pada RUPS yang diselenggarakan, serta menyampaikan saran dan rekomendasi kepada Direksi maupun Dewan Komisaris.

Hasil Keputusan RUPS tahun 2018 dan tindak lanjut oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Commissioners and Board Directors for the supervision and management that has been carried out during the current fiscal year. The GMS is held at the domicile of the Company or at the place where the Company conducts its business, and must be within the territory of the Republic of Indonesia. GMS is held by summoning Shareholders in writing or through advertisement in newspaper, no later than 14 (fourteen) days before the GMS is held.

The shareholders of PT Pelita Air Service are PT Pertamina (Persero) as Controlling Shareholder and PT Pertamina Pedeve Indonesia. Each Shareholder has the same right to be involved in each decision making process at the GMS, as well as to submit suggestions and recommendations to Board of Directors and Board of Commissioners.

The implementation of GMS is divided into:

1. Annual GMS
which is the GMS held to discuss the accountability of annual report and annual calculation of the Company to obtain the GMS' approval and the determination of the use of Company's Profit, which is carried out no later than 6 (six) months after the fiscal year.
2. Extraordinary GMS
which is the GMS that can be held at any time either directly or circularly if deemed necessary by the Board of Directors, the Board of Commissioners or the Shareholders to determine matters not decided through the Annual GMS.

GMS IMPLEMENTATION IN 2018

Throughout 2018, the Company conducted 1 (one) physical GMS, namely the 2017 Annual GMS held on May 9, 2018, in Jakarta.

GMS is held by summoning the Shareholders in writing or through advertisement in newspapers, no later than 14 days before the GMS is held. The shareholders of PT Pelita Air Service are PT Pertamina (Persero) as the Controlling Shareholder and PT Pertamina Pedeve Indonesia. Each Shareholder has the same right to be involved in the process of each decision at the GMS, and to submit suggestions and recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The 2018 GMS Resolutions and follow-up by the Company's Management until the end of 2018 are as follows:





RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 Tanggal 9 MEI 2018
2017 Annual GMS on May 9, 2018

Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Resolution</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Has/has not been implemented</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Follow-up by Management until the end of 2018</i>
Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2017 Keputusan : Pemegang Saham menerima Laporan Keberlanjutan perseroan tahun buku 2017 <i>Submission of Sustainability Report of fiscal year 2017</i> Resolution: <i>Shareholders accepted the Company's Sustainability Report of Fiscal Year 2017</i>	v	Laporan Keberlanjutan diterima. Tertuang pada akta berita acara RUPS No. 10 tanggal 9 Mei 2018 yang diterbitkan oleh Notaris Andy A. Agus <i>Sustainability Report is accepted. Outlined in the minutes of GMS No. 10 dated May 9, 2018, issued by Notary</i>
Persetujuan Laporan Keberlanjutan termasuk pengesahan laporan keuangan perseroan disertai pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Keputusan : Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keberlanjutan Perseroan serta laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31.12.2017 yang tercermin dalam posisi keuangan dan perhitungan laba rugi perseroan beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai laporan No. A180205012/DC2/DK0/2018 tanggal 5 Februari 2018 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material"		Tertuang pada akta berita acara RUPS No. 10 tanggal 9 Mei 2018 yang diterbitkan oleh Notaris Andy A. Agus <i>Outlined in the minutes of GMS No. 10 dated May 9, 2018, issued by Notary Drs. Andy A. Agus, SH</i>
Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (volledig acquit et de charge) dari tanggung jawab kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 tersebut, sepanjang : 1. Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keberlanjutan dan laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 tersebut; dan 2. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum. <i>Approval of the Sustainability Report includes Approval of Company's Financial Statement accompanied by granting full redemption and exemption from the responsibility (volledig acquit et de charge) to Board of Directors and Board of Commissioners.</i> Resolution: <i>Approved the Company's Sustainability Report and the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2017 as reflected in the financial position and calculation of the Company's profit and loss that has been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners as per report No. A170206003/DC2/YSR/2017 dated February 5, 2018 with the opinion "fair in all material respects".</i>	v	
<i>Granted full redemption and exemption from the responsibility to Board of Directors on the management actions and to Board of Commissioners for the supervisory actions taken during the fiscal year ended of December 31, 2017 insofar as:</i> 1. Such actions are reflected in the Company's Sustainability Report and Financial Statements for the fiscal year ended of December 31, 2017, and 2. Such actions are not criminal and/or unlawful acts.		



TATA KELOLA PERUSAHAAN Keberlanjutan
TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 Tanggal 9 MEI 2018
2017 Annual GMS on May 9, 2018

Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Resolution</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Has/has not been implemented</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Follow-up by Management until the end of 2018</i>
Penetapan Penggunaan laba Tahun Buku 2017 <i>Determination of the Use of Profit of Fiscal Year 2017</i>	v	Tertuang pada akta berita acara RUPS No. 10 tanggal 9 Mei 2018 yang diterbitkan oleh Notaris Andy A. Agus 2018 <i>Outlined in the minutes of GMS No. 10 dated May 9, 2018, issued by Notary Drs. Andy A. Agus, SH</i>
Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2018 Keputusan : Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan PUblik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 berikut besaran nilai jasanya sesuai ketentuan yang berlaku, dimana sebelumnya berkonsultasi/berkoordinasi dengan PT Pertamina (Persero) <i>Appointment of Public Accounting Firm (KAP) for the Fiscal Year 2018</i> Resolution: <i>Granting power and assigning authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the Public Accounting Firm (KAP) in auditing the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2017 and the amount of its service fee in accordance with the prevailing provisions which previously consulted/co-ordinated with PT Pertamina (Persero)</i>	v	Tertuang pada surat keputusan Dewan Komisaris PT PAS secara sirkuler No. 02/KPTS/DK-PAS/2018 tentang penetapan KAP untuk jasa audit atas laporan keuangan PT PAS tahun buku 2018 termasuk proses dan pelaksanaan kontrak auditnya. <i>Stated in the Decree of Board of Commissioners of PT PAS No. 02/ KPTS/DK-PAS/ 2018 concerning the determination of KAP for audit services on PT PAS 2018 financial statements including the process and implementation of the audit contract</i>
Penetapan penghargaan atas kinerja (tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 Keputusan : Penetapan penghargaan atas kinerja (tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2017 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler. <i>Determination of Appreciation of Performance (tantiem) of Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2017</i> Resolution: <i>Determination of Appreciation of Performance (tantiem) of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2017 will be determined later and will be held in a separate circular GMS</i>	v	Tertuang pada Keputusan RUPS Sirkuler yang terakhir ditandatangani pada 16 Juli 2018 tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017 . Tantiem telah diberikan kepada Direksi pada Agustus 2018 <i>Stated in the resolution of Circular GMS which was last signed on July 16, 2018 on Determination of Appreciation of Annual Performance (tantiem) of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2017. Tantiem has been given to Board of Directors in August 2018</i>





RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 Tanggal 9 MEI 2018 2017 Annual GMS on May 9, 2018

Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Resolution</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Has/has not been implemented</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Follow-up by Management until the end of 2018</i>
Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 <i>Determination of Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2018</i>	v	Pembayaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2018 berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tentang penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris yang terakhir ditandatangani pada 9 Agustus 2017 <i>Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2018 based on resolution of Circular GMS on Income of Board of Directors and Board of Commissioners which was last signed on August 9, 2017</i>

v = sudah terlaksana | x = belum terlaksana
v = has been implemented / x = has not been implemented

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan perusahaan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memberikan arahan mengenai visi, misi, dan strategi Perusahaan.
2. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RKAP yang diusulkan Direksi dan persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurus Perusahaan.
3. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran RKAP/RJPP serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapat kepada RUPS.
4. Meneliti, menelaah, merespons/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari *stakeholder* dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan.
5. Meminta penjelasan direksi dalam hal perusahaan menunjukkan gejala kemunduran (perubahan lingkungan

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors in conducting corporate management activities including the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the provisions of prevailing laws and regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of Board of Commissioners are as follows:

1. *Provide direction on the Company's vision, mission and strategy.*
2. *Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding RKAP proposed by Board of Directors and other matters deemed important to the management of the Company.*
3. *Supervise the implementation of RKAP/RJPP Work Plan and Budget and submit the results of the assessment and opinion to the GMS.*
4. *Review, respond to/follow up suggestions, problems or complaints from stakeholders and submit to the Board of Directors on the proposed settlement required.*
5. *Ask for explanation from Board of Directors in the case of the Company's showing symptoms of degradation*



TATA KELOLA PERUSAHAAN Keberlanjutan TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

- bisnis) misalnya: penurunan pendapatan, pemogokan kerja, gejolak kurs, kenaikan biaya, dll dan segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
6. Meneliti dan menelaah laporan manajemen termasuk Laporan Keberlanjutan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada RUPS.
 7. Memberikan persetujuan/tanggapan/pendapat atas rancangan RJPP dan RKAP yang telah disusun oleh Direksi dan disampaikan kepada RUPS.
 8. Melakukan pengawasan dan pemantauan atas kepatuhan Direksi dan manajemen terhadap peraturan, perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar serta kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perseroan dengan pihak ketiga.
 9. Memantau efektivitas rancangan (kebijakan) dan pelaksanaan sistem pengendalian intern, manajemen risiko, dan *Good Corporate Governance*.
 10. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perseroan dan pelaksanaannya.
 11. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia.
 12. Menyusun pembagian tugas yang jelas sesuai dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris antara lain aspek hukum, keuangan, sumber daya manusia dan operasional perseroan.
 13. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 14. Membuat kerangka acuan kerja (*Term of Reference*) Dewan Komisaris yang merupakan uraian tugas dan tanggung jawab, pola kerja serta *system* pertanggungjawaban selama periode Dewan Komisaris bertugas.
 15. Menetapkan rencana, target, anggaran kerja, dan indikator kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan setiap tahun.
 16. Secara berkala melakukan pengulasan atas pencapaian target kerja tersebut secara *self-assesment*.
 17. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya.
 18. Menjalin komunikasi yang efektif dengan Direksi di luar rapat melalui media lain sesuai kebutuhan.
 19. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan SSQ (*Safety, Security & Quality*).
 20. Melaksanakan tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
 21. Memberikan usulan remunerasi Direksi kepada Pemegang Saham.
 22. Membuat dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Pemegang Saham atas pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.
- (changes in the business environment) for example: income reduction, work strike, exchange rate fluctuation, rising costs etc. and report immediately to the GMS with suggestions on corrective measures to be taken.
6. Examining and reviewing management reports including Sustainability Report prepared by Board of Directors and signing the report as a form of accountability to the GMS.
 7. Provide approval/response/opinion on the draft of RJPP and RKAP that have been drawn up by Board of Directors and submitted to the GMS.
 8. Conduct supervision and monitoring of Board of Directors and management's compliance with applicable laws, regulations, articles of association and compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.
 9. Monitor the effectiveness of the draft (policy) and implementation of internal control system, risk management, and Good Corporate Governance.
 10. Supervise the policy of the Company's information technology system and its implementation.
 11. Monitoring human capital management policies.
 12. Prepare a clear division of duties in accordance with the expertise and experience of each member of Board of Commissioners, including legal, financial, human capital and operational aspects of the Company.
 13. Monitoring the accounting policies and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.
 14. Establish a Term of Reference of Board of Commissioners which is a description of duties and responsibilities, work patterns and system of accountability during the period of Board of Commissioners in office.
 15. Establish the entire plans, targets, budgets, and performance indicators of Board of Commissioners each year.
 16. Periodically review the achievement of work target by self-assessment.
 17. Monitoring procurement of goods and services policies and the implementation.
 18. Establish effective communication with Board of Directors outside meetings through other media as required.
 19. Monitoring the policies and implementation of SSSQ (*Safety, Security & Quality*).
 20. Carry out other supervisory duties stipulated in the Company's Articles of Association.
 21. Provide proposed remuneration of Board of Directors to Shareholders.
 22. Submitting periodic reports to the Shareholders for the performance of duties of Board of Commissioners.





23. Menunjuk calon auditor eksternal dan/atau penunjukan kembali auditor eksternal serta penyampaian usulan calon auditor eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal.
24. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan dan pelaksanaan kebijakan tersebut.

JUMLAH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Code of Corporate Governance Perusahaan telah mengatur jumlah anggota Dewan Komisaris yang mana jumlah komisaris pada prinsipnya ditetapkan berdasarkan kebutuhan Perusahaan dengan memperhatikan aturan bahwa Komisaris Perusahaan harus beranggotakan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dan tidak melebihi jumlah anggota Direksi serta salah seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

Pada tahun 2018 terdapat pergantian Anggota Dewan Komisaris sesuai keputusan RUPS tanggal 23 Agustus 2018. Berikut disampaikan kronologis susunan keanggotaan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018 dan susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018.

23. Appoint a candidate for external auditor and/or re-appointment of external auditor as well as the submission of proposal of external auditor candidate to the General Meeting of Shareholders/Capital Owners.
24. Supervise the management policy of subsidiaries/joint ventures and the implementation of such policies.

MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's GCG Code regulate the number of members of Board of Commissioners where the number of Commissioners in principle is determined based on the Company's needs with regard to the rules that the Company's Board of Commissioners must have at least 2 (two) members and not exceed the number of Board of Directors and one of them appointed as President Commissioner.

In 2018, there was a change in the members of Board of Commissioners in accordance with the GMS resolution on August 23, 2018. Following is the chronology of membership composition of Board of Commissioners throughout 2018 and composition of Board of Commissioners as of December 31, 2018.

Kronologis Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2018

Chronology of Board of Commissioners Composition in 2018

1 Januari - 31 Mei 2018 <i>January 1 - May 31, 2018</i>	1 Juni - 22 Agustus 2018 <i>June 1 - August 22, 2018</i>	23 Agustus - 31 Desember 2018 <i>August 23 - December 31, 2018</i>	Keterangan <i>Description</i>
Dwi Wahyu Daryoto Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>			Dwi Wahyu Daryoto tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris sejak 1 Juni 2018 (habis masa jabatannya sebagai Komisaris Utama) <i>Dwi Wahyu Daryoto is no longer served in the Board of Commissioners since January 1 - May 31, 2018 (his tenure as President Commissioner was expired)</i>
Budi Santoso Syarif Komisaris <i>Commissioner</i>	Budi Santoso Syarif Komisaris <i>Commissioner</i>		Budi Santoso Syarif duduk dalam jajaran Dewan Komisaris sejak RUPS tanggal 31 Januari – 22 Agustus 2018 <i>Budi Santoso Syarif served in the Board of Commissioners since the GMS on January, 31 – August, 22 2018</i>
Alam Yusuf Komisaris <i>Commissioner</i>	Alam Yusuf Komisaris <i>Commissioner</i>	Alam Yusuf Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Alam Yusuf duduk dalam jajaran Dewan Komisaris sejak RUPS tanggal 31 Januari 2018. Kemudian diangkat sebagai Komisaris Utama melalui keputusan RUPS tanggal 23 Agustus 2018. <i>Alam Yusuf served in the Board of Commissioners since the GMS on January 31, 2018. He was then appointed as President Commissioner through the GMS resolution on August 23, 2018.</i>



Kronologis Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2018

Chronology of Board of Commissioners Composition in 2018

1 Januari - 31 Mei 2018 <i>January 1 - May 31, 2018</i>	1 Juni - 22 Agustus 2018 <i>June 1 - August 22, 2018</i>	23 Agustus - 31 Desember 2018 <i>August 23 - December 31, 2018</i>	Keterangan <i>Description</i>
		Gustini Raswati Komisaris <i>Commissioner</i>	Gustini Raswati duduk dalam jajaran Dewan Komisaris sejak RUPS tanggal 23 Agustus 2018 <i>Gustini Raswati served in the Board of Commissioners since the GMS on August 23, 2018</i>

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2018

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Tenure</i>	Periode Jabatan <i>Position Period</i>
Alam Yusuf	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Diangkat sebagai Komisaris melalui Akta No. 05 tanggal 19 Februari 2018 yang dibuat oleh Notaris Drs. Andy A. Agus, SH, dan diangkat sebagai Komisaris Utama melalui Akta No. 08 tanggal 30 Agustus 2018 yang dibuat oleh Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. <i>Appointed as President Commissioner through Deed No. 05 February 19, 2018 made before Notary Drs. Andy A. Agus, SH, and appointed as President Commissioner through Deed No. 08 dated August 30, 2018 made before Notary Drs. Andy A. Agus, SH.</i>	23 Agustus 2018 - RUPS tahun 2021 <i>23 August 2018 - RUPS tahun 2021</i>	Ke-1
Gustini Raswati	Komisaris <i>Commissioner</i>	Diangkat sebagai Komisaris melalui Akta No. 08 tanggal 30 Agustus 2018 yang dibuat oleh Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. <i>Diangkat sebagai Komisaris melalui Akta No. 08 tanggal 30 Agustus 2018 yang dibuat oleh Notaris Drs. Andy A. Agus, SH.</i>	23 Agustus 2018 - RUPS tahun 2021 <i>23 August 2018 - RUPS tahun 2021</i>	Ke-1

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham bahkan untuk pemegang saham minoritas.

Hingga akhir 31 Desember 2018 Perusahaan belum memiliki Komisaris Independen.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who does not have financial, management, share ownership and/or family relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or controlling shareholders or with the Company that may hinder or inhibit his/her position in acting independently according to GCG principles. Independent Commissioner is responsible for supervising and also representing the interests of shareholders even minority shareholders.

as of the end of December 31, 2018 the Company did not have an Independent Commissioner





DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang melakukan fungsi pengurusan Perusahaan serta mengambil kebijakan-kebijakan manajemen dan operasional. Direksi juga mewakili Perusahaan dalam melakukan kerja sama serta menyelesaikan hambatan-hambatan strategis yang mengganggu pencapaian visi dan misi Perusahaan. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab bertindak memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi

Tugas pokok Direksi PT Pelita Air Service berdasarkan Board Manual adalah:

1. Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas melaksanakan pengurusan Perseroan dengan kepentingan yang paling baik bagi Perseroan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas yang berlaku, peraturan perundang-undangan Perseroan, yang mana berkedudukan/didirikan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. Menyusun strategi termasuk menyusun kebijakan operasi Perseroan dan manajemen risiko serta pelaksanaannya.
 - b. Mengarahkan dan memonitor kinerja Perseroan dalam mencapai tujuan strategis Perseroan dan memastikan diterapkannya kebijakan Perseroan, dalam hal ini mewujudkan pelaksanaan RJPP dan RKAP, termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan.
 - c. Menghasilkan keuntungan yang optimal bagi para Pemegang Saham.
 - d. Menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dalam Perseroan sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Menjaga Perseroan selalu mematuhi Undang-Undang dan peraturan yang mempunyai kekuatan hukum, termasuk Undang-Undang perpajakan, persaingan yang sehat, perburuhan, *Health Safety, Security and Environment* (HSSE).
 - f. Menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perseroan sesuai dengan *Performance Contract* (Kontrak Kinerja).

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an organ of the Company that performs the Company's management functions and undertakes the management and operational policies. Board of Directors also represents the Company in conducting cooperation and resolving strategic obstacles that interfere with the achievement of Company's vision and mission. In good faith and full responsibility, Board of Directors is leading and managing the Company in accordance with the interests and goals of the Company.

Duties, Authorities and Responsibilities of Board of Directors

The main duties of Board of Directors PT Pelita Air Service based on the Board Manual are:

1. *Board of Directors shall be the Company's organ responsible for conducting the management of the Company with the best interests of the Company and representing the Company both inside and outside the court.*
2. *Board of Directors shall be responsible for the management of the Company in accordance with the Company's Articles of Association, the provisions of applicable Law on Limited Liability Companies, the Company's regulations, in which the Company is established, including but not limited to:*
 - a. *Develop strategies including formulating the Company's operating policies and risk management and implementation.*
 - b. *Guide and monitor the Company's performance in achieving the Company's strategic objectives and ensuring the implementation of Company's policy, in this case realizing the implementation of RJPP and RKAP, including the achievement of financial and non-financial targets.*
 - c. *Produce an optimal profit for the Shareholders.*
 - d. *Maintain the balance of the interests of all parties concerned in the Company in accordance with applicable ethical and regulatory values.*
 - e. *Keeping the Company in compliance with laws and regulations that have legal force, including tax laws, fair competition, labor, Health Safety, Security and Environment (HSSE).*
 - f. *Establish a clear, complete, and balanced Key Performance Indicators (KPI) from both financial and non-financial aspects to determine the achievement of the Company's mission and objectives in accordance with the Performance Contract.*



TATA KELOLA PERUSAHAAN Keberlanjutan TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

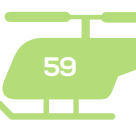
- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> g. Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi. h. Menindak lanjuti temuan-temuan auditor internal dan auditor eksternal serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris. i. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris, antara lain mengenai suksesi/ mutasi/promosi pejabat di bawah Direksi (LD1/LD2), program pengembangan SDM, kegiatan tanggung jawab Perseroan (<i>Corporate Responsibility</i> atau CSR), pertanggungjawaban manajemen risiko, pelaksanaan HSSE dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi. j. Bersama-sama Dewan Komisaris menyiapkan dan mengajukan Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk disahkan dalam RUPS. k. Menyelenggarakan RUPS dan membuat risalah RUPS. <p>3. Direksi juga melaksanakan tanggung jawab sosial (<i>Corporate Social Responsibility</i> atau CSR) atas nama Perseroan sebagaimana Perseroan bertindak sebagai warga Negara yang baik yang mana anak Perseroan dan Perseroan patungan beroperasi dan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan (<i>stakeholder</i>) terhadap Anak Perseroan dan Perseroan Patungan.</p> <p>4. Direksi harus membuat sistem yang formal dan transparan mengenai pengangkatan pekerja, penentuan gaji, dan pelaksanaan evaluasi secara <i>fair</i> terhadap kinerja pekerja (KPI) yang merupakan <i>cascading</i> dari KPI Direksi. Pencapaian KPI pekerja menjadi salah satu alat pertimbangan pemberian <i>reward and consequences</i> kepada pekerja yang bersangkutan. Sistem ini harus juga mencerminkan kepentingan Perseroan dan berlaku efektif setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.</p> <p>5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.</p> | <ul style="list-style-type: none"> g. <i>Develop and utilize information technology.</i> h. <i>Follow up the findings of internal auditor and external auditor and report them to the Board of Commissioners.</i> i. <i>Reporting relevant information to the Board of Commissioners, among others on succession/ mutation/promotion of officials under the Board of Directors (LD1/LD2), human capital development program, Corporate Social Responsibility (CSR) activities, risk management responsibilities, HSSE implementation and performance of utilization of information technology.</i> j. <i>Together with Board of Commissioners prepare and submit Sustainability Reports and financial reports of the Company for ratification in the GMS.</i> k. <i>Conducting the GMS and making minutes of the GMS.</i> <p>3. <i>Board of Directors also carries out Corporate Social Responsibility (CSR) on behalf of the Company as the Company acts as a good citizen whereby the subsidiaries and the Company jointly operate and pay attention to the interests of various stakeholders of the Subsidiaries and Joint Ventures.</i></p> <p>4. <i>Board of Directors shall establish a formal and transparent system of employee appointment, salary determination, and fair evaluation of work performance (KPI) which is cascading from KPI of Directors. Achievement of KPI of employees become one of the tools of consideration in giving rewards and consequences to the employees concerned. This system shall also reflect the interests of the Company and shall be effective upon approval by the Board of Commissioners.</i></p> <p>5. <i>Division of duties and authority of each member of Board of Directors shall be determined by the GMS in accordance with the prevailing provisions.</i></p> |
|---|---|

Merujuk pada Board Manual, Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri atau kepada orang lain.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Referring to the Board Manual, Board of Directors has the following authorities:

1. *Stipulate the management policy of the Company.*
2. *Arrange the submission of Board of Directors' power to represent the Company in and out of court to a person or several members of Board of Directors specifically appointed for it or to a person or several employees of the Company individually or to other parties.*
3. *Arrange provisions concerning the employment of the Company including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for the Company's employees in accordance with the Company's employment regulations and applicable laws and regulations and obtaining approval from the Board of Commissioners.*
4. *Appoint and dismiss the Company's employees in accordance with the Company's employment regulations and applicable laws and regulations.*





5. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengelolaan maupun pemilikan kekayaan Perseroan. Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

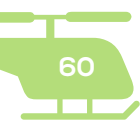
Kewajiban Direksi yang tertuang di dalam *Board Manual*, yaitu:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
4. Membuat daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Keberlanjutan sebagai wujud pertanggung jawaban pengelolaan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perseroan.
6. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
7. Menyampaikan Laporan Keberlanjutan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan.
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Keberlanjutan.
9. Memelihara daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Keberlanjutan dan Dokumen Keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 4 dan 5 ayat ini dan dokumen Perseroan lainnya.
10. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan; Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Keberlanjutan dan Dokumen Keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada butir 9 ayat ini.
11. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengelolaan,

5. Conduct all other actions and acts concerning the administration or ownership of the Company's assets. Binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, as well as representing the Company in and out of court on all matters and all events with restrictions as regulated in legislation, Articles of Association and/or Resolution of General Meeting of Shareholders.

The responsibilities of Board of Directors as stated in the Board Manual are:

1. Undertake and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its purpose and objectives and business activities.
2. Timely prepare the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, and its amendment and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders for the approval of the General Meeting of Shareholders.
3. Provide explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget.
4. Make the List of Shareholders, Special List, Minutes of General Meeting of Shareholders, and Minutes of Board of Directors Meeting.
5. Prepare the Sustainability Report as a form of responsibility for the management of the Company, as well as the Company's financial statements as referred to the law on the Company's documents.
6. Prepare financial statements based on Financial Accounting Standards and submit it to Public Accountants to be audited.
7. Submit the Sustainability Report including the Financial Statements to the General Meeting of Shareholders to be approved and authorized.
8. Provide explanation to the Annual General Meeting of Shareholders regarding the Sustainability Report.
9. Maintain List of Shareholders, Special List, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Board of Commissioners Meeting and Minutes of Board of Directors Meetings, Sustainability Report and Financial Documents of the Company as referred to in points 4 and 5 of this paragraph and other Company documents.
10. Keeping in the place of domicile of the Company; List of Shareholders, Special List, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Board of Commissioners Meeting and Minutes of Board of Directors Meetings, Sustainability Report and Financial Documents of the Company and other Company documents as referred to in point 9 of this paragraph.
11. Develop accounting system in accordance with financial accounting standards and based on the principles of internal control, especially the functions of handling,





TATA KELOLA PERUSAHAAN Keberlanjutan TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.

12. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
13. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
14. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
15. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

recording, storage, and supervision.

12. Provide periodic reports in a manner and time in accordance with the applicable provisions, as well as other reports each time requested by the Board of Commissioners and/or the Shareholders.
13. Preparing the organization structure of the Company, along with the details and duties.
14. Provide explanation of all matters asked or requested by members of Board of Commissioners and Shareholders.
15. Carries out other obligations in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association and which are determined by the General Meeting of Shareholders pursuant to the laws and regulations

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2018

Komposisi Direksi Perusahaan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis Perusahaan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat. Jumlah Direksi terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang dan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kompleksitas serta rencana strategis Perusahaan. Jumlah tersebut harus mendapat persetujuan dari Komisaris dan Pemegang Saham dan salah satunya diangkat menjadi Direktur Utama.

Pada tahun 2018 terdapat pergantian komposisi dan jumlah Direksi sesuai keputusan RUPS Sirkuler tanggal 23 Agustus 2018. Berikut disampaikan kronologis susunan keanggotaan Direksi di sepanjang tahun 2018 dan susunan keanggotaan Direksi per 31 Desember 2018.

Structure and Composition of Board of Directors in 2018

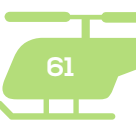
Board of Directors Composition must be in such a way adjusted to the magnitude of the activities of Company's business complexity and organizational structure so as to enable effective, appropriate and prompt decision making. The number of Board of Directors consist of at least 2 (two) persons and is adjusted to the needs and the level of complexity and strategic plans of the Company. This amount must be approved by the Board of Commissioners and Shareholders and one of them is appointed as the President Director.

In 2018 there was a change in the composition and number of Board of Directors in accordance with the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on August 23, 2018. Following is the chronology of the composition of Board of Directors membership throughout 2018 and the Board of Directors membership composition as of December 31, 2018.

Kronologis Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2018

Chronology of Board of Directors Composition in 2018

1 Januari - 10 Agustus 2018 January 1 - August 10, 2018	11 Agustus - 31 Desember 2018 August, 11 - December, 31 2018	Keterangan Description
Dani Adriananta (Direktur Utama) (President Director)	Dani Adriananta (Direktur Utama) (President Director)	-
Andre Herlambang (Direktur Keuangan dan Umum) (Finance and General Affairs Director)		Andre Herlambang tidak lagi menjabat dalam jajaran Direksi sejak 10 Agustus 2018 dan tidak ada RUPS atas pemberhentian tersebut. Andre Herlambang no longer served in the Board of Directors since August 10, 2018 and no GMS was held on the dismissal.
Tri Harwiyono (Direktur Produksi) (Production Director)	Tri Harwiyono (Direktur Produksi) (Production Director)	-





Susunan Direksi per 31 Desember 2018

Board of Directors' Composition as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Position Period
Dani Adriananta	Direktur Utama President Director	Diangkat sebagai Direktur Utama melalui Akta No. 02 tanggal 4 Agustus 2017 yang dibuat oleh Notaris Drs. Andy A. Agus, SH <i>Appointed as President Director through Deed No. 02 August 4, 2017 made before Notary Drs. Andy A. Agus, SH</i>	20 Juli 2017 - RUPS tahun 2020 <i>July 20, 2017 – 2020 GMS</i>	Ke-1 1st
Tri Harwiyono	Direktur Produksi Production Director	Diangkat sebagai Direktur melalui Akta No. 05 tanggal 17 Februari 2016 yang dibuat oleh Notaris Drs. Andy A. Agus, SH <i>Appointed as Director through Deed No. 05 February 17, 2016 made before Notary Drs. Andy A. Agus, SH</i>	29 Januari 2016 - RUPS tahun 2019 <i>January, 29 2016 – 2019 GMS</i>	Ke-1 1st

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

- Organ Pendukung Dewan Komisaris
 - a. Sekretaris Dewan Komisaris
Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Saat ini, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Hardijanto berdasarkan Surat Perintah Direktur Keuangan & Umum No. 003/SP/DIR/FGA/PAS/2015 tanggal 11 Mei 2015.
 - b. Komite Audit
Komite Audit adalah sebuah komite tetap yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan maksud untuk membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawabnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja manajemen (*oversight function*) secara menyeluruh.

Komite Audit dibentuk sesuai Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No.PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN. Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Pedoman Pengelolaan anak perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina Bab IX tertanggal 25 Februari 2013 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bersifat independen, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit secara kolektif

Supporting Organs of Board of Commissioners and Board of Directors

- Supporting Organs of Board of Commissioners
 - a. Secretary of Board of Commissioners
The Secretary of Board of Commissioners has duties and functions in administering administrative and secretarial activities within the scope of Board of Commissioners' supervisory duties and is responsible directly to the Board of Commissioners. In 2018, the Secretary of Board of Commissioners was held by Hardijanto based on the Instruction of Finance & General Affairs Director No. 003/SP/DIR/FGA/PAS/2015 dated May 11, 2015.
 - b. Audit Committee
The Audit Committee is a permanent committee formed by the Board of Commissioners, with the purpose of assisting the Board of Commissioners to fulfill their responsibilities in carrying out the overall oversight function upon the management performance.

The Audit Committee was formed in accordance with Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and SOE Minister Regulation No.PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOE. The establishment of Audit Committee is based on the Guidelines for Management of Pertamina's subsidiaries and joint venture companies Chapter IX dated February 25, 2013 regarding the Appointment of Members of Audit Committee.

In carrying out its duties, the Audit Committee is independent and is directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee collectively



TATA KELOLA PERUSAHAAN Keberlanjutan TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

membantu dan memperkuat Dewan Komisaris untuk mengawasi pelaksanaan pengelolaan Perusahaan yang baik sesuai asas-asas GCG.

assists and strengthens the Board of Commissioners to oversee the implementation of good corporate management in accordance with GCG principles.

Komposisi Komite Audit

Selama tahun 2018 tidak terjadi perubahan keanggotaan Komite Audit. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

In 2018, there were no changes in the membership of Audit Committee. The Audit Committee composition is as follows:

Susunan Komite Audit 1 Januari - 31 Desember 2018 Composition of Audit Committee January 1 - December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period
Alam Yusuf	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Secara Sirkuler No. 04/KPTS/DK-PAS/2018 tanggal 1 November - 31 Desember 2018 Board of Commissioners Circular Resolution No. 04/KPTS/DK-PAS/2018 dated November 1 - December 31, 2018	Masa Jabatan 1 November - 31 Desember 2018 November 1 - December 31, 2018	Ke - 1 1st
Irvin Nasution	Anggota Member	Perjanjian Kerja Waktu Tertentu No.01/PK/DK-PAS/2017 Temporary Work Agreement No.01/PK/DK-PAS/2017	1 Maret 2017 - 28 Februari 2019 March 1, 2017 - February 28, 2019	Ke - 1 1st

Keterangan: Tidak terdapat Komisaris Independen dalam Komite Audit karena Perusahaan tidak memiliki Komisaris Independen.

Note: There is no Independent Commissioner in the Audit Committee because the Company does not have an Independent Commissioner.

w

- c. Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Untuk mewujudkan penerapan Investasi dan Manajemen Risiko yang baik, Perseroan membentuk Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang akan bekerja secara profesional dan independen untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01/PK/DK-PAS/2014 pada tanggal 27 Februari 2014.

- c. Investment and Risk Management Committee
In order to realize the implementation of good Investment and Risk Management, the Company established the Investment Committee and Risk Management that will work professionally and independently to assist the Board of Commissioners in exercising control over the Company. The Investment and Risk Management Committee was formed based on the Board of Commissioners Decree No.01/PK/DK-PAS/2014 dated February 27, 2014.

Susunan Komite Investasi & Manajemen Risiko 1 Januari - 31 Desember 2018 Composition of Investment & Risk Management Committee January 1 - December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period
Dwi Wahyu Daryoto	Ketua Chairman	Per 1 Januari - 31 Januari Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko dijabat oleh Dwi Wahyu Daryoto dalam rangka mengisi kekosongan dikarenakan pada periode tersebut komposisi Dewan Komisaris hanya dijabat oleh Dwi Wahyu Daryoto. As of 1 January - 31 January 2018 the Chairperson of the Investment and Risk Management Committee was held by Dwi Wahyu Daryoto in order to fill the vacancy because in that period the composition of the Board of Commissioners was only held by Dwi Wahyu Daryoto	1 Januari - 31 Januari 2018 January 1 - January 31, 2018	Ke - 1 1st





Susunan Komite Investasi & Manajemen Risiko 1 Januari - 31 Desember 2018

Composition of Investment & Risk Management Committee January 1 - December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period
Alam Yusuf	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Secara Sirkuler No.01/ KPTS/DK-PAS/2018 tanggal 1 Februari 2018 <i>Board of Commissioners Circular Resolution No.01/ KPTS/DK-PAS/2018 February 1, 2018</i>	1 Februari - 31 Oktober 2018 <i>February 1 - October 31, 2018</i>	Ke - 1 1St
Gustini Raswati	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Secara Sirkuler No.04/ KPTS/DK-PAS/2018 tgl 1 November 2018 <i>Board of Commissioners Circular Decision No.04/ KPTS/DK-PAS/2018 dated November 1, 2018</i>	1 November - 31 Desember 2018 <i>November 1 - December 31, 2018</i>	Ke - 1 1St
Budi Santoso Syarif	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Secara Sirkuler No.01/ KPTS/DK-PAS/2018 tanggal 1 Februari 2018 <i>Board of Commissioners Circular Resolution No.01/ KPTS/DK-PAS/2018 February 1, 2018</i>	1 Februari - 31 Oktober 2018 <i>February 1 - October 31, 2018</i>	Ke - 1 1St
Indriyani Sitompul	Anggota Member	Perjanjian Kerja No.01/PK/DK-PAS/2017 tanggal 29 September 2017 <i>Work Agreement No.01/PK/DK-PAS/2017 dated September 29, 2017</i>	1 Oktober 2017 - 30 September 2019 <i>October 1, 2017 - September 30, 2019</i>	Ke - 1 1st

d. Komite Nominasi dan Remunerasi
Sampai dengan 31 Desember 2018, Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

*d. Nomination and Remuneration Committee
As of December 31, 2018, the Board of Commissioners did not form a Nomination and Remuneration Committee, the function of the Nomination and Remuneration Committee was carried out by the Board of Commissioners.*

• Organ Pendukung Direksi

a. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KPTS.P-249/ K00000/2018-S8 tanggal 8 Mei 2018, Perusahaan telah menunjuk Alicia Irzanova sebagai Sekretaris Perusahaan.

• Supporting Organs Board of Directors

a. Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a liaison that bridges the interests of the Company with external parties, especially in maintaining public perception upon the corporate image of the Company. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between corporate organs, relationship between the Company and its shareholders, regulators and other stakeholders as well as ensuring the Company's compliance with laws and regulations.

Pursuant to Board of Directors Decree No. KPTS.P-249/ K00000/2018-S8 dated May 8, 2018, the Company has appointed Alicia Irzanova as the Corporate Secretary.

b. Unit Audit Internal

Audit Internal adalah suatu fungsi penilaian dan konsultasi obyektif yang independen dalam suatu perusahaan. Fungsi ini dirancang untuk memberikan nilai tambah terhadap peningkatan operasional perusahaan dengan pendekatan yang sistematis

b. Internal Audit Unit

Internal Audit is an independent objective assessment and consulting function within a company. This function is designed to provide added value to the improvement of Company's operations with a systematic approach to evaluate the effectiveness of control and risk



TATA KELOLA PERUSAHAAN Keberlanjutan TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian dan manajemen risiko serta proses tata kelola perusahaan sesuai dengan misi dan visi perusahaan.

Fungsi Audit Internal di PT Pelita Air Service dijalankan oleh Internal Audit Department yang dipimpin oleh seorang Chief of Internal Audit, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Hasil Audit dilaporkan melalui Laporan Hasil Audit (LHA) yang disampaikan selain kepada Direktur Utama juga kepada Dewan Komisaris secara bersamaan.

Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan setingkat dengan Manajer, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.092/KPTS/PRES DIR/PAS/2018 tanggal 26 November 2018, Perusahaan telah menunjuk Surasti Febrianty sebagai Kepala Audit Internal.

management and corporate governance processes in accordance with the Company's mission and vision.

The Internal Audit function at PT Pelita Air Service is run by the Internal Audit Department led by a Chief of Internal Audit, and is directly responsible to the President Director. Audit results are reported through the Audit Report (LHA) that is submitted to the President Director and to the Board of Commissioners simultaneously.

The Internal Audit is led by a Chief that is at the same level as Manager and directly responsible to the President Director. Pursuant to the Board of Directors Decree No.092/KPTS/PRES DIR/PAS/2018 dated November 26, 2018, the Company has appointed Surasti Febrianty as Chief of Internal Audit.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2018 anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti kegiatan untuk meningkatkan kompetensi sebagai berikut:

Competency Development of Board of Commissioners, Board of Directors, and its Supporting Organs

During 2018, members of Board of Commissioners and Board of Directors have participated in activities to improve competencies, as follow:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organized By
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Alam Yusuf Komisaris Utama President Commissioner	Pelatihan Training	Directorship Program	7-8 November 2018 November 7-8, 2018	Pertamina Corporate University
Gustini Raswati Komisaris Commissioner	Kursus Course	Finance for Non Finance	27-29 Juni 2018 June 27-29, 2018	Pertamina Corporate University
	Pelatihan Training	Directorship Program	25-26 Oktober 2018 October 25-26, 2018	Pertamina Corporate University
	Konfrensi Conference	HSSE Conference Executive	27 November 2018 November 27, 2018	Pertamina Corporate University





Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Material of Education and Training</i>	Tempat/Tanggal <i>Venue/Date</i>	Penyelenggara <i>Organized By</i>
Direksi / Board of Directors				
Dani Adriananta Direktur Utama <i>President Director</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Aviation Security Awareness	Jakarta, 14 Desember 2018 <i>Jakarta, December 14, 2018</i>	Pelita Air Training Center
	Pelatihan <i>Training</i>	Directorship Program	Jakarta, 7-8 November 2018 <i>Jakarta, November 7 - 8, 2018</i>	Pertamina Corporate University
	Workshop	Tindak Pidana Korupsi Korporasi dan BUMN: Seluk Beluk dan Upaya Pencegahannya <i>Corporate and SOE Corruption: Ins and Out of Prevention</i>	Jakarta, 13 Desember 2018 <i>Jakarta, December 13, 2018</i>	-
Tri Harwiyono Direktur Produksi <i>Production Director</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Business Leader Upskilling For Great Performance	Jakarta	-
	Pelatihan <i>Training</i>	Aviation Security Awareness	Jakarta, 14 Desember 2018 <i>Jakarta, December 14, 2018</i>	Pelita Air Training Center
	Kursus <i>Course</i>	EASA AMO 145 Course	26-27 September 2018 <i>September 26-27, 2018</i>	-

KODE ETIK PERUSAHAAN (102-16)

Perusahaan memiliki Standar Perilaku dan Etika Bisnis atau *Code of Conduct (CoC)* yang disusun tahun 2013 untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku Insan PT Pelita Air Service dengan apa yang diharapkan oleh Perusahaan.

CoC ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 18 Agustus 2017 yang merupakan pembaruan dari CoC tahun 2013. CoC ini senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan proses bisnis PT Pelita Air Service. Perseroan senantiasa mendorong kepatuhan terhadap standar etika dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, serta mewajibkan seluruh pimpinan di Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

Standar Perilaku & Etika Bisnis Perusahaan mencakup:

- Kepatuhan Terhadap Hukum
- Benturan Kepentingan
- Memberi dan Menerima
- Persamaan & Penghormatan pada Hak Asasi Manusia
- Kesempatan Kerja yang Adil
- Pembayaran Tidak Wajar
- Kerahasiaan Informasi
- Pengawasan & Penggunaan Aset
- Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L)
- Perilaku Etis Terhadap Sesama Pekerja
- Tanggung Jawab Insan PT Pelita Air Service
- Tanggung Jawab Para Pemimpin PT Pelita Air Service

COMPANY'S CODE OF ETHICS (102-16)

The Company has a Code of Conduct (CoC) compiled in 2013 to influence, shape, regulate, control and implement the suitability of behaviors of PT Pelita Air Service people with the Company's expectation.

CoC was signed by Board of Commissioners and Board of Directors on August 18, 2017, which was a renewal of the 2013 Coc. This Coc is constantly adapted to the legal, social, norms, regulations and business processes of PT Pelita Air Service. The Company always encourages compliance with the ethical standards and is committed to implementing them, and requires all leaders in the Company to be responsible for ensuring that the behavioral guidelines are adhered to and carried out properly in their respective unit.

The Company's Code of Conduct include:

- Compliance with the Law
- Conflict of Interest
- Giving and receiving
- Equality & Respect for Human Rights
- Fair Job Opportunities
- Unreasonable Payment
- Information Confidentiality
- Supervision & Use of Assets
- Health, Safety, Security and Environment (K3L)
- Ethical Behavior of Fellow Employees
- Responsibilities of PT Pelita Air Service People
- Responsibilities of PT Pelita Air Service Leaders



Obyek Standar Perilaku & Etika Bisnis Perusahaan

Standar Perilaku & Etika Bisnis Perusahaan wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh:

1. Seluruh Insan Pelita, termasuk di dalamnya mereka yang bertindak atas nama PT Pelita Air Service;
2. Anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan lebih dari 50% hak suara atau Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan badan usaha tersebut;
3. Investor (Pemegang Saham); dan
4. Mitra Kerja seperti kontraktor, konsultan, rekanan kerja dan lainnya.

Penandatanganan Komitmen Standar Perilaku & Etika Bisnis Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen atas CoC, seluruh insan PT Pelita Air Service, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penandatanganan ulang Komitmen Pribadi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) minimal satu tahun sekali. Setiap tahun, seluruh Insan Pelita wajib mengisi Pedoman Perilaku & Etika Bisnis (*Code of Conduct*) melalui COMPOLS (*Compliance Online System*).

Sosialisasi

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Pedoman Perilaku & Etika Bisnis (*Code of Conduct*). Guna mendorong implementasi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) berdasarkan Tata Nilai Perusahaan (STCC) dapat berjalan baik, perlu dilaksanakan program internalisasi dan sosialisasi di seluruh wilayah operasi Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Membangun komitmen bagi seluruh mitra kerja yang terkait dengan Pelita;
2. Mensosialisasikan Panduan Perilaku & Etika Bisnis (*Code of Conduct*) dalam program yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan penyegaran secara berkala bagi seluruh pekerja;
3. Mengaitkan penerapan etika sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh pekerja;
4. Mengembangkan Panduan Perilaku & Etika Bisnis (*Code of Conduct*) dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perusahaan;
5. Melengkapi peraturan Perusahaan dengan sanksi atas pelanggaran yang terjadi dan membangun sistem untuk memantau penerapan Panduan Perilaku & Etika Bisnis (*Code of Conduct*).

Objects of Company's Code of Conduct

The Company's Code of Conduct shall be obeyed and implemented by:

1. *All Pelita people, including those acting on behalf of PT Pelita Air Service.*
2. *Subsidiaries entities owned by the Company, either directly or indirectly, with more than 50% voting rights or the Company has the ability to control the business entity.*
3. *Investors (Shareholders); and*
4. *Business partners such as contractors, consultants, co-workers and others.*

Signing of Company's Code of Conduct Commitment

As a form of commitment to CoC, all PT Pelita Air Service people, including Board of Commissioners and Board of Directors, will re-sign the Personal Commitment to the Code of Conduct at least once a year. Each year, all Pelita People are obliged to fulfill the Code of Conduct through COMPOLS (Compliance Online System).

Socialization

Socialization is an important stage in the application guidelines Business Conduct & Ethics In order to encourage a proper implementation of Code of Conduct based on Corporate Value (STCC), a program of internalization and socialization must be carried out throughout all operational areas of the Company.

The Company is committed to conducting socialization effectively and thoroughly with due regard to the following matters:

1. *Building commitment for all partners related to Pelita;*
2. *Socializing the Code of Conduct in programs organized by the Company and periodical refreshment for all employees;*
3. *Linking the application of Conduct as an integral part of business practices and performance appraisal of all employees;*
4. *Developing the Code of Conduct and if necessary, can be further elaborated in various Company policies and regulations;*
5. *Completing Company regulations with sanctions for violation and establishing a system to monitor the application of the Code of Conduct.*



Sanksi atas Pelanggaran

Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran terhadap Standar Perilaku & Etika Bisnis Perusahaan:

1. Insan Pelita yang terbukti melakukan pelanggaran atas Standar Perilaku & Etika Bisnis Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan indisipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja;
2. Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib;
3. Jika terbukti telah terjadi pelanggaran atas Standar Perilaku & Etika Bisnis Perusahaan, maka sifat dari tindakan indisipliner yang diberikan akan diusulkan oleh Dewan Pertimbangan Kepegawaian Kantor Pusat melalui *Human Resources & General Affair*, yang selanjutnya disampaikan kepada Dewan Direksi;
4. Sifat dari tindakan indisipliner yang diambil akan tergantung dari keseriusan pelanggaran yang dilakukan serta situasi terkait.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Whistle Blowing System (WBS) merupakan suatu sistem yang memberikan sarana kepada para pemangku kepentingan untuk membuat pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di PT Pelita Air Service. WBS berlaku sebagai mekanisme untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan Perusahaan yang bersih dari praktik-praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

Penerapan WBS di PT Pelita Air Service mengacu pada WBS PT Pertamina (Persero), yang diatur dalam:

1. Pedoman Tata Kerja Organisasi *Whistle Blowing System* (WBS) PT Pertamina (Persero) No. b-001/N00010/2011-SO revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013.
2. Surat Keputusan No. Kpts-15/C00000/2012-SO Tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian hadiah/Cendera mata dan Hiburan (*Entertainment*), Penyampaian Laporan-laporan Atas Program Kepatuhan Melalui *Compliance Online System* serta *Whistleblowing System*, tanggal 13 April 2012.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelaporan terkait WBS di lingkungan PT Pelita Air Service masih menginduk kepada mekanisme pengaduan PT Pertamina (Persero) sebagai berikut.

Sanctions For Violation

Consequences for violating the Company's Code of Conduct:

1. *Pelita people who are proven to violate the Company's Code of Conduct may be subject to disciplinary action in the form of oral and written reprimands, strong warning with suspension until termination of employment;*
2. *If the existing conditions involve a breach of the law, the matter may be forwarded to the authorities;*
3. *If a violation of the Company's Code of Conduct is found, the nature of the disciplinary action provided shall be proposed by the Central Officer's Advisory Board through Human Resources & General Affairs, which is subsequently submitted to the Board of Directors;*
4. *The nature of the disciplinary action taken will depend on the seriousness of the violations committed and related situation.*

WHISTLE BLOWING SYSTEM

The Whistle Blowing System (WBS) is a system that provides a means for stakeholders to submit report about alleged violations that occurred at PT Pelita Air Service. The WBS acts as a mechanism to mitigate potential risks and create the Company's environment that is clean from collusion, corruption and nepotism (KKN) practices.

The implementation of Whistleblowing System in PT Pelita Air Service, refers to Whistleblowing System of PT Pertamina (Persero), which is regulated in:

1. *Guidelines of Procedures of Whistle Blowing System (WBS) Organization of PT Pertamina (Persero) No. b-001/N00010/2011-SO, 2nd revision dated March 25, 2013.*
2. *Decree No. Kpts-15/C00000/2012-SO concerning Gratification Control Unit, Gratification Guidance, Rejection, Receiving, Giving Gifts/Souvenirs and Entertainment, Submission of Report on Compliance Programs through Compliance Online System and Whistle Blowing System, dated April 13, 2012.*

Violation Reporting Submission

Reporting regarding the WBS in PT Pelita Air Service is still using to the complaint mechanism of its parent entity, PT Pertamina (Persero), as follows.



TATA KELOLA PERUSAHAAN Keberlanjutan TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

Telepon	: +6221 381 5909 / 381 5910 / 381 5911
SMS/Whatsapp	: +62811 861 5000
Fax	: +6221 381 5912
Email	: pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Website	: https://pertaminaclean.tipoffs.info
Mail Box	: Pertamina Clean PO Box 2600 JKP 10026

Perlindungan bagi Pelapor

Seluruh saluran yang disediakan untuk menyampaikan pengaduan bersifat rahasia. PT Pelita Air Service menjamin dan memberikan perlindungan bagi pelapor. Jaminan tersebut diwujudkan dalam bentuk kerahasiaan identitas, perlindungan atas tindakan balasan dari pihak terlapor, informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan.

Sanksi Bagi Pelanggar

Apabila hasil investigasi menyimpulkan pengaduan yang disampaikan mengandung unsur niat kurang baik, menyampaikan bukti palsu, terdapat unsur kedengkian, atau tanpa dasar argumen yang jelas, maka pelapor dapat digugat balik atau dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Namun untuk pelapor yang beritikad baik, Perusahaan juga dapat menyediakan perlindungan hukum sesuai peraturan yang berlaku.

Perusahaan juga dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset/keuangan Perusahaan dapat diselamatkan. Penghargaan diberikan melalui kebijakan Direksi dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau perlindungan pelapor.

Sedangkan untuk terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Bagi terlapor yang tidak terbukti melakukan pelanggaran, Perusahaan berkewajiban untuk mengembalikan nama baik atau rehabilitasi.

Hasil Penanganan Pengaduan

Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak terdapat laporan dugaan pelanggaran.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Insan Pelita senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang fair, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku atau pun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu

Protection for Whistleblower

All channels provided for submitting complaints are confidential. PT Pelita Air Service guarantees and provides protection for the whistleblower. The guarantee is manifested in the form of confidentiality of identity, protection of retaliation from the reported party, information about the follow-up of report.

Sanctions For Reported Party

If the result of the investigation concludes that the violation reported contains bad intentions, submits false evidence, and there is an element of malice or without a clear basis, then the whistleblower may be sued back or subject to sanctions in accordance with applicable regulations. However, for the whistleblower with good intention, the Company provides legal protection in accordance with applicable regulations.

The Company may also reward the whistleblower for provable violations so that the Company's assets/finances can be saved. The award is given through the Board of Directors policy with due regard to the confidentiality or protection of the whistleblower.

As for the reported party who is proven of committing a violation will be subject to sanctions in accordance with applicable provisions. And if the reported party is not proven of committing a violation, the Company is obliged to restore his/her good reputation or rehabilitation.

Results of Report Handling

Until the end of reporting period, there were no incoming report of alleged violations.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Pelita people always upholds fair competition, sportsmanship and professionalism value, as well as GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or acts that may lead to conflict of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing Company interests above personal,



mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Komitmen antikorupsi tersebut membawa hasil, yakni tidak adanya kasus korupsi yang terbukti sehingga tidak ada tindakan yang diambil Perseroan selama tahun 2018.

Mengokohkan Kinerja Keberlanjutan

Tinjauan Ekonomi Nasional dan Global

Badan Pusat Statistik menyatakan Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% pada tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%. Walau pencapaian tersebut masih di bawah target yang ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,2%, namun hal itu tetap bermakna positif. Hal itu menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tetap bergerak sesuai dengan arah yang telah ditetapkan pemerintah.

Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% sesuai dengan prediksi Dana Moneter Internasional (IMF), yakni 5,1%. Sebelumnya, lembaga ekonomi internasional tersebut sempat menyebut angka 5,3%, namun pada Oktober 2018, ramalan tersebut direvisi menjadi 5,1%. Menurut IMF, kebijakan moneter yang ketat atau suku bunga acuan di tingkat global yang tinggi menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tertahan. Faktor lain yang ikut mempengaruhi adalah harga minyak dunia dan kepastian kebijakan perdagangan yang belum jelas.

Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani Indrawati, bisa memahami revisi proyeksi yang dilakukan oleh IMF tersebut. Dengan adanya kenaikan suku bunga secara global dan volatilitas nilai tukar menyebabkan beberapa aspek dari agregat permintaan Indonesia terpengaruh. Kenaikan suku bunga Amerika Serikat (AS) atau *Fed Fund Rate* (FFR) misalnya, kemudian diikuti oleh peningkatan suku bunga acuan (BI 7 Days *Repo Rate*). Respons Bank Indonesia (BI) tersebut dilakukan untuk mengamankan investasi asing supaya tidak keluar (*capital outflow*) dan menjaga volatilitas rupiah.

Bisnis Sewa Pesawat

Komitmen pemerintah untuk menjadikan pembangunan infrastruktur sebagai prioritas, termasuk membangun dan merenovasi bandara, berpengaruh positif pada bisnis sewa pesawat. Bertambahnya jumlah bandara yang dioperasikan, termasuk ke daerah-daerah yang terluar Indonesia, niscaya memperbanyak destinasi yang bisa disinggahi pesawat.

family, or group interests. The Company also constantly pays attention to anti-corruption policy as written in Law No. 20 of 2001 concerning the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption.

The anti-corruption commitment brought an encouraging result, which is the absence of proven corruption cases so that no action was taken by the Company in 2018.

Strengthening Sustainability Performance

National and Global Economy Review

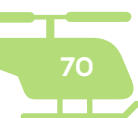
The Central Statistics Agency declared that Indonesia recorded an economic growth of 5.17% in 2018, higher than 5.07% in 2017. Even though still below the 5.2% target set by the government in the 2018 State Budget and Expenditure (APBN), this achievement still has a positive meaning because it shows that the Indonesian economy continues to progress in accordance with the direction set by the government.

The economic growth of 5.17% was in line with the prediction of the International Monetary Fund (IMF), which is 5.1%. Previously, this international economic institution predicted the growth at 5.3%, but in October 2018, the prediction was revised to 5.1%. According to the IMF, the tight monetary policy or high interest rates at the global level has caused Indonesia's economic growth to stagnate. Another influencing factors were world oil prices and uncertain trade policies.

*The Indonesian Finance Minister, Sri Mulyani Indrawati, can get the hang of the revisions made by the IMF, given that the rising interest rates globally and exchange rate volatility have affected some aspects of Indonesia's aggregate demand. An increase in interest rates in the United States (US) or Fed Fund Rate (FFR) for example, was then followed by an increase in the benchmark interest rate (BI 7 Days *Repo Rate*). Bank Indonesia (BI)'s response was made to secure foreign investment so as not to exit the country (*capital outflow*) and maintain the volatility of the rupiah.*

Aircraft Rental Business

The government's commitment to prioritize the infrastructure development, including building and renovating airports, has a positive influence on the aircraft rental business. The increasing number of airports operated, including those in the outer regions of Indonesia, will undoubtedly increase the number of destinations that can be visited by aircraft.





TATA KELOLA PERUSAHAAN Keberlanjutan TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan, M. Pramintohadi Sukarno, menyatakan peluang bisnis sewa pesawat di dalam negeri cukup potensial. Pesawat *charter* bisa menjadi alternatif alat transportasi. Untuk itu, Kementerian akan mengembangkan kebijakan dan regulasi dengan Kementerian terkait untuk mendukung bisnis penerbangan pesawat *charter*. Setelah melihat pasarnya bagus, pihaknya akan terus mendorong agar bisnis sewa pesawat semakin berkembang, baik jenis pesawat *rotary-wing* maupun *fixed-wing*.

Selama ini, pesawat carter menjadi alat transportasi bagi pebisnis, eksekutif, maupun tamu penting (*Very Important Person/VIP*). Dengan menyewa pesawat, maka mereka bisa memangkas waktu tempuh karena terhindar dari kemacetan. Selain itu, untuk daerah-daerah khusus, seperti Papua dan Papua Barat, pesawat carter juga masih sangat diperlukan untuk kepentingan angkutan orang maupun logistik. Misalnya, mengangkut bahan bakar minyak (BBM) untuk mendukung komitmen pemerintah mewujudkan satu harga di seluruh Indonesia.

Kinerja PT Pelita Air Service

PT Pelita Air Service sebagai salah satu perusahaan penyedia sewa pesawat berkomitmen untuk melanjutkan transformasi yang diambil tahun sebelumnya. Apalagi, transformasi tersebut terbukti telah membuat kinerja Perusahaan meningkat signifikan. Pada tahun 2017, kinerja keuangan Perusahaan mengalami kenaikan signifikan dengan perolehan laba bersih sebesar USD 2,7 juta atau meningkat 552% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang hanya mencapai USD 0,48 juta. Tidak hanya itu, tingkat kesehatan perusahaan pun meningkat, dari sebelumnya dengan Sehat A menjadi Sehat AA. (103-2)

Langkah transformasi yang dilakukan, antara lain, mengembangkan pasar dan sinergi BUMN melalui pelaksanaan distribusi BBM Satu Harga, melakukan sinergi dengan anak perusahaan Pertamina lainnya, seperti PHE, PHM, dan sebagainya; merestrukturisasi organisasi melalui program optimasi sumber daya manusia; melakukan optimasi aset melalui program revitalisasi Bandara Pondok Cabe, yang mendorong diterbitkannya Sertifikat Bandar Udara Pondok Cabe sebagai Bandar Udara Khusus-Domestik; serta mereaktifasi Bandara Tanjung Warukin di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, yang ditandai dengan peresmian Bandara pada 4 Desember 2017 dan pelaksanaan penerbangan perdana Jakarta – Tanjung Warukin pada 7 Mei 2018.

Selain meneruskan kebijakan transformasi pada tahun 2018, PT Pelita Air Service juga akan mendorong bisnis *non Oil & Gas Production* atau OGP untuk terus menjaga kinerja positif yang telah dicapai pada tahun 2017. Bisnis non-OGP, antara lain, transportasi, pertambangan, kesehatan, dan pertanian. Saat

Acting Director General of Air Transportation, Ministry of Transportation, M. Pramintohadi Sukarno, stated that the opportunity for business of aircraft rental or charter in the country is quite potential. Chartered aircraft can be an alternative means of transportation. For this reason, the Ministry will develop policies and regulations with other relevant Ministries to support the aircraft charter business. After seeing such potential markets, the Ministry will continue to encourage the aircraft rental business to keep on growing will continue to develop, both rotary-wing and fixed-wing aircraft.

During this time, chartered aircraft became a means of transportation for business people, executives, and important guests (Very Important Person/VIP). By charter an aircraft, they can avoid congestion and cut travel time. In addition, for special areas, such as Papua and West Papua, chartered aircraft is highly needed for people and logistics transportation. For example, transporting fuel to support the government's commitment in realizing one-price fuel throughout Indonesia.

PT Pelita Air Service Performance

PT Pelita Air Service as one of the aircraft charter providers is committed to continuing the transformation that has been made in the previous year. Moreover, the transformation has proven to significantly improve the Company's performance. In 2017, the Company's financial performance increased significantly with net profit of USD 2.7 million, an increase of 552% compared to the previous year, which only reached USD 0.48 million. Moreover, the Company's soundness level has also increased from previously Healthy A to Healthy AA. (103-2)

The transformation actions undertaken, among others, are developing the market and SOEs synergy through the implementation of One-Price Fuel distribution, synergizing with other Pertamina's subsidiaries, such as PHE, PHM, etc; restructuring the organization through human capital optimization program; optimizing assets through the revitalization program of Pondok Cabe Airport, which has prompted the issuance of Pondok Cabe Airport Certificate as a Domestic-Special Airport; and reactivating Tanjung Warukin Airport in Tabalong Regency, South Kalimantan, which was marked by the inauguration of the Airport on December 4, 2017 and the inaugural flight of Jakarta - Tanjung Warukin on May 7, 2018.

In addition to continuing the 2018 transformation policies, PT Pelita Air Service will also encourage non Oil & Gas Production or OGP business to continue to maintain the positive performance that has been achieved in 2017. non-OGP businesses include transportation, mining, health, and





ini, porsi pendapatan Perusahaan sebesar 50% disumbang oleh bisnis OGP, sedangkan 50% campuran antara non-OGP dan non Aero. (103-2)

Selanjutnya, PT Pelita Air Service akan menekan porsi bisnis OGP di bawah 50% dan mulai masuk ke bisnis non-OGP. Kebijakan itu diambil karena Perusahaan menyadari bahwa mengandalkan OGP saja akan sulit untuk menopang kinerja, apalagi perusahaan migas sebagai salah satu pasar potensial saat ini terus berupaya untuk melakukan efisiensi.

Untuk meningkatkan pendapatan, PT Pelita Air Service juga mulai incar bisnis non Aero, seperti *Maintenance Aircraft Service* dan pengelolaan bandara. Bisnis perawatan dan perbaikan pesawat (*maintenance, repair and overhaul/MRO*) merupakan pasar yang menarik sejalan dengan pesatnya pertumbuhan industri penerbangan di Asia Tenggara.

Pada akhir tahun 2018, Kantor Kementerian Perindustrian memperkirakan potensi bisnis industri MRO saat ini mencapai AS\$920 juta, dan akan terus berkembang sejalan dengan bertambahnya jumlah pesawat yang beroperasi dan mengarungi angkasa Indonesia. Empat tahun mendatang, potensi bisnis MRO diperkirakan mencapai AS\$2 miliar atau Rp 26 triliun.

Selama tahun 2018, PT Pelita Air Service berupaya untuk menangkap berbagai peluang bisnis yang ada dan semaksimal mungkin mengantisipasi hambatan dan risiko yang muncul. Upaya tersebut membawa hasil dengan mencatatkan kinerja sebagai berikut: Pendapatan Perusahaan di tahun 2018 mengalami penurunan 13,94% atau setara dengan AS\$7,88 juta, dari AS\$56,54 juta di tahun 2017 menjadi AS\$48,66 juta di tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan berakhirnya kontrak dari beberapa pelanggan di awal tahun 2018. (103-3)

Beban pokok pendapatan mengalami penurunan 8,74% atau setara dengan AS\$4,18 juta, dari AS\$47,78 juta di tahun 2017 menjadi AS\$43,61 juta. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan pada beban repair dan beban personel operasi. Sementara beban penjualan dan pemasaran mengalami sedikit kenaikan sebesar 30,74% yang disebabkan adanya biaya untuk mendapatkan proyek/tender baru. Untuk pendapatan lain-lain mengalami kenaikan yang disebabkan adanya pendapatan dari sewa gedung. (103-3)

Beban pajak penghasilan mengalami kenaikan 67,64% atau setara dengan AS\$520,30 juta. Kenaikan beban pajak penghasilan ini terutama disebabkan peningkatan pada beban pajak penghasilan kini yang meningkat hingga AS\$476,33 ribu.

Setelah dikurangi beban pajak penghasilan sebesar AS\$1.289.522, maka Laba (Rugi) Tahun Berjalan tercatat sebesar AS\$(549.229), turun dibandingkan tahun 2017, yang mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar AS\$ 2.647.978.

agriculture. At present, 50% of the Company's revenue is contributed by the OGP business, while other 50% is a mixture between non-OGP and non Aero. (103-2)

Furthermore, PT Pelita Air Service will reduce the portion of OGP business to below 50% and start entering the non-OGP business. The policy was taken because the Company realizes that it will be difficult to sustain its performance by relying only on OGP, especially considering that oil and gas companies as one of the potential markets are still striving for efficiency.

To increase revenue, PT Pelita Air Service also began to eyeing the non Aero businesses, such as Maintenance Aircraft Service and airport management. The maintenance, repair and overhaul/MRO business is an attractive market in line with the rapid growth of the aviation industry in Southeast Asia.

At the end of 2018, the Ministry of Industry estimated that the potential of MRO business has reached USD 920 million, and will continue to grow along with the increase in the number of aircraft operating and navigating in Indonesian space. In the next four years, MRO's business potential is estimated to reach USD 2 billion or Rp. 26 trillion.

During 2018, PT Pelita Air Service sought to capture various existing business opportunities and made every effort to anticipate the arising obstacles and risks. These efforts have brought results, in which the Company managed to record the following performance: The Company's revenue in 2018 decreased by 13.94% or equivalent to US\$ 7.88 million, from US\$ 56.54 million in 2017 to US\$ 48.66 million in 2018. The decrease was mainly due to the termination of contracts from several customers in early 2018. (103-3)

Cost of revenues decreased by 8.74% or equivalent to US\$ 4.18 million, from US\$ 47.78 million in 2017 to US\$ 43.61 million. This decrease was due to a decrease in repair expenses and operational personnel expenses.

While the sales and marketing expenses experienced a slight increase of 30.74% due to the cost of obtaining new projects/tenders. Other income has increased, due to the income from building lease. (103-3)

Income tax expenses increased 67.64% or equivalent to US\$ 520.30 million. This increase in income tax expenses was mainly due to an increase of US \$ 476.33 thousand in current income tax expense.

After deducting the income tax expense of US\$ 1,289,522, then Profit (Loss) of the Year was recorded at US\$ (549,229), a decrease compared to 2017, which recorded profit for the year of US\$ 2,647,978. (103-3)

TATA KELOLA PERUSAHAAN Keberlanjutan
TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

Berkaitan dengan pencapaian kinerja pada tahun 2018, Perusahaan mendapatkan bantuan keuangan dari pemerintah. Bantuan yang diberikan pemerintah sebesar Rp.335.420.214.176 (diambil dari DPP) yang diberikan berupa pembebasan bea masuk atas spare part pesawat.

Pencapaian Realisasi Terhadap Target Tahun 2018

Jika dibandingkan dengan target RKAP tahun 2018, realisasi pendapatan Perusahaan untuk tahun 2018 mencatat pencapaian sebesar 78%. Belum tercapainya pendapatan tersebut disebabkan beberapa proyek yang belum terealisasi dari rencana RKAP tahun 2018.

Beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya mencapai 86% jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2018 dengan perbandingan sejalan dengan pencapaian realisasi pendapatan terhadap target. Sedangkan beban usaha tercatat berada di bawah target RKAP tahun 2018 yang disebabkan adanya efisiensi biaya umum.

Nilai Ekonomi Perusahaan

Berdasarkan kinerja tersebut di atas, gambaran nilai ekonomi PT Pelita Air Service selama tahun 2018 disajikan dalam tabel di bawah. Selain nilai ekonomi yang dihasilkan, nilai ekonomi juga menggambarkan tentang besarnya nilai ekonomi yang didistribusikan kembali kepada para pemangku kepentingan, yang meliputi mitra kerja, karyawan, pemegang saham, pemerintah dan masyarakat.

With due regard to the performance achievement, the Company received financial assistance from the government. The assistance provided by the government was Rp 335,420,214,176 (taken from DPP) and given in the form of exemption from import duty on aircraft spare parts.

Achievement of 2018 Target Realization

When compared with the targets in 2018 RKAP, the realization of the Company's revenue for 2018 was recorded at 78%. This failure to achieve revenue target was due to several projects that have not been realized from the 2018 RKAP plan.

Cost of revenue and other direct expenses reached 86% compared to the 2018 RKAP, in line with the achievement of revenue realization towards the target. Whereas the operating expense was below the 2018 RKAP target due to the efficiency in general expenses.

Corporate Economic Value

Based on the aforementioned performance, the illustration on PT Pelita Air Service's economic value in 2018 is presented in the table below. In addition to the economic value generated, the economic value also illustrates the magnitude of economic value that is re-distributed to stakeholders, which includes work partners, employees, shareholders, government and the community.

Tabel Nilai Ekonomi PT Pelita Air Service (103-3, 201-1)
Table of PT Pelita Air Service Economic Value (103-3, 201-1)

Deskripsi Description	2018	2017*
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Economic Value Generated</i>		
Pendapatan <i>Revenue</i>	48.660.982	56.540.761
Pendapatan keuangan <i>Financial Revenue</i>	405.955	390.347
Pendapatan lain-lain neto <i>Other Revenue - Net</i>	3.436.715	2.792.050
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Total Economic Value Generated</i>	52.503.652	59.723.158
Nilai ekonomi yang didistribusikan <i>Economic Value Generated</i>		
Beban pokok pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(43.607.038)	(47.784.662)



Tabel Nilai Ekonomi PT Pelita Air Service (103-3, 201-1)
Table of PT Pelita Air Service Economic Value (103-3, 201-1)

Deskripsi Description	2018	2017*
Beban umum dan administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(6.735.744)	(6.641.823)
Beban penjualan dan pemasaran <i>Sales and Marketing Expenses</i>	(423.504)	(323.937)
Beban keuangan <i>Financial Expenses</i>	(997.073)	(1.555.537)
Beban pajak penghasilan <i>Income Tax Expenses</i>	(1.289.522)	(769.221)
Investasi Komunitas (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) <i>Investment in Community (Partnership and Community Development Program)</i>	(21.642)	(34.721)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Economic Value Distributed</i>	(53.074.523)	(57.109.901)
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Economic Value Retained</i>	(570.871)	2.613.257

*disajikan kembali

**konversi 1 dolar AS setara Rp13.400 sesuai asumsi dasar ekonomi makro APBN 2018

* restated

** conversion of US\$1 equivalent to Rp13,400 according to the basic macro economic assumption of the 2018 State Budget

Anti Korupsi

PT Pelita Air Service telah memiliki kebijakan antikorupsi yang mengacu pada kebijakan antikorupsi PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, termasuk di dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis. Target kinerja antikorupsi adalah tidak terjadinya kasus atau penyimpangan yang melanggar kebijakan yang telah ditetapkan. Setiap laporan tindakan korupsi dipantau langsung oleh Presiden Direktur. Secara garis besar, penerapan kebijakan antikorupsi di lingkungan Perusahaan dilaksanakan melalui dua mekanisme, yaitu penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Larangan Menerima Pemberian/Gratifikasi.

Komitmen Perusahaan terhadap kebijakan antikorupsi membawa hasil dengan tidak adanya insiden korupsi yang terbukti selama tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan yang perlu diambil oleh PT Pelita Air Service berkaitan dengan kasus korupsi.

Anti-Corruption

PT Pelita Air Service already has anti-corruption policies that refer to the anti-corruption policies of PT Pertamina (Persero)'s as the parent company, including the Code of Conduct. The target of anti-corruption performance is the absence of cases or irregularities that violate the prevailing policies. Each report of corruption acts is monitored directly by the President Director. In general, the implementation of anti-corruption policies within the Company is carried out through two mechanisms, namely the submission of State Official Wealth Report (LHKPN) and Prohibition of Receiving Gifts/Gratification.

The Company's commitment to anti-corruption policies has resulted in the absence of proven corruption incidents during the reporting year. As such, there were no action needs to be taken by PT Pelita Air Service regarding corruption cases.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

INDIRECT ECONOMIC IMPACTS





DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

PT Pelita Air Service menyadari bahwa keberadaannya di Indonesia tidak sekadar mencari keuntungan semata. Di luar itu, sebagai badan hukum Perseroan, PT Pelita Air Service terikat dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Salah satunya, Perusahaan terikat untuk menyelenggarakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Untuk itu, PT Pelita Air Service telah memiliki Pedoman Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2018.

Bagi PT Pelita Air Service, TJSL merupakan upaya pelibatan dan pengembangan masyarakat (*Community Involvement and Development/CID*) sebagai bagian dari *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Untuk mendapatkan hasil terbaik, TJSL dikelola secara terstruktur dan sistematis. Hal yang tak kalah penting, Program TJSL yang dikembangkan Perusahaan tidak hanya merupakan kegiatan *philanthropy*, namun dituntut untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang efektif atau dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan masyarakat.

Sesuai pedoman yang dimiliki Perusahaan, fokus kegiatan TJSL adalah bidang pendidikan dan budaya, bidang kesehatan masyarakat, bidang lingkungan hidup, serta bidang infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan manajemen bencana. Selama tahun pelaporan, fokus pelaksanaan program TJSL adalah sebagai berikut:

(Pelaksanaan program TJSL bidang lingkungan hidup disampaikan dalam Kinerja Lingkungan pada Laporan ini)

PT Pelita Air Service is fully aware that its existence in Indonesia is not barely seeking profit. As a limited liability company, PT Pelita Air Service is bound by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. One of which is that the Company is bound to organize Corporate and Social Responsibility Program (TJSL). For this reason, PT Pelita Air Service has a Guideline for Social and Environmental Responsibility Management in 2018.

For PT Pelita Air Service, TJSL is an effort to involve and develop the community (Community Involvement and Development/CID) as part of Corporate Social Responsibility (CSR). In order to obtain the best results, TJSL is managed in a structure and systematic manner. In addition, the CSR program developed by the Company are not only philanthropic activities, yet activities that can bring a positive impact on community development.

According to the Company's guidelines, the focus of CSR activities is in education and culture, public health, environment, infrastructure, community empowerment, and disaster management. During the reporting year, the focus of TJSL program was as follows:

(The implementation of TJSL program in environment is presented in the discussion on Environmental Performance of this Report)

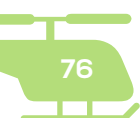
Tabel Kegiatan CSR PT Pelita Air Service 2018

Table of CSR Activities of PT Pelita Air Service in 2018

Rencana Kerja Anggaran Kegiatan CSR 2018

Work Plan Of CSR Activity Budget 2018

No	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Anggaran 2018 2018 Budget
			(%)
1	Bantuan Bidang Pendidikan <i>Donation in Education</i>	Pondok Cabe	100.000.000
2	Bantuan Bidang Sosial <i>Donation in Social:</i>	Pondok Cabe	
	Pembangunan Tempat Ibadah <i>Construction of Worship Place</i>	Pondok Cabe	5.000.000
	Santunan Anak Yatim & Dhuafa <i>Donation for Orphans and Poor People</i>	Pondok Cabe	125.000.000
	Bantuan Yayasan Panti Asuhan <i>Donation for Orphanage</i>	Pondok Cabe	60.000.000
TOTAL			290.000.000





Selain melakukan berbagai kegiatan TJSL, PT Pelita Air Service juga menyediakan saluran pengaduan apabila ada masyarakat yang merasa dirugikan atau terkena dampak negatif atas operasional Perusahaan. Namun demikian, selama tahun pelaporan tidak ada pengaduan yang diterima oleh PT Pelita Air Service.

In addition to carrying out a variety of TJSL activities, PT Pelita Air Service also provides reporting media for those who feel harmed or negatively affected by the Company's operations. However, during the reporting year, no complaints were received by PT Pelita Air Service.

MEMBANGUN KEPEDULIAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

Kelestarian lingkungan merupakan isu global yang menuntut kepedulian bersama, termasuk korporasi seperti PT Pelita Air Service. Isu ini menjadi perhatian dunia karena kondisi lingkungan yang semakin buruk dari waktu ke waktu. Sebab itu, sekecil apapun tindakan dan kebijakan yang berdampak positif bagi lingkungan, hal itu harus segera diwujudkan.

GROWING CONCERN FOR ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

Environmental sustainability is a global issue that demands shared concern, including from corporations such as PT Pelita Air Service. This issue is of concern to the world due to environmental conditions that are getting worse over time. Therefore, actions and policies that have a positive impact on the environment, regardless their scale, should be realized immediately.

Komitmen pro-lingkungan semakin menemukan maknanya karena kerusakan lingkungan, baik bumi, air maupun udara, akan berimbas dan berdampak negatif bagi manusia. Selain bencana alam yang silih berganti dan iklim yang mengalami anomali, kerusakan dan pencemaran lingkungan terbukti memicu munculnya penyakit baru atau bangkitnya penyakit lama yang sangat mengganggu kesehatan manusia.

Pro-environment commitment increasingly finds its meaning because environmental damage, both on land, water and air, will bring negative impact on humans. In addition to successive natural disasters and anomalous climate, environmental damage and pollution have been proven to trigger new diseases or bring up old diseases that greatly affect human health.

Menyadari besarnya bahaya dan dampak yang muncul akibat kerusakan lingkungan tersebut, PT Pelita Air Service berupaya semaksimal mungkin untuk mengambil peran dan terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan. Upaya yang dilakukan, antara lain, melakukan pengelolaan limbah, baik padat maupun cair, secara benar, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. (103-2)

Recognizing the magnitude of the danger and the impact that arises due to environmental damage, Pelita Air Service makes every effort to take a role and be involved in environmental conservation efforts. Actions undertaken, among others, are proper solid and liquid waste management and environmentally friendly office operations. (103-2)

- **Material/Bahan Baku**
Salah satu material yang dipakai PT Pelita Air Service adalah kertas yang digunakan untuk administrasi perkantoran dan tisu sebagai alat kebersihan saat makan maupun saat di kamar kecil. Oleh karena kertas dan tisu dihasilkan dari *pulp* atau bubur kayu, maka Perseroan berupaya untuk melakukan penghematan keduanya.

- **Raw Materials**
One of the materials used by PT Pelita Air Service is paper that is used for office administration and tissue as a cleaning equipment when eating or using the restroom. Because paper and tissue are produced from pulp, the Company tries to carry out saving for both.

Seperti diketahui, proses pembuatan kertas membutuhkan bahan baku pohon usia 5 tahun ke atas dalam jumlah besar. Untuk menghasilkan 1 rim kertas A4 dibutuhkan satu batang pohon usia lima tahun. Industri kertas juga menghasilkan limbah yang sangat besar, baik secara kuantitatif dalam bentuk cair, gas, dan padat, maupun secara kualitatif. Dengan demikian, banyak sekali dampak lingkungan yang terjadi, baik dampak langsung maupun dampak jangka panjang, dalam pembuatan kertas yang berkontribusi pada pemanasan global dan kerusakan lingkungan.

As is known, the process of making paper requires large quantities of trees from the age of 5 years and older. To produce 1 ream of A4 paper, one five-year-old tree is needed. The paper industry also produces very large waste, both quantitatively in the form of liquid, gas, and solid, as well as qualitatively. Thus, there are many environmental impacts that occur, both direct impacts and long-term impacts, in paper making which then contribute to global warming and environmental damage.





Selain melalui anjuran, penghematan kertas dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam administrasi perkantoran, seperti email, internet dan lain-lain, yang sifatnya *paperless*. Jika dalam kondisi tertentu harus menggunakan kertas, jika dimungkinkan menggunakannya secara bolak-balik. Untuk menghindari pencetakan berulang, maka sebelum dicetak, diupayakan untuk melakukan pengecekan secara seksama sehingga tidak ada kesalahan penulisan. Sementara itu, untuk keperluan yang tidak terlalu penting, seperti membuat draft surat dan sejenisnya, diupayakan untuk menggunakan kertas bekas yang salah satunya masih kosong.

Dengan upaya tersebut, selama tahun 2018, penggunaan kertas (A4 maupun F4) di PT Pelita Air Service tercatat sebanyak 1.342 rim, naik dibandingkan dengan tahun 2017, yang total menghabiskan 1.212 rim.

Besides giving advice, paper saving is done by utilizing information technology in office administration, such as e-mail, internet and others, which are paperless. If using paper is a must under certain conditions, the paper is used back and forth. To avoid repetitive printing, careful checking is done to avoid errors before printing. Meanwhile, for less important matters, such as drafting letters and the like, used paper which one page is still empty is used if possible.

With these efforts, in 2018, the use of paper (A4 and F4) at PT Pelita Air Service was recorded at 1,342 reams, an increase compared to 2017 with 1,212 reams.

Tabel Penggunaan Kertas
Table of Paper Usage

Deskripsi <i>Description</i>	2018	2017
Jumlah kertas (rim) <i>Total paper usage (ream)</i>	1.342	1.212

Sementara itu, untuk kertas bekas, PT Pelita Air Service menyerahkan pengelolaannya kepada pihak ketiga. Khusus kertas dokumen, sebelum diserahkan kepada pihak ketiga, kertas-kertas tersebut dihancurkan terlebih dahulu dengan mesin penghancur kertas.

For used paper, PT Pelita Air Service hands over its management to a third party. Especially for documents, before being submitted to the third party, the papers are destroyed with paper shredder.



Langkah Sederhana Selamatkan Lingkungan *Simple Acts to Save the Environment*

Usaha-usaha pelestarian lingkungan tidak hanya dapat dilakukan dengan cara yang besar, rumit dan mahal, tetapi juga dengan melakukan hal-hal kecil dan sederhana sebagai berikut:

- Memberikan perlakuan khusus kepada limbah, seperti diolah terlebih dahulu sebelum dibuang, agar tidak mencemari lingkungan;
- Melakukan penanaman pohon pada lahan-lahan yang kritis, tandus dan gundul, serta meminimalkan penebangan pohon agar kelestarian hutan, daerah serapan dan sumber air serta fauna yang ada di dalamnya dapat terjaga;
- Menciptakan dan menggunakan barang-barang hasil industri yang ramah lingkungan;
- Menghemat penggunaan kertas dan pensil;
- Memilah dan membuang sampah sesuai jenisnya (organik dan anorganik);
- Memanfaatkan barang-barang hasil daur ulang;
- Menghemat penggunaan listrik, air, dan bahan bakar, minyak (BBM), serta;
- Menanam dan merawat pohon di sekitar lingkungan;
- Melaksanakan prinsip *reduce, reuse and recycle*.

Environmental conservation efforts can not only be done in a large, complicated and expensive way, but also by doing small and simple things as follow:

- *Simple waste management, such as processed before being disposed, so as not to pollute the environment;*
- *Planting trees on lands that are critical, barren and bare, as well as minimizing tree cutting so that forests, absorption areas and sources of water and fauna in the forest can be preserved;*
- *Creating and using environmentally friendly industrial products;*
- *Save the use of paper and pencils;*
- *Sorting and disposing of waste according to its type (organic and inorganic);*
- *Use recycled goods;*
- *Save the use of electricity, water and fuel, oil (BBM), and;*
- *Planting and caring for trees around the environment;*
- *Carry out the principle of reduce, reuse and recycle.*

- **Energi**
PT Pelita Air Service menggunakan dua jenis energi, yakni listrik dan bahan bakar minyak. Penggunaan listrik bersumber dari PT PLN (Persero), dan genset sebagai alternatif jika pasokan listrik dari PLN padam. Energi listrik digunakan dalam operasional kantor, seperti penerangan, menghidupkan piranti elektronik penunjang kerja, dan lain-lain. Sementara itu, bahan bakar minyak yang dipakai terdiri dari avtur untuk bahan bakar pesawat, bensin untuk bahan bakar kendaraan operasional, serta solar untuk mengoperasikan genset.

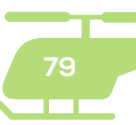
Perseroan menyadari bahwa listrik maupun BBM ketersediaannya terbatas, dan masuk kategori sumber energi tak terbarukan. Jika tidak bijaksana dalam menggunakan, misalnya berperilaku boros, maka pasokan tersebut akan lebih cepat habis. Oleh karena itu, PT Pelita Air Service berkomitmen untuk melakukan penghematan listrik dan BBM, terutama untuk operasional kantor sehari-hari.

Penghematan penggunaan listrik dilakukan, antara lain, dengan mengeluarkan himbauan untuk mematikan lampu dan piranti listrik (komputer, AC, televisi, kipas angin, dan lain-lain) apabila sudah tidak digunakan. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan memperbanyak panel kaca pada ruangan perkantoran sehingga pada siang hari bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan. Upaya yang lain adalah mengganti lampu TL (Fluorescent Lamp) dengan lampu LED (Light Emitting Diode) yang lebih hemat energi. (103-2, 302-4)

- **Energy**
PT Pelita Air Service uses two types of energy, which are electricity and fuel. The electricity used is sourced from PT PLN (Persero), and generator as an alternative if the electricity supply from PLN goes out. Electrical energy is used in office operations, such as for lighting, work supporting electronic devices, and others. Meanwhile, fuel used consists of avtur for aircraft, gasoline for operational vehicle, and diesel to operate generator sets.

The Company realizes that electricity and fuel are of limited availability, and included in non-renewable energy sources category. If used unwisely and wastefully, the supply will run out faster. Therefore, PT Pelita Air Service is committed to saving electricity and fuel, especially for daily office operations.

Electricity savings are carried out, among others, by making appeal to turn off lights and electrical devices (computers, air conditioners, televisions, fans, etc.) whenever they are not used. The Company also tries to add glass panels in office space so that sunlight as a source of lighting can be utilized during the day. Another effort undertaken is to replace TL (Fluorescent) lamps with LED (Light Emitting Diode) lamps that are more energy efficient. (103-2, 302-4)





Dengan berbagai upaya tersebut, selama tahun 2018, penggunaan listrik tercatat sebesar 1.499.999 kwh atau 5.399,60 Gigajoule (GJ). Jumlah itu turun dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar 1.559.927 kwh atau 5.615.73 Gigajoule (GJ). (103-3, 302-1)

With these various efforts, during 2018, the electricity usage was recorded at 1.499.999 kwh or 5.399,60 Gigajoule. The number increased/decreased compared to 2017, which was recorded at 1.559.927 kwh or 5.615.73 Gigajoule. (103-3, 302-1)

Tabel Konsumsi Energi Listrik
Table of Electrical Energy Consumption

Deskripsi <i>Description</i>	2018		2017	
	kwh	Gigajoule	kwh	Gigajoule
Konsumsi Energi listrik <i>Electricity Consumption</i>	1.499.888	5.399,60	1.559.927	5.615,73

*1 kWh = 0,0036 GJ

Untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan energi listrik, PT Pelita Air Service belum melakukan audit energi sehingga pada Laporan ini, Perseroan belum bisa menyampaikan angka Intensitas Konsumsi Energi (IKE). (103-3, 302-3)

To find out the efficiency of electrical energy usage, PT Pelita Air Service has not conducted an energy audit so that in this Report, the Company has not yet able to convey the score of Energy Consumption Intensity (IKE). (103-3, 302-3)

Tabel Nilai IKE Standard di Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah Berdasarkan Permen ESDM No. 13/2012

Table of IKE Standard Score in Government Office Building Based on ESDM Regulation No. 13/2012

Kriteria <i>Criteria</i>	Ber-AC <i>With AC</i>		Tanpa AC <i>Without AC</i>	
	kwh/m2/bulan <i>kwh/m2/month</i>	kwh/m2/tahun* <i>kwh/m2/year*</i>	kwh/m2/bulan <i>kwh/m2/month</i>	kwh/m2/tahun* <i>kwh/m2/year*</i>
Sangat efisien <i>Very efficient</i>	<8,5	<120	<3,4	<40,8
Efisien <i>Efficient</i>	8,5-14	120-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien <i>Fairly Efficient</i>	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros <i>Wasteful</i>	>18,5	>222	>7,4	>88,8

Sumber: Jurnal Teknik Mesin (JTM): Vol. 06, Edisi Spesial 2017

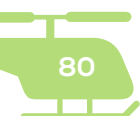
*konversi dalam setahun

Source: *Journal of Mechanical Engineering (JTM): Vol. 06, 2017 Special Edition*

*conversion in a year

Sementara itu, untuk penggunaan BBM jenis Avtur, volumenya sangat tergantung pada rute operasional pesawat sehingga langkah penghematan tidak bisa dilakukan. Untuk solar yang digunakan untuk mengoperasikan genset, penggunaannya terbatas, yakni hanya saat terjadi pemadaman listrik oleh PLN. Dalam waktu-waktu tertentu, genset juga dinyalakan untuk maintenance mesin.

Meanwhile, the usage volume of Avtur type fuel is largely subject to the operational route of an aircraft, so that saving measures cannot be carried out. For diesel fuel to operate the generator sets, it is only used in the event of power outage by PLN. At certain times, the generator set is also turned on for engine maintenance.





Adapun penggunaan BBM untuk kendaraan operasional, Perseroan masih terbuka opsi untuk melakukan penghematan bensin (premium, pertalite, pertamax). Antara lain, dengan mengurangi rapat tatap muka yang peserta rapatnya berasal dari berbagai kantor yang berbeda dan menggantikannya dengan telekonferensi. Upaya yang lain adalah Perseroan menyediakan kendaraan operasional yang bisa dipakai secara bersama-sama.

As for the use of fuel for operational vehicles, the Company still has options to save on gasoline (premium, pertalite, pertamax). Among other things, by reducing face-to-face meetings with participants from different offices and replacing them with teleconferencing. Another effort is that the Company provides operational vehicles that can be jointly used.

Dengan upaya-upaya tersebut, selama tahun 2018, penggunaan BBM tercatat sebagai berikut: (103-3, 302-1)

With these efforts, during 2018, the fuel consumption was recorded as follows: (103-3, 302-1)

Tabel Konsumsi BBM
Table of Fuel Consumption

Jenis BBM <i>Type of Fuel</i>	Satuan <i>Units</i>	Volume Pemakaian <i>Usage Volume</i>	
		2018	2017
Avtur <i>Avtur</i>	Kiloliter	3.760,25	1.674,88
Bensin <i>Gasoline</i>	Kiloliter	128,80	79,74
Solar** <i>Diesel</i>	Kiloliter	6,60	3,60
Jumlah <i>Amount</i>	Kiloliter	3.895,65	1.758,22

* 1 kiloliter = 40,20Gj

** Penggunaan bahan bakar diesel untuk operasional genset di Pondok Cabe dan Abdul Muis

* 1 kiloliter = 40.20 Gj

** The use of diesel fuel for operational generator set in Pondok Cabe and Abdul Muis

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan BBM tahun 2018 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan itu terjadi seiring dengan perkembangan usaha Perseroan. Khusus mengenai kenaikan penggunaan solar, hal itu terjadi berkaitan dengan frekuensi dan durasi padamnya aliran listrik dari PLN sehingga Perseroan harus mengoperasikan genset.

Based on the table above, the fuel usage in 2018 has increased compared to the previous year. Such increase occurred in line with the development of Company's business. Specifically the increase in the use of diesel fuel, related to the frequency and duration of power outages from the National Electric Company so that the Company had to operate the generator set.

- **Air**
PT Pelita Air Service menggunakan air untuk keperluan domestik karyawan (ke kamar kecil, wudhu, dan lain-lain), menyiram tanaman, mencuci peralatan dapur setelah dipakai, mencuci mobil operasional, pesawat dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan air, Kantor Manajemen Perseroan menggunakan air tanah dan tidak menggunakan air dari PDAM. Namun demikian, pada tahun pelaporan PT Pelita Air Service belum bisa menyampaikan volume air tanah yang dipakai.

- **Water**
PT Pelita Air Service uses water for employees' domestic needs (to restrooms, ablution, etc.), watering plants, washing kitchen utensils after use, washing operational cars and aircrafts, and so on. To meet water needs, the Company's Management Office uses ground water and does not use water from PDAM. However, in the reporting year, PT Pelita Air Service was unable to convey the volume of groundwater used.





Perseroan menyadari bahwa bahan baku air PDAM kian terbatas akibat semakin tercemarnya air sungai yang dipakai sebagai bahan baku. Oleh karena itu, spirit untuk melakukan penghematan air juga menjadi perhatian PT Pelita Air Service. Selain mengeluarkan himbauan untuk menggunakan air secara bijaksana/hemat, efisiensi air juga dilakukan dengan secara berkala melakukan pengecekan instalasi air. Dengan upaya itu, apabila terjadi kebocoran atau kerusakan, maka akan dapat segera dilakukan perbaikan.

- **Limbah**
PT Pelita Air Service menghasilkan limbah cair maupun padat. Selain air limbah dari perkantoran, limbah cair yang dihasilkan antara lain berupa oli dari kendaraan operasional, genset dan pesawat. Limbah oli diserahkan untuk dikelola oleh pihak ketiga yang bersertifikat PJK3 (Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Pada tahun 2018, limbah oli tercatat sebanyak 920 kilo. Metode pengelolaan yang sama berlaku untuk limbah *fuel* avtur.

The Company realizes that PDAM water raw materials are increasingly limited due to the increasingly contaminated river water used as raw material. Therefore, the spirit of saving water is also a concern of PT Pelita Air Service. In addition to making appeal to use water more wisely/economically, water efficiency is also carried out by periodically checking water installations. With this effort, repair can be carried out immediately if a leak or damage occurs.

- **Waste**
PT Pelita Air Service produces liquid and solid waste. In addition to waste water from offices, liquid waste produced includes oil from operational vehicles, generators and aircraft. Oil waste is submitted to be managed by a certified third party from PJK3 (Occupational Safety and Health Services Company). In 2018, oil waste was recorded at 920 kilos. The same management method applies to avtur waste.

Tabel Volume Olie Bekas
Table of Used Oil Volume

Deskripsi <i>Description</i>	2018
Volume olie bekas <i>Used oiled volume</i>	920 kilo

Sedangkan limbah padat yang dihasilkan antara lain *accu* bekas, lampu bekas, komputer bekas, *furniture* bekas, kaleng oli dan pengelolaan limbah padat juga diserahkan kepada pihak ketiga. Selama tahun 2018, limbah berupa komputer bekas (laptop) tercatat sebanyak 13 buah, naik signifikan dibanding tahun 2017 yang hanya 1 (satu) buah.

Whereas solid waste produced includes used batteries, used lights, used computers, used furniture, oil cans, and Solid waste management is also handed over to a third party. During 2018, there were 13 waste in the form of used computers (laptops), a significant increase compared to 2017 with only 1 (one).



Penanganan Limbah *Waste Handling*

Perseroan memiliki prosedur dalam penanganan limbah berbahaya yang merujuk dari Undang-undang Keselamatan Kerja Republik Indonesia No.1 Tahun 1970 dan OSHA Standard (29Cfr) 1910 Subpart H (US). Adapun standardisasi yang harus dipenuhi pada proses penanganan limbah adalah sebagai berikut:

1. Inventarisasi semua bahan kimia berbahaya harus dibuat dan dipelihara.
2. Pemberian label yang tepat pada semua bahan kimia berbahaya.
3. Memperoleh dan mempertahankan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) bahan untuk semua bahan kimia berbahaya dalam area kerja tersebut.
4. Tempat penyimpanan yang baik dan mengidentifikasi bahan kimia yang tidak kompatibel.

Perseroan memiliki kewajiban yang memenuhi, yakni:

1. Membantu dalam memperoleh Alat Pengamanan Diri (APD) yang tepat (baik untuk bekerja normal dan keadaan darurat) dan memastikan bahwa pekerja dilatih tentang cara menggunakannya.
2. Identifikasi cedera atau sakit (toksisitas dan reaktivitas) yang disebabkan oleh bahan kimia berbahaya dan memastikan bahwa pekerja menerima perawatan medis.
3. Pastikan bahwa pekerja yang akrab dengan pengobatan pertolongan pertama dan bantuan medis sebagai tindak lanjut.

Prosedur penanganan limbah:

1. Mendapatkan dan membaca MSDS untuk semua bahan dimasukkan ke dalam tempat kerja.
2. Memahami MSDS saja tidak cukup, namun perlu mengetahui respirator untuk perlindungan mana yang digunakan, letaknya, bagaimana cara mengujinya agar tepat, bagaimana merawat dan menyimpannya.
3. Para pekerja harus memiliki kemampuan untuk menggunakan prosedur yang aman dengan produk yang terkontrol dan pemahaman tentang mengapa prosedur tersebut diperlukan.
4. Limbah bahan kimia berbahaya harus ditangani agar tidak membahayakan mikro organisme, menginfeksi orang, menyebabkan efek korosif pada peralatan dan merembes ke sumber air dari masyarakat sekitar lingkungan perusahaan.

The Company has procedures for handling hazardous waste that refer to the Republic of Indonesia's Work Safety Law No.1 of 1970 and OSHA Standard (29Cfr) 1910 Subpart H (US). The standardization that must be fulfilled in the process of waste handling are as follow:

1. *An inventory of all hazardous chemicals must be made and maintained.*
2. *Proper labeling of all hazardous chemicals.*
3. *Obtain and maintain Material Safety Data Sheet (MSDS) for all hazardous chemicals in the work area.*
4. *Good storage and identifying incompatible chemicals.*

The Company has the following obligations:

1. *Assist in obtaining the right Personal Safety Equipment (PPE) (both for working in normal and emergency situation) and ensure that workers are trained on how to use the equipment.*
2. *Identify injuries or illnesses (toxicity and reactivity) caused by hazardous chemicals and ensure that workers receive proper medical care.*
3. *Make sure that workers are familiar with first aid treatment and medical assistance as a follow-up.*

Waste handling procedure:

1. *Obtain and read the MSDS for all materials entered into the workplace.*
2. *Understanding about MSDS is not enough but needs to be added with the knowledge on which respirator for protection is used, where it is located, how to test it to be correct, how to treat it and store it.*
3. *Workers must have the ability to use safe procedures with controlled products and an understanding of why the procedure is needed.*
4. *Hazardous chemicals waste must be handled so as not to endanger micro-organisms, infect people, cause corrosive effects on equipment and seep into water sources from communities around the Company's environment.*

Kepatuhan Lingkungan

Komitmen PT Pelita Air Service terhadap kelestarian lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan dari masyarakat maupun otoritas tertentu yang menangani masalah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga tidak mendapat denda atau sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan atau undang-undang tentang lingkungan hidup. (103-3, 307-1)

Maju Dan Berkembang Bersama

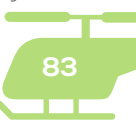
Keberhasilan PT Pelita Air Service mencatatkan kinerja yang baik tak lepas dari kontribusi karyawan. Mereka adalah ujung tombak yang mengoperasikan perusahaan sehari-hari.

Environmental Compliance

PT Pelita Air Service's commitment to environmental sustainability has resulted in the absence of complaints from public or certain authorities that deal with environmental issues. The Company also did not receive any fine or sanction due to non-compliance with environmental regulations or laws. (103-3, 307-1)

Move Forward And Grow Together

PT Pelita Air Service's success in recording good performance was closely related with its employee's contributions. They are the spearheads who are in charge of the Company's daily





Dengan dedikasi dan loyalitas yang tinggi, karyawan berupaya semaksimal mungkin memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Oleh karena perannya yang sentral itu, maka PT Pelita Air Service berupaya semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan.

Hal yang tak kalah penting, selain memberikan kompensasi sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diembannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman melalui penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja. Kami percaya, dengan memberikan hak-hak normatif yang melekat pada setiap karyawan, meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, serta menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, akan membuat karyawan lebih produktif dan bersemangat dalam bekerja. (103-2)

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, selama tahun pelaporan, Perseroan tidak mempekerjakan anak dan karyawan bekerja sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan oleh undang-undang ketenagakerjaan. Upah atau remunerasi karyawan tetap diberikan minimal sama dengan upah minimum regional. Dengan komitmen itu, maka selama tahun pelaporan, tidak terdapat sanksi atau denda akibat pelanggaran karena mempekerjakan anak atau akibat ketidaksesuaian antara upah yang diterima karyawan dengan (kerja paksa).

Kepegawaian

Per 31 Desember 2018, PT Pelita Air Service mempunyai pekerja sebanyak 261 orang, turun 62 orang atau 19,19% dibanding tahun 2017, dengan pekerja sebanyak 323 orang. Akumulasi jumlah karyawan pada akhir tahun 2018 merupakan hasil dari rekrutmen yang dilakukan Perseroan dikurangi karyawan yang keluar atau meninggalkan PT Pelita Air Service dengan alasan yang diperbolehkan undang-undang ketenagakerjaan.

Perseroan melakukan rekrutmen karyawan baru sesuai dengan kebutuhan unit kerja dan organisasi. Dalam rangka regenerasi karyawan pensiun dan/atau mengundurkan diri, PT Pelita Air Service membuka kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat untuk menjadi karyawan Perseroan sepanjang memenuhi persyaratan dan kualifikasi yang dibutuhkan. Perseroan tidak melakukan praktik-praktik diskriminasi dalam bentuk apapun termasuk unsur suku, agama, ras, antar golongan (SARA), jenis kelamin maupun status sosial. Proses untuk mendapatkan kandidat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melalui referensi internal maupun eksternal, dan memasang iklan melalui jobstreet maupun situs perusahaan

operation. With high dedication and loyalty, employees try their best to provide the best service to customers. Given such central role, PT Pelita Air Service strives to maximize the capacity and competencies of its employees through a number of education and training.

Other important matter is in addition to providing compensation in accordance with their duties and obligations, the Company also has a commitment to providing a safe and comfortable work environment through the application of Occupational Health and Safety. We believe, by providing the normative rights inherent in every employee, increasing competencies through education and training, and providing a safe and comfortable work environment, will make employees more productive and enthusiastic in their work. (103-2)

As a responsible corporation, during the reporting year, the Company did not employ children and employees has been doing their job according to working hours determined by labor law. Remuneration of permanent employees is given at least equal to regional minimum wages. With such commitment, in the reporting year, there were no sanctions or fines due to violations regarding employing children or incompatibility between the wages received by employees (forced labor).

Employment

As of December 31, 2018, PT Pelita Air Service had as many as 261 employees, down by 62 employees or 19.19% compared to 2017 with 323 employees. The accumulation of the number of employees at the end of 2018 is the result of recruitment done by the Company minus employees who quit their job at PT Pelita Air Service for reasons that are permitted by labor law.

The Company recruits new employees according to the needs of work units and organizations. In order to regenerate retired and/or resigning employees, PT Pelita Air Service opens widest opportunity for the community to become its employees as long as they are able to meet the required requirements and qualifications. The Company does not conduct discriminatory practices in any form including elements of ethnicity, religion, race, inter-group (SARA), gender or social status. The process of sourcing for candidates is done in various ways, such as through internal and external references, and placing advertisements through Jobstreet and company website



Untuk memenuhi kebutuhan Perseroan, selama tahun 2018, PT Pelita Air Service melakukan rekrutmen sebanyak 30 orang, naik dibanding tahun 2017, dengan rekrutmen sebanyak 12 orang. Dalam rekrutmen, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi karyawan. Komposisi rekrutmen karyawan pada tahun 2018 selengkapnya adalah sebagai berikut: (103-3, 401-1)

To fulfil the Company's requirement, during 2018, PT Pelita Air Service recruited as many as 30 people, an increase compared to 2017 with 12 recruits. In the recruitment, the Company provides equal opportunities to all citizens of the Republic of Indonesia to be accepted as employees. The full composition of employee recruitment in 2018 is as follows: (103-3, 401-1)

Komposisi Rekrutmen Berdasarkan Kelompok Usia Composition of recruitment by age group

Kelompok usia Age group	2018	2017
≤ 25	16	10
25 - 30	10	-
31 - 35	1	-
36 - 40	-	-
41 - 45	1	-
46 - 50	1	1
51 - 55		1
56 - 60	1	--
≥ 61	-	
Jumlah amount	30	12

Komposisi Rekrutmen Berdasarkan Wilayah Kerja Composition of recruitment by working area

Deskripsi Description	2018	2017
Kantor Pusat Head Office	30	12
Kantor Wilayah Regional Office	0	0
Jumlah amount	30	12

Komposisi Rekrutmen Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of employees leaving the Company by gender

Deskripsi Description	2018	2017
Pria Male	20	3
Wanita Female	10	9
Jumlah amount	30	12



Selain faktor rekrutmen, komposisi akhir karyawan PT Pelita Air Service tahun 2018 juga dipengaruhi oleh tingkat pergantian (*turnover*) karyawan. Sulit dimungkiri bahwa dalam perjalanan operasional perusahaan selama setahun, niscaya ada karyawan yang harus meninggalkan Perseroan dengan berbagai sebab dan alasan. Misalnya, pensiun, pensiun dini, meninggal, mundur karena permintaan sendiri, pemutusan hubungan kerja, dan sebagainya.

Berkaitan dengan *turnover*, Perseroan berupaya untuk mengelolanya dengan sebaik-baiknya agar angkanya tidak semakin besar, terutama untuk mencegah keluarnya karyawan karena berpindah ke tempat yang lain. Upaya yang dilakukan Perseroan, antara lain, secara berkala melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan benefit bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan juga dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Dengan upaya tersebut, sepanjang tahun 2018, tercatat ada 36 orang karyawan yang meninggalkan Perseroan, turun dibandingkan tahun 2017 sebanyak 56 orang. Komposisi karyawan yang meninggalkan PT Pelita Air Service selama tahun 2018 adalah sebagai berikut: (103-3, 401-1)

In addition to recruitment factor, the final composition of PT Pelita Air Service employees in 2018 was also influenced by employee turnover. In the course of the Company's operations for a year, undoubtedly there will be a number of employees that are leaving the Company for various reasons. For example, retirement, early retirement, death, withdrawal due to own requests, termination of employment, and so on.

With regard to turnover, the Company makes every effort to manage the turnover so that the numbers are not getting bigger, particularly to prevent employees from leaving for other companies. The efforts made by the Company, among others, review existing policies related to remuneration and benefits for employees periodically. In addition to material issues, improvements are also made to create a more conducive and pleasant work environment for employees.

With these efforts, throughout 2018, there were 36 employees who left the Company. The composition of employees leaving PT Pelita Air Service during 2018 is as follow: (103-3, 401-1)

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Kelompok Usia

Composition of employees leaving the Company by age group

Kelompok usia <i>Age group</i>	2018	2017
≤ 25		1
25 - 30		9
31 - 35	1	5
36 - 40	3	4
41 - 45		3
46 - 50	2	3
51 - 55		6
56 - 60	27	22
≥ 61	3	3
Jumlah <i>amount</i>	36	56



Komposisi Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Wilayah Kerja *Composition of employees leaving the Company by working area*

Deskripsi <i>Description</i>	2018	2017
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	34	54
Kantor Wilayah <i>Regional Office</i>	2	2
Jumlah <i>amount</i>	36	56

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin *Composition of employees leaving the Company by gender*

Deskripsi <i>Description</i>	2018	2017
Pria <i>Male</i>	33	44
Wanita <i>Female</i>	3	12
Jumlah <i>amount</i>	36	56

Adapun penyebab karyawan meninggalkan Perseroan adalah sebagai berikut:

The causes of employees leaving the Company are as follows:

Penyebab Karyawan Meninggalkan Perseroan *Reasons of employees leaving the Company*

Deskripsi <i>Description</i>	2018	2017
Mengundurkan diri <i>Resignation</i>	2	2
Pensiun dan pensiun dini <i>Retirement and early retirement</i>	18	36
Habis Kontrak <i>End of Contract</i>	16	18
Jumlah <i>amount</i>	36	56

Berdasarkan data tersebut di atas, maka diperoleh angka turnover tahun 2018 yaitu sebesar 12%, turun dibanding tahun 2017 sebesar 17%.

Based on the data above, the turnover rate in 2018 was 12%, down compared to 2017 at 17%.

Tunjangan Karyawan

Karyawan PT Pelita Air Service terdiri dari karyawan tetap dan kontrak. Perbedaan status tersebut mempengaruhi tunjangan yang diberikan Perseroan kepada karyawan. Adapun tunjangan yang diterima karyawan berdasarkan statusnya adalah sebagai berikut: (103-3, 401-3)

Employee Benefits

Employees of PT Pelita Air Service consist of permanent and contracted employees. The difference in status affects the benefits provided by the Company to employees. The benefits received by employees based on their status are as follow: (103-3, 401-3)



Tabel Perbedaan Tunjangan Karyawan Tetap dan Kontrak
Table of Differences in Benefits of Permanent and Contracted Employee

Jenis Tunjangan yang Diberikan <i>Type of Benefits Provided</i>	Status Karyawan <i>Employee Status</i>	
	Tetap <i>Permanent</i>	Kontrak <i>Contract</i>
Tunjangan Transport and Meal. <i>Transport and Meal Allowance</i>	V	V
Tunjangan Kualifikasi Pilot, FA, and FOO. <i>Pilot, FA, and FOO Qualification Allowance</i>	V	V
Tunjangan Kualifikasi Teknik. <i>Technical Qualification Allowance</i>	V	V
Tunjangan Posisi dan Fungsional. <i>Position and Functional Allowance</i>	V	V
Beasiswa S2 dan S3. <i>Master and Doctorate Degree Scholarships</i>	v	v

Berkaitan dengan tunjangan, para pekerja kontrak saat pensiun tidak menerima uang pensiun bulanan dari dana pensiun Pertamina. Dalam hal ini, uang pensiun bulanan diberikan kepada pekerja yang pada saat masuk di Perusahaan berusia di bawah 40 tahun.

Related to benefits, contracted employees do not receive monthly pension from Pertamina's pension funds in their retirement period. In this case, monthly pensions are given to employees whose age are under 40 years old when joining the Company.

Cuti Melahirkan

PT Pelita Air Service memberikan hak cuti bagi karyawan perempuan yang akan melahirkan sebanyak 4 bulan (1 bulan sebelum dan 3 bulan setelah melahirkan), dan mereka bisa menempati posisinya semula setelah masa cutinya habis. Dengan adanya cuti diharapkan karyawan tersebut dapat mempersiapkan proses persalinannya dengan baik. Sedangkan bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan mendapatkan hak cuti selama 3 hari. (103-2)

Maternity Leave

PT Pelita Air Service gives 4 months of maternity leave for female employees who will give birth (1 month before and 3 months after giving birth), and they can occupy their previous after the end of their leave. With the leave period, it is expected that these employees can prepare the delivery process properly. Whereas for male employees whose wives are giving birth, obtain 3 days of leave. (103-2)

Selama tahun 2018, jumlah karyawan perempuan yang mengajukan cuti melahirkan ada sebanyak 5 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 5 orang (100%) telah kembali bekerja. (103-3, 401-3)

During 2018, there were 5 female employees who applied for maternity leave. Of that number, as many as 5 employees (100%) have returned to work. (103-3, 401-3)

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, baik *hard-skill* maupun *soft-skill*. Selama tahun 2018, terdapat 110 jenis pelatihan yang diikuti oleh 1.556 peserta dengan jumlah pelatihan sebanyak 12.448 jam pelatihan dengan total biaya pelatihan sebesar Rp 13.696.722.969. Dengan pelatihan sebanyak itu, jam pelatihan per karyawan per tahun adalah 8 jam/tahun, turun dibandingkan jam pelatihan per karyawan per tahun pada tahun 2017, yakni sebanyak 9,12 jam/tahun. Informasi selengkapnya tentang pelatihan selama tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut: (103-3, 404-1)

Education and Training

The Company provides equal opportunities for every employee to participate in competency development programs, both hard and soft-skills. In 2018, there were 110 types of training attended by 1.556 participants with total training hours of 12.448 hours and training cost of Rp13,696,722,969. With such high number of trainings, the training hours per employee per year is 8 hours/year, a decrease compared to training hours per employee per year in 2017 of 9.12 hours/year. Complete information about training in 2018 is presented in the following table: (103-3, 404-1)



Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018 Average Training Hours Based on Gender in 2018

Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Jumlah Training Number of Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Peserta (Berdasarkan Jenis Kelamin) Number of Participants (Based on Gender)			
			Pria Male		Wanita Female	
			Jml Amount	Jam Hours	Jml Amount	Jam Hours
Mandatory Training	60	1.090	901	7.208	189	1.512
Non Mandatory Training	50	466	364	2.912	102	816
Total	110	1.556	1.265	10.120	291	2.328
Total (jam) Total (hours)			12.448			
Rata-rata jam/tahun/karyawan Average hours/year/employee			8		8	
Persentase Percentage			81,30%	81,30%	18,70%	18,70%

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Program, Level Jabatan dan Komposisi Jenis Kelamin Tahun 2018 Competency Development Based on Program Type, Job Level and Gender Composition in 2018

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Level Jabatan yang Mengikuti Kegiatan Position Level Attending the Activity	Jumlah Peserta Number of Participants	Komposisi Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin Participant Composition based on Gender	
					Laki-laki Male	Perempuan Female
1	FA RJ-85 Recurrent Course	Mandatory Training	LD 2, LD 3, Staff	7	28.57%	71.43%
2	Aircrew CRM Recurrent Course	Mandatory Training	LD 1 - Staff	96	79.17%	20.83%
3	Pilot Bolkow BO-105 Recurrent Course	Mandatory Training	LD 2 - Staff	12	100.00%	0.00%
4	Pilot Casa 212 Recurrent Course	Mandatory Training	LD 1 - LD 3, Staff	18	100.00%	0.00%
5	Safety Management System Initial Course	Mandatory Training	LD 1 - Staff	10	60.00%	40.00%
6	Pilot Windshear Initial Course	Mandatory Training	Staff	8	75.00%	25.00%
7	Pilot CRM Initial Course	Mandatory Training	Staff	12	83.33%	16.67%
8	Pilot Windshear Recurrent Course	Mandatory Training	LD 1 - Staff	73	100.00%	0.00%
9	Ground Captancy ATR	Mandatory Training	Staff	3	100.00%	0.00%
10	Alert & Cfit Initial Course	Mandatory Training	Staff	4	50.00%	50.00%
11	Pilot ATR 42/72 - 500 Simulator Rec. Course	Mandatory Training	LD 2, LD 3, Staff	45	100.00%	0.00%
12	RJ-85 Simulator Recurrent Course	Mandatory Training	Staff	6	100.00%	0.00%
13	Multi Engine & ATR Introduction	Mandatory Training	Staff	4	50.00%	50.00%





Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Program, Level Jabatan dan Komposisi Jenis Kelamin Tahun 2018

Competency Development Based on Program Type, Job Level and Gender Composition in 2018

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Tujuan Pelatihan <i>Purpose of Training</i>	Level Jabatan yang Mengikuti Kegiatan <i>Position Level Attending the Activity</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	Komposisi Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Participant Composition based on Gender</i>	
					Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
14	FA ATR 42/72 - 500 Recurrent Course	Mandatory Training	LD 2 - Staff	20	15.00%	85.00%
15	Aircrew Emergency Drill Initial Course	Mandatory Training	Staff	11	63.64%	36.36%
16	Pilot ATR 42/72 - 500 Simulator Initial Course	Mandatory Training	Staff	4	50.00%	50.00%
17	FA RJ - 85 Initial Course	Mandatory Training	Staff	6	0.00%	100.00%
18	Pilot S-76A Ground Recurrent Course	Mandatory Training	Staff	12	100.00%	0.00%
19	Pilot ATR 42/72 - 500 Ground Rec. Course	Mandatory Training	LD 1 - LD 3, Staff	19	100.00%	0.00%
20	NEP	Mandatory Training	LD 1 - LD 3, Staff	36	94.44%	5.56%
21	Procedure VVIP FA RJ 85	Mandatory Training	Staff	6	0.00%	100.00%
22	FA 1 Ground Course	Mandatory Training	Staff	8	0.00%	100.00%
23	FOO Initial Type Rating RJ - 85	Mandatory Training	LD 2, Staff	4	100.00%	0.00%
24	Pilot Bell-412 Simulator Rec. Course	Mandatory Training	LD 2, LD 3, Staff	10	100.00%	0.00%
25	Pilot S-76C++ Simulator Rec. Course	Mandatory Training	LD 2, LD 3, Staff	28	100.00%	0.00%
26	Pilot Bell-412 Ground Rec. Course	Mandatory Training	Staff	11	100.00%	0.00%
27	Aircrew Emergency Drill Rec. Course	Mandatory Training	Staff	7	42.86%	57.14%
28	FA Evaluasi & Internal Check RJ-85	Mandatory Training	Staff	6	0.00%	100.00%
29	Company Introduction	Mandatory Training	Staff	29	41.38%	58.62%
30	Bell 430 Recurrent Course	Mandatory Training	Staff	4	100.00%	0.00%
31	FOO ATR 42/72-500 Initial Course	Mandatory Training	Staff	3	100.00%	0.00%
32	FOO DRM Recurrent Course	Mandatory Training	LD 3, Staff	14	100.00%	0.00%
33	FOO ATR 42/72-500 Recurrent Course	Mandatory Training	LD 3, Staff	8	100.00%	0.00%
34	FA ATR 42/72-500 Initial Course	Mandatory Training	Staff	5	0.00%	100.00%
35	Pilot S-76 C++ Differences Course	Mandatory Training	Staff	5	100.00%	0.00%
36	FA Kualifikasi Instruktur ATR	Mandatory Training	Staff	7	0.00%	100.00%
37	Pilot RJ-85 Ground Recurrent Course	Mandatory Training	LD 3, Staff	2	100.00%	0.00%
38	FOO Recurrent Type Rating RJ - 85	Mandatory Training	LD 3, Staff	3	100.00%	0.00%
39	FOO Initial Type Rating CASA - 212	Mandatory Training	LD 4 - Staff	5	100.00%	0.00%



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Program, Level Jabatan dan Komposisi Jenis Kelamin Tahun 2018

Competency Development Based on Program Type, Job Level and Gender Composition in 2018

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Tujuan Pelatihan <i>Purpose of Training</i>	Level Jabatan yang Mengikuti Kegiatan <i>Position Level Attending the Activity</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	Komposisi Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Participant Composition based on Gender</i>	
					Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
40	Maint. ATR 72 / 42-500 Initial Course (AFPP)	Mandatory Training	LD 1, LD 3, Staff	11	81.82%	18.18%
41	Maint. ATR 72 / 42-500 Initial Course (Avi)	Mandatory Training	Staff	3	66.67%	33.33%
42	Maint. Bell - 412 Initial Course (AFPP)	Mandatory Training	LD 2, LD 3, Staff	10	100.00%	0.00%
43	RII Initial Course	Mandatory Training	LD 2, LD 3, Staff	3	100.00%	0.00%
44	RII Recurrent Course	Mandatory Training	Staff	7	100.00%	0.00%
45	Human Factor Recurrent Course	Mandatory Training	Staff	27	92.59%	7.41%
46	Maint. S-76C++ Recurrent Course	Mandatory Training	LD 3, Staff	4	100.00%	0.00%
47	Maint. ATR 72 / 42-500 Refresher Course	Mandatory Training	Staff	11	100.00%	0.00%
48	Maint. Engine Arriel 2S2/2S1 Initial Course	Mandatory Training	Staff	13	100.00%	0.00%
49	Maint. RJ-85 Initial Course (AFPP)	Mandatory Training	LD 2, Staff	4	100.00%	0.00%
50	Maint. Casa-212 Refresher Course	Mandatory Training	LD 3, Staff	4	100.00%	0.00%
51	Maint. Bolkow-105 Refresher Course	Mandatory Training	Staff	7	100.00%	0.00%
52	EASA Initial Course	Non Mandatory Training	LD 2, LD 3, Staff	3	100.00%	0.00%
53	EASA AMO 145 Cpurse	Non Mandatory Training	Direktur, LD 3, Staff	7	100.00%	0.00%
54	DAMEER Initial Course	Non Mandatory Training	LD 1 - LD 3, Staff	13	100.00%	0.00%
55	DGR Awareness Course	Mandatory Training	LD 1 - LD 3, Staff	132	81.82%	18.18%
56	Training of Trainer	Non Mandatory Training	LD 2, Staff	12	58.33%	41.67%
57	Aviation Security	Mandatory Training	BOD - Staff	174	79.31%	20.69%
58	Helideck Inspection Awareness	Non Mandatory Training	LD 2 - LD 3, Staff	15	100.00%	0.00%
59	BFF & BFA	Mandatory Training	LD 3, Staff	47	100.00%	0.00%
60	Initial HLO	Non Mandatory Training	LD 3, Staff	10	100.00%	0.00%
61	Aviation Safety	Mandatory Training	LD 1 - LD 3, Staff	29	100.00%	0.00%
62	Recurrent GSE	Mandatory Training	Staff	9	100.00%	0.00%
63	Basic Corporate Management	Non Mandatory Training	LD 2 - LD 3, Staff	16	75.00%	25.00%
64	Company Introduction	Mandatory Training	Staff	11	72.73%	27.27%
65	Company Policy	Non Mandatory Training	Staff	11	72.73%	27.27%
66	Company Value	Non Mandatory Training	Staff	11	72.73%	27.27%
67	Basic Aviation Knowledge	Non Mandatory Training	Staff	11	72.73%	27.27%
68	Finance Business Process	Non Mandatory Training	Staff	11	72.73%	27.27%
69	Basic Aviation Knowledge	Non Mandatory Training	Staff	11	72.73%	27.27%
70	HR Business Process	Non Mandatory Training	Staff	11	72.73%	27.27%
71	Project Feasibility Study	Non Mandatory Training	Staff	11	72.73%	27.27%



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Program, Level Jabatan dan Komposisi Jenis Kelamin Tahun 2018

Competency Development Based on Program Type, Job Level and Gender Composition in 2018

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Tujuan Pelatihan <i>Purpose of Training</i>	Level Jabatan yang Mengikuti Kegiatan <i>Position Level Attending the Activity</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	Komposisi Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Participant Composition based on Gender</i>	
					Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
72	Operation Business Process	Non Mandatory Training	Staff	11	72.73%	27.27%
73	Maintenance Business Process	Non Mandatory Training	Staff	11	72.73%	27.27%
74	Business Unit Management	Non Mandatory Training	Staff	11	72.73%	27.27%
75	Lead Auditor Training	Non Mandatory Training	LD 2 - LD 3, Staff	3	66.67%	33.33%
76	GCG & Internal Audit	Non Mandatory Training	Staff	11	72.73%	27.27%
77	Supply Chain Management	Non Mandatory Training	Staff	11	72.73%	27.27%
78	Safety, Security & Quality	Non Mandatory Training	Staff	11	72.73%	27.27%
79	Marketing & Sales	Non Mandatory Training	Staff	11	72.73%	27.27%
80	PT IAS Business Process	Non Mandatory Training	Staff	11	72.73%	27.27%
81	Corporate Secretary & Stake Holder Management	Non Mandatory Training	Staff	11	72.73%	27.27%
82	Team Building	Non Mandatory Training	Staff	11	72.73%	27.27%
83	Initial Basic Avsec	Mandatory Training	Staff	1	100.00%	0.00%
84	HUET	Mandatory Training	Staff	5	100.00%	0.00%
85	TBOSIET	Non Mandatory Training	LD 3	2	100.00%	0.00%
86	Leadership For Manager	Non Mandatory Training	LD 2	3	66.67%	33.33%
87	CAPM	Non Mandatory Training	LD 2 - LD 3, Staff	9	77.78%	22.22%
88	Heli Rescue	Non Mandatory Training	LD 3, Staff	10	100.00%	0.00%
89	Recurrent SMS	Non Mandatory Training	All	52	82.69%	17.31%
90	Pemeriksaan Teknis Operasional Heliport	Non Mandatory Training	LD 2 - LD 3, Staff	15	100.00%	0.00%
91	Pendidikan dan Pelatihan QA	Non Mandatory Training	LD 2	1	0.00%	100.00%
92	Procurement Fraud	Non Mandatory Training	Staff	1	0.00%	100.00%
93	Accident Scenario	Non Mandatory Training	LD 1 - LD 3, Staff	22	90.91%	9.09%
94	HIRA	Non Mandatory Training	LD 2 - LD 3, Staff	18	72.22%	27.78%
95	Initial DGR Type A	Mandatory Training	LD 3, Staff	7	100.00%	0.00%
96	Workshop Corporate Tax Management	Non Mandatory Training	LD 4	1	0.00%	100.00%
97	Workshop Akuntansi Pendapatan	Non Mandatory Training	LD 4	1	0.00%	100.00%
98	Identifikasi Deteksi Kecurangan Manajemen	Non Mandatory Training	LD 3	1	100.00%	0.00%
99	Workshop OSHAS & SMK3	Non Mandatory Training	LD 3 - Staff	24	70.83%	29.17%
100	Initial GSE	Non Mandatory Training	Staff	2	100.00%	0.00%
101	Initial Marshalling	Non Mandatory Training	Staff	1	100.00%	0.00%
102	Pengadaan Barang & Jasa	Non Mandatory Training	LD 3 - Staff	6	50.00%	50.00%
103	Workshop Assessor Kompetensi Pertamina	Non Mandatory Training	LD 2 - LD 3	2	100.00%	0.00%
104	Conference Re Arrange RW Business Intention	Non Mandatory Training	Staff	3	66.67%	33.33%



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Program, Level Jabatan dan Komposisi Jenis Kelamin Tahun 2018

Competency Development Based on Program Type, Job Level and Gender Composition in 2018

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Tujuan Pelatihan <i>Purpose of Training</i>	Level Jabatan yang Mengikuti Kegiatan <i>Position Level Attending the Activity</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	Komposisi Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Participant Composition based on Gender</i>	
					Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
105	Basic Petroleum	Non Mandatory Training	LD 2 - LD 3, Staff	17	100.00%	0.00%
106	Effective Crisis Mngmnt in the Era of Digital Disruption	Non Mandatory Training	LD 2, Staff	2	0.00%	100.00%
107	Aspek Hukum Peran dan Fungsi BUMN	Non Mandatory Training	LD 3	2	0.00%	100.00%
108	Legal For Non Legal	Non Mandatory Training	LD 2	2	0.00%	100.00%
109	Workshop Direksi BUMN	Non Mandatory Training	Presdir	1	100.00%	0.00%
110	QMS ISO	Non Mandatory Training	Staff	2	50.00%	50.00%

Biaya Pengembangan Kompetensi *Cost of Competency Development*

	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Peningkatan/ Penurunan Increase/Decrease (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	13.696.722.969	2.327.802.106	11.368.920.863	488.4%

Pelatihan Menjelang Pensiun

Selain pada karyawan yang masih aktif, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan yang akan pensiun. Pelatihan diberikan sebagai persiapan agar mereka bisa tetap produktif selepas tidak bekerja di PT Pelita Air Service. Peserta pelatihan menjelang pensiun adalah mereka yang akan menjalani pensiun 1 (satu) tahun lagi. (103-2)

Selama tahun 2018, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan yang akan pensiun karena karyawan yang akan pensiun sudah mengikuti pelatihan sebelum tahun 2018. Pelatihan terakhir diselenggarakan pada tahun 2015. (103-3, 404-2)

Pre-Retirement Training

In addition to employees who are still actively working, the Company also organizes training for employees who will enter their retirement period. The training is given as a preparation for them to be able to remain productive after no longer working at PT Pelita Air Service. Participants of pre-retirement training are those who will undergo retirement in 1 (one) year. (103-2)

In 2018, the Company did not organize any pre-retirement training for employees who will retire because they had attended training before 2018. The last training was held in 2015. (103-3, 404-2)



Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Level Karyawan Tahun 2018

Table of Average Training Hours Based on Employee Levels in 2018

Keterangan Remark	Durasi (jam) Duration (Hours)			Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (person)			Rata - rata jam pelatihan per pegawai Average training hours per employee		
	Manajemen Management	Staf Staff	Total Amount	Manajemen Management	Staf Staff	Total Amount	Manajemen Management	Staf Staff	Total Amount
In-house training	1.880	3.360	5.240	291	1.071	1.362	6,46	3,14	9,60
Pelatihan eksternal external training	1.256	1.880	3.136	60	154	214	20,93	12,21	33,14
Total Amount	3.136	5.240	8.376	351	1.225	1.576	27,39	15,35	42,74

Sebagai persiapan pensiun, selain memberikan pelatihan, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun yaitu program Dana Pensiun Pertamina. Tabungan Pekerja dari DPLK Tugu Mandiri, Jaminan Hari Tua dari BPJS Ketenagakerjaan dan Benefit Kesehatan dari BPJS Kesehatan serta jaminan kesehatan tambahan yang dikelola oleh PT Admedika. (103-2, 103-3, 201-3)

As a preparation for retirement, in addition to training, the Company includes its employees in the pension program, namely Pertamina Pension Fund program. Employee Savings from Tugu Mandiri DPLK, Old Age Insurance from BPJS Employment and Health Benefits from BPJS Health as well as additional health insurance managed by PT Admedika. (103-2, 103-3, 201-3)

Selama tahun 2018, terdapat 18 orang purnabakti yang mendapatkan manfaat pensiun. Dengan demikian, karyawan Perseroan akan mendapat manfaat (dana) pensiun pada saat memasuki usia purnabakti yang dapat digunakan sebagai modal berwirausaha maupun melakukan kegiatan produktif lainnya di masa pensiunnya.

In 2018, there were 18 of retired employees who get their pension benefits. Thus, the Company's employees will receive benefits (funds) at the time of entering the age of retirement, which can be used as entrepreneurial capital or other productive activities during their retirement years.

Penilaian Kinerja dan Pengelolaan Karir

Performance Appraisal and Career Management

Penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk memetakan kompetensi, menentukan remunerasi dan merancang karier karyawan. Perseroan telah mengembangkan metode penilaian kinerja dengan LPHK (Lembar Penilaian Hasil Kinerja). Peta Talenta (*talent pool*) merupakan proses menempatkan posisi setiap individu dalam perusahaan sesuai dengan keahlian, kompetensi, dan kapabilitas. (103-2)

Performance appraisal is used as a basis for mapping competencies, determining remuneration and designing career of an employee. The Company has developed a performance appraisal method with LPHK (Performance Appraisal Sheet). Talent pool is the process of placing the position of each individual in the company according to their expertise, competencies, and capabilities. (103-2)

Perseroan memberikan kesempatan yang sama untuk semua karyawan, baik pria maupun wanita, untuk mengembangkan karier dan mencapai jenjang karier tertinggi sepanjang memenuhi kompetensi dan kapabilitas yang menjadi persyaratan. Selain kesempatan pengembangan karier secara vertikal, setiap karyawan juga mempunyai kesempatan untuk dirotasi dalam rangka menambah wawasan, kompetensi dan mengembangkan potensi yang ada.

The Company provides equal opportunities for all employees, both male and female, to develop career and reach the highest career path as long as they fulfill the required competencies and capabilities. Besides opportunities for vertical career development, each employee also has the opportunity to be rotated in order to add knowledge, competencies and develop existing potentials.

Penilaian diberikan kepada seluruh karyawan (100%). Berdasarkan penilaian tersebut, selama tahun 2018, tercatat sebanyak 116 orang menjalani mutasi, termasuk mutasi perbantuan, dan 6 orang menjalani rotasi, serta tidak ada demosi atau penurunan level jabatan. (103-3, 404-3)

The appraisal is given to all employees (100%). Based on this appraisal, in 2018, there were 116 employees undergoing mutation, including assisted mutation, 6 employees were undergoing rotation, and there were no demotion or degradation of job level. (103-3, 404-3)



Kebebasan Berserikat

PT Pelita Air Service menjamin hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul, termasuk mendirikan Serikat Pekerja. Saat ini, Serikat Pekerja di lingkungan Perusahaan bernama Serikat Pekerja PT Pelita Air Service. Per 31 Desember 2018, jumlah pekerja yang masuk dalam Serikat Pekerja dan dilindungi oleh PKB sebanyak 200 orang, atau 76,63 persen dari total pekerja sebanyak 261 orang. (103-2)

Selama tahun pelaporan, Serikat Pekerja telah menjalankan kegiatan sesuai dengan program kerjanya berupa rapat bipartit dengan perwakilan manajemen untuk membahas sejumlah perubahan di PKB. PKB yang berlaku sekarang adalah PKB baru 2018-2020. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya Serikat Pekerja menggunakan hak menjalankan kebebasan berserikat, dan tidak ada hambatan yang ditemui dalam menjalankan hak tersebut. Dengan demikian, tidak ada risiko apapun bagi karyawan dan Serikat Pekerja untuk menunaikan hak-haknya. (103-3, 407-1)

Pelatihan Hak Asasi Manusia

Dalam menjalankan operasional usaha, PT Pelita Air Service niscaya akan menghadapi berbagai jenis pemangku kepentingan dengan beragam kepentingan. Untuk menghadapi para pemangku kepentingan tersebut, karyawan Perseroan dituntut untuk bisa memahami hak-hak asasi manusia yang melekat pada mereka, seperti hak mengutarakan pendapat, hak untuk mempertahankan kepemilikan, hak untuk menjalankan agama dan kepercayaan, hak untuk tidak dipaksa, hak mendapatkan kesamaan di depan hukum, hak memperoleh kehidupan yang layak, dan lain-lain. (103-2)

Untuk memberi bekal kepada karyawan mengenai hak asasi manusia, PT Pelita Air Service melakukan pelatihan hak asasi manusia selama tahun 2018.

Pelatihan tersebut adalah "Pelatihan Pendekatan Psikologi dan Komunikasi dalam Menunjang Penugasan Internal Audit Profesional," diselenggarakan FK SPI ESDM di Jakarta. Total jam pelatihan selama tahun pelaporan adalah 8 jam.

Freedom of Association

PT Pelita Air Service guarantees the right of employees to associate and gather, including establishing a Workers Union. Currently, the Workers Union in the Company is called PT Pelita Air Service Workers Union. As of December 31, 2018, the number of employees included in the Workers Union and protected by PKB was 200 employees, or 76.63 percent of 261 employees in total. (103-2)

During the reporting year, the Workers Union has carried out activities in accordance with its work program in the form of bipartite meeting with management representatives to discuss a number of changes in PKB. The current PKB is the new PKB for 2018-2020. The activity was carried out as an effort of the Workers Union to exercise the freedom of association rights, and there were no obstacles encountered in carrying out these rights. As such, there was no risk whatsoever for employees and the Workers Union to fulfill their rights. (103-3, 407-1)

Human Rights Training

In carrying out business operations, PT Pelita Air Service is undoubtedly facing various types of stakeholders with diverse interests. To deal with these stakeholders, employees of the Company are required to be able to understand their inherent human rights, such as the right to express opinions, the right to retain ownership, the right to practice religion and belief, the right not to be forced, the right to obtain equality in front of law, the right to a decent life, etc. (103-2)

To equip employees with knowledge regarding human rights, PT Pelita Air Service organized training on human rights during 2018

Training on Psychology and Communication Approach in Supporting the Assignment of Professional Internal Audit, "organized by FK SPI ESDM in Jakarta. The total training hours during the reporting year was 8 hours.



Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) merupakan hal utama di lingkungan Perseroan. Bahaya yang disebabkan oleh faktor bencana, penggunaan gedung/area kerja, penggunaan fasilitas/bahan penunjang kerja, penggunaan alat penunjang kerja gedung, dan/atau penggunaan listrik dapat menyebabkan kerugian serta mengganggu kesehatan dan keselamatan kerja. Untuk memitigasi potensi bahaya tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan K3 yang dituangkan dalam bentuk pedoman. (103-2)

Occupational Health And Safety (K3)

Occupational Health and Safety (K3) is the main concern within the Company's environment. Endangerments caused by the factor of disaster, the use of buildings/work areas environment, the use of supporting facilities/materials for work, the use of supporting tools for building, and/or the use of electricity can cause losses and disrupt occupational health and safety. To mitigate the potential endangerments, the Company has established a K3 policy as outlined in the form of following guidelines. (103-2)



Untuk mewujudkan K3 di lingkungan Perseroan, PT Pelita Air Service memiliki kebijakan yang berpatokan pada kaidah **Plan, Do, Check**, dan **Action**. Dengan menjalankan kaidah ini, memungkinkan Perseroan untuk terus meningkatkan keselamatan kerja yang berdampak baik terhadap karyawan maupun Perusahaan.

To put K3 into action within the Company's environment, Pelita Air Service has a policy that is based on the rules of Plan, Do, Check and Action. By implementing this rule, it enables the Company to continue to improve work safety which positively impact both employees and the Company.



Kebijakan Keselamatan Kerja PT Pelita Air Service *PT Pelita Air Service Work Safety Policy*



PLAN



DO



CHECK



ACTION

Plan

Sebagai komitmen dan implementasi UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Perusahaan telah memiliki:

1. Divisi khusus di bidang K3, yaitu *Safety, Security & Quality Division*, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
2. Pedoman khusus K3, yaitu *Safety Management System (SMS) Manual* dan *Safety, Health & Environment (SHE) Manual*.
3. Kebijakan K3 berupa *Company Policy Statement* yang ditandatangani oleh Direktur Utama selaku pimpinan tertinggi perusahaan.
4. KPI khusus mengenai program K3 berupa *Safety Performance Indicator*.
5. Program kerja khusus K3.

As a commitment and implementation of Law No. 1 of 1970 on Work Safety, the Company already has:

1. *Specific division in K3 field, namely Safety, Security & Quality Division, directly responsible to President Director.*
2. *K3 specific guidelines, namely Safety Management System (SMS) Manual and Safety, Health & Environment (SHE) Manual.*
3. *K3 Policy in the form of Company Policy Statement signed by the President Director as the highest leader of the Company.*
4. *Specific KPI on K3 program in the form of Safety Performance Indicator.*
5. *K3 special work program.*



Do

Dengan rencana kerja yang sudah ditetapkan sebagai wujud komitmen terhadap program kesehatan dan keselamatan pekerja, Perusahaan melaksanakan:

1. Program promosi kesehatan berupa:
 - a. Kegiatan olah raga di lingkungan Perusahaan yang bertajuk *Friday Sport* di mana dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan denyut nadi sebelum dan sesudah *exercise*.
 - b. *Health Talk* yang dilaksanakan di internal dengan mengundang ahli sesuai dengan bidangnya.
 - c. Penyampaian informasi kesehatan melalui *e-safety bulletin* dengan nama PENA (*Pelita No Accident*) di mana terdapat artikel yang membahas mengenai kesehatan.
 - d. Penyediaan fasilitas sepeda sebagai alat transportasi yang sehat dan bebas polusi.
2. Memiliki fasilitas klinik kesehatan untuk memfasilitasi keluhan kesehatan pekerja.
3. Memiliki personel kesehatan yang mempunyai kualifikasi dalam kesehatan penerbangan.
4. Program pemeriksaan kesehatan (*Medical Check Up*) untuk seluruh pekerja yang dilakukan setahun sekali di fasilitas klinik kesehatan Perusahaan.
5. Program pemeriksaan kesehatan khusus bagi *Aircrew* setiap 6 (enam) bulan dan *Ground Crew* setiap setahun sekali.
6. Program pemeriksaan khusus berupa tekanan darah dan alkohol sebelum melaksanakan tugas terbang bagi pekerja risiko tinggi seperti pilot, teknik, *Flight Attendant* (FA), *ground handling*, *security*, *driver*.
7. Melakukan pemeriksaan acak alkohol dan obat terlarang.
8. Program jaminan kesehatan yang memberikan jaminan kesehatan kepada pekerja dan keluarga yang mencakup layanan rawat jalan, rawat inap, penggantian biaya kacamata dan alat bantu kesehatan (alat bantu dengar, protesa anggota gerak, protesa gigi, implan, dan akomodasi transportasi *emergency/ambulance*).
9. Program Jaminan Sosial dengan mendaftarkan seluruh pekerja yang memenuhi persyaratan sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP).
10. Program Asuransi khusus berupa *Personal Accident* (PA) bagi Pilot, Co Pilot, Pramugari, FOO & Maintenance serta *Loss of License* (LOL) bagi Pilot & Co Pilot.
11. Program Promosi Keselamatan Kerja berupa:
 - a. Pemasangan *safety banner* di semua area kerja Perusahaan.
 - b. Penyampaian informasi *safety* melalui *e-safety bulletin* dengan nama PENA (*Pelita No Accident*) di mana terdapat artikel yang membahas mengenai keselamatan.
 - c. Program *safety award* bulanan.
 - d. Program *safety award* tahunan.
12. *Safety meeting* di setiap *site operation*, divisi, departemen, hingga di tingkatan *top management*.
13. *Safety mandatory training* bagi semua pekerja.
14. *Mandatory training* khusus bagi pekerja dengan kualifikasi khusus (*Aircrew*, *Ground Crew* dan Pekerja).
15. *Enrichment safety training* di lembaga pemerintahan dan swasta.
16. Program Keselamatan seperti kawasan tertib lalu lintas (KTL) dan kawasan tanpa rokok (KTR).
17. Latihan dalam menangani kondisi bahaya (*emergency drill*).
18. Optimalisasi sistem pelaporan terkait K3 melalui *Baldwin Safety System*.

With a work plan that has been established as a manifestation of commitment to occupational health and safety program, the Company implements:

1. Health promotion program in the form of:
 - a. Sports activities within Company's environment, entitled *Friday Sport*, where blood pressure and pulse checks are performed before and after exercise.
 - b. Health Talk conducted internally by inviting experts in accordance with their fields.
 - c. Delivery of health information through *e-safety bulletin* with the name PENA (*Pelita No Accident*), where there are articles discussing about health.
 - d. Provision of bicycle facilities as a means of transportation that is healthy and pollution free.
2. Having health facilities to facilitate employee health complaints.
3. Having qualified health personnel in aviation health.
4. Medical Check Up Program for all employees conducted once a year in the Company's health clinic facility.
5. Aircrew special health inspection program every 6 (six) months and Ground Crew every year.
6. Special examination program of blood pressure and alcohol before carrying out a flying assignment for Air Crew.
7. Conduct random checks of alcohol and drugs.
8. Health insurance programs that provide health insurance to employees and families covering outpatient services, hospitalization, replacement of eyeglasses and medical aids (hearing aids, limb prostheses, dental prostheses, implants, and emergency/ambulance transport accommodation).
9. Social Security Program by registering all employees who meet the requirements as participants of BPJS Health and BPJS Employment for Old Age Security (JHT), Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM) and Pension Guarantee (JP).
10. Special Insurance Program in the form of Personal Accident (PA) for Pilots, Co Pilots, Flight Attendants, FOO & Maintenance and Loss of License (LOL) for Pilot & Co Pilots.
11. Safety Promotion Program in the form of:
 - a. Installation of safety banner in all working area of the Company.
 - b. Delivery of safety information through *e-safety bulletin* with the name PENA (*Pelita No Accident*), where there are articles discussing about safety.
 - c. Monthly safety award program.
 - d. Annual safety award program.
12. Safety meeting at each site operation, division, department, up to the top management level.
13. Safety mandatory training for all workers.
14. Mandatory training specifically for workers with special qualifications (Aircrew, Ground Crew and Workers).
15. Enrichment safety training in government and private institutions.
16. Safety Programs such as orderly areas of traffic (KTL) and nonsmoking areas (KTR).
17. Emergency drill training.
18. Optimizing K3 related reporting system through Baldwin Safety System.



Check

Perusahaan melakukan tahapan tinjauan dalam pelaksanaan program K3 dengan melaksanakan:

1. *Integrated Internal Audit* yang merupakan audit internal dengan cakupan *safety, security, quality, airworthiness* dan *operation*.
2. Eksternal audit oleh lembaga khusus dalam *safety* dan *quality aviation*.
3. *Management Review* setiap 6 (enam) bulan sekali sebagai tinjauan oleh *top management* dalam membahas dan memutuskan permasalahan K3.
4. Pelaksanaan *survey budaya HSE* bersinergi dengan entitas induk, PT Pertamina (Persero), hasil rata-rata nilai budaya HSE mencapai 3.68 yang berada dalam katagori "proactive".

The Company performs the review stage in the implementation of K3 programs by implementing:

1. *Integrated Internal Audit* which is an internal audit with coverage of *safety, security, quality, airworthiness* and *operation*.
2. *External audit* by special institution in *safety* and *quality aviation*.
3. *Management Review* once every 6 (six) months as a review by *top management* in discussing and deciding K3 issues.
4. *Implementation of HSE cultural survey* in synergy with PT Pertamina (Persero), the average result of HSE culture value was 3.68 Proactive.

Action

Perusahaan melakukan tindakan perbaikan terhadap temuan dan masukan dari audit internal maupun eksternal dan *Management Review*. Hal ini dilakukan secara berkesinambungan untuk menjaga tingkat pencapaian K3.

The Company takes corrective action to findings and inputs from internal and external audit and Management Review. This is done on an ongoing basis to maintain K3 achievement level.

Berdasarkan pelaksanaan *Plan, Do, Check, dan Action*, hasil-hasil *safety performance* 2018 dan perbandingannya dengan 2017 adalah sebagai berikut:

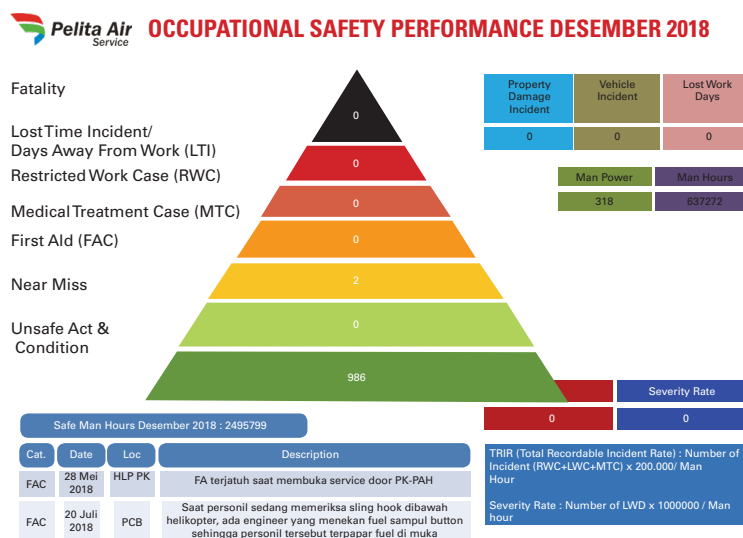
(103-3, 403-2)

Based on the implementation of Plan, Do, Check, and Action, the results of safety performance in 2018 and the comparison with 2017 are as follow:

(103-3, 403-2)

OSHE PERFORMANCE DAN FLIGHT SAFETY PERFORMANCE

OSHE PERFORMANCE DAN FLIGHT SAFETY PERFORMANCE

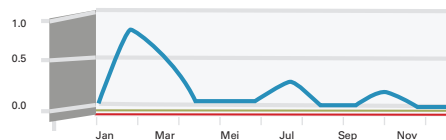




Flight Safety Performance December 2018

Month	Fit Hrs /month	Cumm. Hrs/month	Accidents	Accidents Rate	Serious Incident	Serious Incident Rate	Incident	Incident Rate
Jan	845.88	845.88	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Feb	551.64	1,397.52	0	0.0	0	0.0	1	0.7
Mar	576.91	1,974.43	0	0.0	0	0.00	1	0.5
Apr	569.10	2,543.53	0	0.0	0	0.00	0	0.0
Mei	755.74	3,299.27	0	0.0	0	0.00	0	0.0
Jun	697.21	3,996.48	0	0.0	0	0.00	0	0.0
Jul	762.95	4,759.33	0	0.0	0	0.00	1	0.2
Aug	889.72	5,649.05	0	0.0	0	0.00	0	0.0
Sep	822.25	6,471.30	0	0.0	0	0.00	0	0.0
Oct	967.83	7,439.13	0	0.0	0	0.00	1	0.1
Nov	760.03	8,199.16	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Des	612.80	8,811.96	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2018		8,811.96	0	0.0	0	0.00	4	0.05

■ Accident Rate
■ Serious Incident Rate
■ Incident Rate



Safe Flight Hours 2018 : 8811.96

Accident Rate

= Accident / Flight Hours *1000

Serious Incident Rate

= Serious Incident / Flight Hours *1000

Incident Rate

= Incident / Flight Hours *1000

Note :

7 Feb 2018 : PK-PCT stop on the runway
8 Mar 2018 : PK-PDE, bird strike – windshield crack
26 Juli 2018 : PK-PAW, RH cover glass wing tip broken due to bird strike
16 Oct 2018 : PK-PAV, ground collision

OCCUPATIONAL SAFETY PERFORMANCE 2017

Fatality

Lost Time Incident/
Days Away From Work (LTI)

Restricted Work Case (RWC)

Medical Treatment Case (MTC)

First Aid (FAC)

Near Miss

Unsafe Act &
Condition

Property Damage Incident	Vehicle Incident	Lost Work Days
0	0	0

Man Power	Man Hours
318	637272

Total Man Hours 2017 : 826,778
Safe Man Hours Dec 2017 : 1,128,381
(per 11 Agustus 2016)

TRIR	Severity Rate
0	0

Cat.	Date	Loc	Description
Near Miss	25 Jan 2017	PCB	Seorang pekerja terpeleset di musholla Keberangkatan PCB dikarenakan lantai basah dan licin
	28 May 2017	PCB	Tangga BO-105 dipakai untuk Bel-422 saat pemasangan logo, karena tidak sesuai tangga hampir jatuh menimpa seorang pekerja dan pegawai

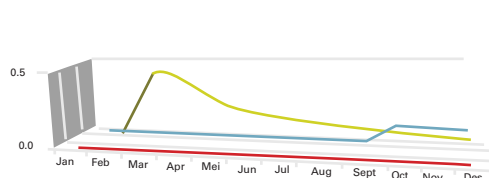
TRIR (Total Recordable Incident Rate) : Number of Incident (RWC+LWC+MTC) x 200,000 / Man Hour
Severity Rate : Number of LWD x 1000000 / Man





FLIGHT SAFETY PERFORMANCE 2017

Month	Fit. Hrs/month	Cumm. Hrs/month	Accidents	Accident Rate	Serious Incident	Serious Incident Rate	Incident	Incident Rate
Jan	675.38	675.38	0	0.0	0	0.00	0	0.00
Feb	680.51	1,356.89	0	0.0	0	0.00	0	0.00
Mar	834.25	2,190.14	0	0.0	1	0.46	0	0.00
Apr	734.35	2,924.49	0	0.0	0	0.34	0	0.00
Mei	887.19	3,811.68	0	0.0	0	0.26	0	0.00
Jun	866.18	4,677.86	0	0.0	0	0.21	0	0.00
Jul	948.59	5,626.45	0	0.0	0	0.18	0	0.00
Aug	1,031.01	6,657.48	0	0.0	0	0.15	0	0.00
Sept	961.27	7,618.73	0	0.0	0	0.13	0	0.00
Oct	948.34	8,566.97	0	0.0	0	0.12	0	0.12
Nov	968.34	9,535.31	0	0.0	0	0.10	1	0.10
Dec	895.25	10,430.56	0	0.0	0	0.10	0	0.10
2017		10,430.56	0	0.0	1	0.10	1	0.10



(Safe Flight Hours : 8,549.33 (per 19 Mar 2017

Total Hours 2017 : 10430.58

■ Accident Rate
■ Serious Incident Rate
■ Incident Rate

Accident Rate

= Accident / Flight Hours * 1000

Serious Incident Rate

= Serious Incident / Flight Hours * 1000

Incident Rate

= Incident / Flight * 1000

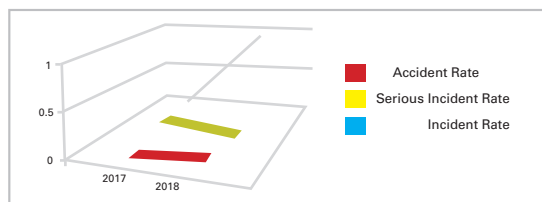
Note :

19 Mar 2017 : PK-PAV Abnormal runway contact (s.i.)
23 Oct 2017 : PK-PUY float deployed (inc.)



FLIGHT SAFETY PERFORMANCE 2017 - 2018

Year	Fit. Hrs/year	Accidents	Accident Rate	Serious Incident	Serious Incident Rate	Incident	Incident rate
2017	10,431	0	0.00	1	0.20	1	0.10
2018	8812	0	0.00	0	0.00	4	0.5



Accident Rate

= Accident / Flight Hours * 1000

Serious Incident Rate

= Serious Incident / Flight Hours * 1000

Incident Rate

= Incident / Flight * 1000

Safe Flight Hours : 17361.29 (teriset saat
s.i PK-PAV 19 Mar 2017)

2017 :

19 Mar '17 : Abnormal runway contact (ATR 72-500, PK-PAV) (s.i.)
23 Oct '17 : Floate Deployed (S76 C++, PK-PUY) (inc.)

2018 :

7 Feb '18 : PK-PCT stop on the runway (inc.)
8 Mar '18 : PK-PDE, bird strike - windshield crack (inc)
25 Jul '18 : PK-PAW, RH cover glass wing tip broken due to bird strike (inc)
16 Oct '18 : PK-PAV, ground collision (inc)





Pembentukan P2K3

Untuk meningkatkan efektivitas K3, PT Pelita Air Service membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3). Perseroan membentuk P2K3 sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Permenaker RI Nomor PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 adalah badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerja sama antara pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Panitia ini bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha mengenai masalah K3 (berdasarkan pasal 4 (empat) Permenaker RI Nomor PER 04/MEN/1987). (103-2)

Pasal 2 (dua) Permenaker tersebut menyatakan bahwa: tempat kerja dimana pengusaha/pengurus memperkerjakan 100 (seratus) orang atau lebih, atau tempat kerja dimana pengusaha/pengurus memperkerjakan kurang dari 100 (seratus) tenaga kerja namun menggunakan bahan, proses dan instalasi yang memiliki resiko besar akan terjadinya peledakan, kebakaran, keracunan dan penyinaran radioaktif pengusaha/pengurus wajib membentuk P2K3.

Adapun pasal 3 (tiga) menyebutkan bahwa unsur keanggotaan P2K3 terdiri dari pengusaha dan pekerja yang susunannya terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota serta sekretaris P2K3 ialah ahli keselamatan kerja dari perusahaan yang bersangkutan. Fungsi P2K3 antara lain :

1. Menghimpun dan mengolah data mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja.
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai :
 - a. Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulangnya.
 - b. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja.
 - c. Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja yang bersangkutan.
 - d. Cara dan sikap yang benar serta aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Membantu Pengusaha/Pengurus dalam :
 - a. Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik.
 - b. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
 - c. Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja (PAK) serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.

P2K3 Establishment

To improve the effectiveness of K3, PT Pelita Air Service established an Occupational Health and Safety Steering Committee (P2K3). The Company formed P2K3 as a form of its compliance with the Republic of Indonesia Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning the Occupational Safety and Health Steering Committee and the Procedure for Appointment of Occupational Safety Experts. P2K3 is an auxiliary body in the workplace as a forum for employers and employees to develop mutual understanding collaboration and effective participation in K3 implementation. This committee is tasked with providing advice and considerations, whether requested or not, to employers regarding K3 issues (based on article 4 (four) of the Indonesian Minister of Manpower Regulation No. PER 04/MEN/1987). (103-2)

Article 2 (two) of the Minister of Manpower Regulation states that: a workplace where the employer/management employs 100 (one hundred) or more people, or a workplace where the employer/management employs less than 100 (one hundred) workers but uses materials, processes and installations with high risk on the occurrence of blasting, fire, poisoning and radioactive irradiation, the employer/management is obligated to establish P2K3.

Article 3 (three) states that P2K3 membership consists of employer and workers whose composition consists of a chairman, secretary, and members, in which the P2K3 secretary is occupational safety expert from the company concerned. P2K3's functions include:

1. Collect and process data on Occupational Safety and Health (K3) in the workplace.
2. Giving demonstration and explanation to every work about:
 - a. Various hazard factors in the workplace that can cause K3 disturbances including fire hazard and blasting and how to deal with them.
 - b. Factors that can influence work efficiency and productivity.
 - c. Personal protective equipment (PPE) for employees.
 - d. Correct and safe way as well as attitude in carrying out work.
3. Assist Employer/Management in:
 - a. Decide on corrective actions with the best alternatives.
 - b. Develop a hazard control system for Occupational Safety and Health.
 - c. Evaluate the causes of accidents, work-related illnesses (PAK) and take the necessary steps.



- d. Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi.
- e. Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan.
- f. Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja.
- g. Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.
- h. Mengembangkan laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan.
- i. Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, higiene perusahaan dan kesehatan kerja.
- j. Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi kerja. (berdasarkan pasal 4 (empat) Permenaker RI Nomor PER.04/MEN/1987).

- d. Develop counseling and research in the fields of work safety, company hygiene, occupational health and ergonomics.
- e. Carry out monitoring of work nutrition and food management in the company.
- f. Check the completeness of work safety equipment.
- g. Develop health services for workers.
- h. Develop Occupational Safety and Health laboratory, carry out laboratory examinations and interpretation of the examination result.
- i. Organize work safety administration, company hygiene and occupational health.
- j. Helping company's leaders to formulate management policies and work guidelines to improve work safety, company hygiene, occupational health, ergonomics and work nutrition. (based on article 4 (four) of the Indonesian Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987).

Pengurus P2K3 di PT Pelita Air Service terdiri dari 29 orang, dengan perwakilan dari pekerja sebanyak 25 orang dan 4 dari manajemen. (103-3, 403-1)

PT Pelita Air Service's P2K3 consists of 29 persons, with 25 representatives from employees and 4 representatives from management. (103-3, 403-1)

Pekerja dengan Risiko Kecelakaan atau Penyakit Berbahaya Terkait Pekerjaan

Employees with the Risk of Accident or Work-Related Disease

PT Pelita Air Service telah melakukan pemetaan terhadap risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya terkait pekerjaan karyawan. Pemetaan dilakukan agar Perusahaan bisa mengambil kebijakan tertentu sehingga karyawan yang bekerja di lokasi atau unit kerja tersebut tidak mengalami kecelakaan atau mengidap penyakit akibat kerja. (103-2)

PT Pelita Air Service has mapped the risk of accidents or dangerous diseases related to the work of its employees. Mapping is done to enable the Company to formulate certain policies, with the aim of preventing employees working in the location or work unit from accident or work-related diseases. (103-2)

Berdasarkan pemetaan tersebut di atas, selama tahun 2018, tidak terjadi insiden kecelakaan pada karyawan yang bekerja di lokasi kerja berbahaya dan tidak ada karyawan yang terkena penyakit akibat kerja. (103-3, 403-3).

Based on the mapping, in 2018, there were no accident happened to employees working at hazardous work locations and no employees affected by occupational diseases. (103-3, 403-3).

Tabel pemetaan karyawan dan risiko yang dihadapi
Table of mapping of employees and risks faced

No	Jenis/Lokasi Kerja Karyawan yang Berisiko Tinggi	Risiko yang Dihadapi Karyawan
Number	Work Type/Location of High Risk Employees	Risks Faced by Employees
1	Air Crew	Fatality
2	Technic	Fatality
3	Security and Fireman	Fatality
4	Working at Height	Fatality
5	Working in Confined Space	Fatality
6	Car Driver	Fatality
7	Heavy Equipment Operator	Fatality



Berdasarkan pemetaan tersebut di atas, selanjutnya Perseroan telah menetapkan mitigasi risiko yang membawa hasil yakni selama tahun 2018, tidak terjadi insiden kecelakaan pada karyawan yang bekerja di lokasi kerja berbahaya dan tidak ada karyawan yang terkena penyakit akibat kerja. (103-3, 403-3)

Based on the above mapping, the Company has subsequently established risk mitigation with the results that during 2018, there were no work incidents occurred to employees working in hazardous work sites and no employees were exposed to occupational diseases. (103-3, 403-3)

Standar Penggunaan Alat Pelindung Diri PT Pelita Air Service Standard of Use for PT Pelita Air Service's Personal Protective Equipment

Pelindung Muka dan Mata Face and Eye Protector

ANSI Z.87.1-2003

OSHA 29 CFR
1910.133

Tipe: Lensa Terang
(Clear Lenses)
Type: Clear Lenses

Impact prove

Kacamata pelindung
partikel dan debu.
Particle and dust
protective glasses.

Digunakan untuk
kondisi yang tidak
silau (malam hari, saat
mendung, dll).
Used for non-glare
conditions (night,
cloudy, etc.).

Pekerjaan harian (*chipping*,
painting, dll)
Daily work (*chipping*,
painting, etc.)

Kacamata Pelindung harus
disimpan/dibawa dalam
kantong khusus yang
disediakan untuk tujuan
tersebut. APD ini harus
rutin dicuci/dibersihkan dan
disimpan dengan baik.*
Protective glasses must be
stored/carried in special bag
provided for that purpose.
This PPE must be routinely
washed/cleaned and stored
properly.

Semua Kacamata Pelindung (bingkai
kacamata) harus diganti kapanpun, saat
rusak kacamata harus diganti kapanpun
saat rusak.

Lensa harus segera diganti jika daya
pandang dari lensa melemah karena
apapun/tergores/terpecek api)
Jika tidak rusak penggantian 6 bulanan
(per 6 bulan).*

All Protective Glasses (eyeglass frames)
must be replaced at any time if broken,
and the glasses must be replaced at any
time if broken.

The lenses must be replaced immediately
if the visibility of the lenses is weakened
due to anything/scratched/spattered)
If there is no damage, replacement should
be made per 6 months).

Note : Jika pada siang hari menggunakan kacamata lensa terang. Berilah jeda sekitar 30 detik jika masuk ke dalam ruangan sehingga mata bisa beradaptasi terhadap cahaya ruang.

Note: If using bright lens glasses during the daytime, give a pause of about 30 seconds when entering a room so that the eyes can adapt to the indoor light.



Standar Penggunaan Alat Pelindung Diri PT Pelita Air Service
Standard of Use for PT Pelita Air Service's Personal Protective Equipment

ANSI Z 87.1-2003

OSHA 29 CFR
1910.133

Tipe: Lensa Gelap
Type: Dark Lenses

Kacamata pelindung partikel dan debu. Digunakan pada kondisi silau (siang hari).
Particle and dust protective glasses. Used in glare (daytime).

Pekerjaan harian seperti pengecatan.
Daily work like painting.

Kacamata Pelindung harus disimpan/dibawa dalam kantung khusus yang disediakan untuk tujuan tersebut. APD ini harus rutin dicuci/dibersihkan dan disimpan dengan baik.*
Protective glasses must be stored/carried in special bag provided for that purpose. This PPE must be routinely washed/cleaned and stored properly

Semua Kacamata Pelindung (bingkai kacamata) harus diganti kapanpun saat rusak.

Lensa harus segera diganti jika daya pandang dari lensa melemah karena apapun/tergores/terpercik api). Jika tidak rusak penggantian 6 bulanan (per 6 bulan).*

All Protective Glasses (eyeglass frames) must be replaced at any time if broken, and the glasses must be replaced at any time if broken.

The lenses must be replaced immediately if the lens's visibility is weakened due to anything/scratched/spattered) If there is no damage, replacement should be made per 6 months).

Note : Tidak dianjurkan digunakan pada malam hari.
Note: **Not recommended to be used at night.**

Helm Bahan Kimia & Las (Pelindung Muka Las)
Helmet for Chemicals & Welding (Welding Face Protector)

ANSI Z 87.1-2003

OSHA 29 CFR
1910.133

Clear Faceshield (kaca bening).

Klep kaca depan harus terbuat dari bahan polikarbonat yang memiliki daya tahan pada dampak tunggu dan perlindungan dari percikan bahan kimia.
The windshield valve must be made of polycarbonate material which has high impact resistance and protection from chemical splashes.

Melindungi muka dari percikan bahan kimia.
Protect face from chemical splashes.

Pelindung muka harus disimpan dengan baik dengan menggantungnya di gantungan/rak khusus yang disediakan untuk tujuan tersebut. APD ini harus dicuci dengan rutin dan pengikat kepala harus disimpan dalam kondisi yang baik.*
Face protectors must be stored properly by hanging them on special hangers/shelves provided for that purpose. This PPE must be washed routinely, and the head tie must be kept in good condition.

Semua Pelindung Muka harus diganti kapan pun saat rusak atau jika daya pandang dari lensa melemah karena apapun (tergores). Jika tidak rusak penggantian 2 tahunan (per 2 tahun).*

All Face Protectors must be replaced at any time if broken or if the lens's visibility is weakened by any reason (scratched). If there is no damage, replacement should be made per 2 years.



Standar Penggunaan Alat Pelindung Diri PT Pelita Air Service Standard of Use for PT Pelita Air Service's Personal Protective Equipment

ANSI Z 87.1-2003	Pekerjaan terkait dengan pengelasan dan pekerjaan yang berisiko adanya partikel yang menghantam mata atau muka.	Helm Las/Pelindung Muka Las harus disimpan dengan baik dengan menggantungnya di gantungan/rak khusus yang disediakan untuk tujuan tersebut. APD ini harus dicuci dengan rutin dan pengikat kepala serta pelindung mukanya harus disimpan dengan baik.* <i>Welding helmets/welding face protectors must be stored properly by hanging them on special hangers/shelves provided for that purpose. This PPE must be washed routinely, and the head tie as well as face shield must be stored properly.</i>	Semua Helm Las (bingkai/bagian luar) harus diganti kapanpun saat rusak. Lensa (gelap dan/atau bening) harus segera diganti jika daya pandang dari lensa melemah karena apapun (tergores/terpercik api). Jika tidak rusak penggantian 2 tahunan (tiap 2 tahun).* <i>All Welding Helmets (frame / exterior) must be replaced at any time if broken.</i> <i>The lenses (dark and/or clear) must be replaced immediately if the lens' visibility is weakened by anything (scratched/spattered). If there is no damage, replacement should be made per 2 years.</i>
OSHA 29 CFR 1910.133			
Type : Topeng Las (welding helmet) Type: Welding Helmet	<i>Jobs related to welding and are at risk for particles hitting eyes or face.</i>		

PELINDUNG TELINGA EAR PROTECTOR

OSHA 29 CFR 1910.95			
ANSI S12.6-1997			
ANSI S3.19-1974			
<i>Ear Plug (sumbat telinga) yang digunakan harus memiliki daya lindung atenuasi min 25DBA yang terdiri dari tiga lapis karet dilengkapi dengan tali dan kotak penyimpanan yang dapat digantungkan pada helmet.* Ear Plug used must have attenuation protection min 25 DBA consisting of three rubber layers equipped with ropes and storage box that can be hung on the helmet.</i>	Bekerja di area permesinan. <i>Work in the machinery area.</i>	Dibersihkan dengan kain basah. <i>Clean with a wet cloth.</i>	Semua sumbat lubang telinga harus diganti kapanpun saat rusak. Jika tidak rusak penggantian 6 bulanan (per 6 bulan).* <i>All ear hole plugs must be replaced at any time if broken. If there is no damage, replacement should be made per 6 months.</i>



Standar Penggunaan Alat Pelindung Diri PT Pelita Air Service
Standard of Use for PT Pelita Air Service's Personal Protective Equipment

OSHA 29 CFR 1910.95			Penutup Telinga harus disimpan dengan baik dengan menggantungnya di gantungan/rak khusus yang disediakan untuk tujuan tersebut. APD ini harus rutin dicuci/dibersihkan dan disimpan dengan baik.* <i>Earmuffs must be stored properly by hanging them on special hangers/shelves provided for that purpose. This PPE must be washed/cleaned routinely and stored properly</i>	Semua penutup telinga harus diganti kapanpun saat rusak. Jika tidak rusak penggantian 2 tahunan (per 2 tahun).* <i>All earmuff must be replaced at any time if broken. If there is no damage, replacement should be made per 2 years.</i>
Tipe: Ear Muff <i>Type: Ear Muff</i>	Bekerja di ruang Mesin <i>Work in the machinery area.</i>			
Pemakaian Kombinasi: Earplug + Ear Muff <i>Combined Use: Earplug + Ear Muff</i>				
PELINDUNG KAKI FOOT PROTECTOR				
ANSI Z 41-2005				
ANSI Z 41-1999				
Tinggi diatas mata kaki <i>High above the ankles</i>	Setiap aktifitas di area wajib APD <i>Every activity in mandatory PPE area</i>		Semua Sepatu Pengaman harus dirawat dengan baik dengan mencucinya secara rutin dan menyemirnya setiap hari untuk melindungi kulit dari air, oil atau lumpur.* <i>All Safety Shoes must be properly cared for by washing them regularly and polishing them every day to protect the skin from water, oil or mud.</i>	Jika tidak rusak penggantian tahunan (setiap 1 tahun).* <i>If there is no damage, replacement should be made per 1 year.</i>
Tanpa Tali dengan <i>Steel Toe Cap, Oil & Chemical Resistant, anti static & slip.* Without Strap with Steel Toe Cap, Oil & Chemical Resistant, anti static & slip.</i>				
ANSI Z 41-2005				
ANSI Z 41-1999				
Tinggi diatas mata kaki <i>High above the ankles</i>	Pekerjaan di tempat basah/ becek/ berlumpur/diatas tongkang. <i>Work in wet/muddy place/ on a barge.</i>		Semua Sepatu Bot Tinggi Karet harus dirawat dengan baik dengan mencucinya secara rutin dan disimpan dalam kondisi baik dan bersih.* <i>All Rubber Boots must be properly cared for by washing them regularly and stored in good and clean condition.</i>	Semua Sepatu Bot Tinggi Karet harus diganti kapanpun saat kerusakan berarti terjadi. Jika tidak rusak penggantian tahunan (sekali setahun).* <i>All Rubber Boots must be replaced at any time if broken. If there is no damage, replacement should be made per 1 year.</i>
<i>Rubber Boot dengan Toe Cap</i> <i>Rubber Boot with Toe Cap</i>				
PVC, Neoprene, Nitril Boots				
PELINDUNG TANGAN / HANDS GLOVES				





Standar Penggunaan Alat Pelindung Diri PT Pelita Air Service Standard of Use for PT Pelita Air Service's Personal Protective Equipment

OSHA: 29 CFR 1910.136	Pekerjaan harian/ <i>maintenance</i> menangani benda-benda dan peralatan berpermukaan kasar/licin. <i>Daily/maintenance work handling objects and equipment with rough/ slippery surfaces.</i>	Semua sarung tangan katun harus disimpan dengan baik di rak khusus yang disediakan untuk tujuan tersebut. APD ini harus rutin dicuci setiap hari dan disimpan dalam kondisi baik, bersih.* <i>All cotton gloves must be stored properly on special shelves provided for that purpose. This PPE must be routinely washed every day and stored in good and clean condition.</i>	Semua sarung tangan kerja dari katun harus diganti kapanpun saat kerusakan signifikan terjadi. Jika tidak rusak penggantian mingguan (per 3 minggu).* <i>All cotton work gloves must be replaced at any time when significant damage occurs.</i> <i>If there is no damage, replacement should be made per 3 weeks.</i>
OSHA : 29 CFR 1910.136	Pekerjaan penanganan bahan-bahan bertepi tajam seperti <i>sling</i> (Kawat baja). <i>Handling work for sharp- edge materials such as slings (steel wire).</i>	Semua sarung tangan kerja harus disimpan dengan baik di rak khusus yang disediakan untuk tujuan tersebut. <i>All working gloves must be stored properly on special shelves provided for that purpose.</i>	Semua sarung tangan kerja dari kulit harus diganti kapanpun saat kerusakan yang signifikan terjadi. Jika tidak rusak penggantian 6 bulanan (2 kali per tahun). <i>All working gloves made from skin must be replaced at any time when significant damage occurs. If there is no damage, replacement should be made per 6 months (2 times per year).</i>
OSHA: 29 CFR 1910.136	Pekerjaan penanganan bahan kimia <i>Handling work with chemical materials</i>	Semua sarung tangan kerja harus disimpan dengan baik di rak khusus yang disediakan untuk tujuan tersebut.* <i>All working gloves must be stored properly on special shelves provided for that purpose.</i>	Semua sarung tangan kerja dari kulit harus diganti kapanpun saat kerusakan berarti terjadi. Jika tidak rusak penggantian 6 bulanan (2 kali per tahun).* <i>All working gloves made from skin must be replaced at any time when significant damage occurs. If there is no damage, replacement should be made per 6 months (2 times per year).</i>

PELINDUNG PERNAFASAN BREATHING PROTECTION

OSHA: 29 CFR 1910.134	Pekerjaan di lingkungan dimana banyak debu/abu di udara tetapi pekerjaan tidak rutin dilakukan. <i>Working in an environment with lots of dust/ash in the air, but not routine.</i>	Semua Masker Debu harus disimpan/dibungkus dalam tas plastik (yang khusus disediakan untuk tujuan tersebut) ketika tidak digunakan dan harus disimpan dengan aman.* <i>All Dust Masks must be stored/wrapped in plastic bag (which is specifically provided for that purpose) when not in use and must be stored safely.</i>	Semua masker debu harus diganti kapanpun saat kotor atau ketika sulit untuk dipakai bernafas. Jika tidak rusak penggantian 1 bulan untuk tipe kasa.* <i>All dust masks must be replaced at any time if dirty or if breathing is difficult while using it.</i> <i>If there is no damage, replacement should made in 1 month for gauze type.</i>
--------------------------	---	---	--



Standar Penggunaan Alat Pelindung Diri PT Pelita Air Service
Standard of Use for PT Pelita Air Service's Personal Protective Equipment

OSHA: 29 CFR 1910.134 Tipe: <i>Half face respirator</i> dengan <i>catridge</i> tunggal (<i>single</i>) atau ganda (<i>double</i>) Type: <i>Half face respirator</i> with <i>single cartridge</i> or <i>double</i>	Pekerjaan di lingkungan berdebu & menangani bahan kimia/gas beracun/berbahaya untuk kesehatan <i>Working in dusty environment & handle chemicals/gases that are toxic/harmful to health</i>	Semua masker kimia (dengan tambahan <i>canister</i>) harus disimpan dengan baik/ dibungkus dalam tas plastik (yang khusus disediakan untuk tujuan tersebut) saat tidak digunakan dan harus disimpan dengan aman.* <i>All chemical masks (with canisters) must be stored properly/wrapped in plastic bag (which is specifically provided for that purpose) when not in use and must be stored safely.</i>	Semua masker kimia yang menutup separuh wajah harus diganti kapanpun terjadi kerusakan yang signifikan. Jika tidak rusak penggantian 2 tahunan (setiap 2 tahun).* <i>All chemical masks that cover half of the face must be replaced whenever significant damage occurs.</i> <i>If there is no damage, replacement should be made per 2 years.</i>
OSHA: 29 CFR 1910.134 Tipe: <i>Self Contain Breathing Apparatus</i> (SCBA) Type: <i>Self Contain Breathing Apparatus</i> (SCBA) Isi: Udara Content: <i>Air</i> Kapasitas : 6 Liter Capacity: 6 Liter Durasi Pemakaian 30-40 menit Usage duration 30-40 minutes	Masuk ruang terbatas (<i>confined spaces entry</i>) dengan penyelamatan (<i>rescue</i>) di daerah dimana ada gas/uap beracun. <i>Confined spaces entry with rescue in areas where there is toxic gas/vapor</i>	Semua alat bantu pernafasan harus disimpan dengan baik/ dibungkus dalam plastik (kantong) atau boks, yang khusus disediakan untuk tujuan tersebut saat tidak digunakan. Semua alat bantu pernafasan harus diinspeksi/ dicek setiap minggu (oleh orang yang ditunjuk, kompeten) untuk memastikan bahwa APD tersebut bekerja dengan baik.* <i>All respiratory aids must be properly stored/wrapped in plastic (bag) or box, which is specifically provided for that purpose when not in use. All respiratory aids must be inspected/checked every week (by a designated and competent person) to ensure that they are working properly.</i>	Pengujian Tabung bertekanan maksimal 5 tahun sekali. <i>Test the pressure tubes for a maximum of 5 years.</i>
PELINDUNG BADAN INFLATABLE LIFE JACKET BODY PROTECTOR			
OSHA: 29 CFR 1926.106 SOLAS Standar SOLAS Standards Work Vest	Pekerjaan <i>Works.</i>	Pengecekan dilakukan 1 bulan sekali (inspeksi visual) untuk memastikan bahwa APD tersebut bekerja dengan baik. <i>Checking is done once a month (visual inspection) to ensure that this PPE works properly.</i>	Semua <i>Floating Work Vest</i> harus diganti kapanpun saat kerusakan berarti terjadi. <i>All Floating Work Vests must be replaced at any time when significant damage occurs.</i>



Standar Penggunaan Alat Pelindung Diri PT Pelita Air Service Standard of Use for PT Pelita Air Service's Personal Protective Equipment

Belum ada standar khusus
There is no special standard yet

Tipe: Apron kulit/
Pengelasan
Type: Leather/Welding Apron

Apron dengan bahan Aluminized Asbestos, Apron Kulit atau Kanvas.
Apron made from Aluminized Asbestos, Leather or Canvas Apron.

Pekerjaan Pengelasan dan pekerjaan yang berisiko terpapar panas ke badan.
Welding works and jobs with the risk of heat being exposed to the body.

Semua baju pelindung dari kulit harus disimpan dengan baik dengan menggantungnya di gantungan/rak khusus yang disediakan untuk tujuan tersebut.*
All protective clothes made from skin must be stored properly by hanging them on a special hanger/shelves provided for that purpose

Semua baju pelindung pengelasan dari kulit harus diganti kapanpun saat kerusakan berarti terjadi.

Jika tidak rusak penggantian 2 tahunan (per 2 tahun).
All welding protective clothing made from skin must be replaced at any time when significant damage occurs.

If there is no damage, replacement should be made per 2 years.

Belum ada standar khusus
There is no specific standard yet

Tipe: Jas Hujan
Type: Raincoat

Pekerjaan dalam cuaca hujan
Working in rainy weather

Diangin-anginkan/dikeringkan setelah dipakai, kemudian disimpan di tempat penyimpanan.
Aerated/dried after use, then stored in a storage.

Jas Hujan harus diganti kapanpun saat kerusakan berarti terjadi.

Jika tidak rusak penggantian 2 tahunan (setiap 2 tahun).
Raincoats must be replaced at any time when significant damage occurs.

If there is no damage, replacement should be made per 2 years.

Safety Vest

Pekerjaan di bandara (diluar hanggar)
Working at the airport (outside the hangar)

Diangin-anginkan/dicuci menggunakan tangan/ dengan lembut jika kotor, kemudian disimpan di tempat penyimpanan.
Aerated/washed using hands/gently if dirty, then stored in a storage.

Safety vest harus diganti kapanpun saat kerusakan berarti terjadi.

Jika tidak rusak penggantian 2 tahunan (setiap 2 tahun).
Safety vests must be replaced at any time when significant damage occurs.

If there is no damage, replacement should be made per 2 years.

PELINDUNG JATUH
FALLING PROTECTION



Standar Penggunaan Alat Pelindung Diri PT Pelita Air Service Standard of Use for PT Pelita Air Service's Personal Protective Equipment

ANSI Z359

Fall Protection
Standard

Tipe : Fall Arrest/Belt
Type: Fall Arrest/Belt

Pekerjaan memanjat atau ketinggian diatas 1,8 meter (pengecatan lambung kapal, pekerjaan antenna kapal. Masuk ke tanki kapal)*
Climbing work or working at the altitude above 1.8 meters (painting the aircraft's hull, handling the aircraft's antenna, entering the aircraft's tank)

Semua safety harness harus diganti kapanpun saat kerusakan berarti terjadi.
All safety harness must be replaced at any time when significant damage occurs.

PPE MATRIX
PT. PELITA AIR

TYPE OF WORK	Safety helmet	Sun-Caps	Safety Shoes	Chemical resistant shoes	Safety Glasses	Sun Safety Glasses	No Plug	No nail	Anti-Rubber Glove	Butt Glove	Leather Glove	Chemical Resistant Glove	Disposable Latex Glove	Mask	Respirator	Face shield	Safety vest	Full Body Harness
PILOT																		
ENGINEER/WORKER																		
CRJ																		
GROUP HANDLING (HOUSE)																		
REPAIRING																		
WELDING																		
GENERAL WORKER																		
LOADING																		
WELDING																		
PAINTING																		
PREPARE TOW																		
WORKING AT HEIGHT																		
CLEANING																		

Required
Optional

Topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama

Selain melaksanakan ketentuan perundang-undangan, komitmen PT Pelita Air Service dalam melaksanakan fungsi K3 tak lepas dari adanya pencantuman topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perjanjian ini mengikat karyawan dan manajemen karena keduanya telah memberikan kesepakatan tentang isinya dan membubuhkan tanda tangan. Oleh karena itu, kedua pihak bertanggung jawab pula untuk menjalankan ketentuan-ketentuan dan konsekuensi yang timbul berkaitan dengan K3, seperti disebutkan dalam PKB. (103-2)

Dalam PKB yang dimiliki PT Pelita Air Service, topik K3 disampaikan dalam Bab XII Pasal. Isi dari pasal tersebut adalah sebagai berikut Bab XII Pasal 56 (103-3, 403-4)

K3 topic in Collective Labor Agreement

In addition to fulfilling the provisions of laws and regulations, PT Pelita Air Service's commitment in implementing K3 function is inseparable from the inclusion of topics in Collective Labor Agreement (PKB). This agreement binds employees and management due to their agreement on its contents and signing. Therefore, both parties are also responsible for carrying out the provisions and consequences that arise related to K3, as stated in the PKB. (103-2)

In the PKB owned by PT Pelita Air Service, K3 topic is presented in Chapter XII Article 56-61 The contents of these articles are as follow (103-3, 403-4)



BAB XII KESELAMATAN DAN PERLENGKAPAN KERJA SERTA PEMELIHARAAN KESEHATAN

PASAL 56 KESELAMATAN KERJA

- (1). Dalam menjamin keselamatan kerja pekerja, perusahaan senantiasa akan menyediakan alat-alat keselamatan kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan tentang keselamatan kerja dan ketentuan lain yang berlaku.
- (2). Pekerja diwajibkan memakai dan memelihara alat-alat keselamatan kerja yang disediakan perusahaan untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- (3). Alat-alat keselamatan kerja merupakan pinjaman dari perusahaan dan tidak dibenarkan untuk disalahgunakan/dipindahtangankan kepada yang tidak berhak.
- (4). Perusahaan dapat membebaskan ganti kerugian sebagian atau sepenuhnya kepada pekerja yang bersangkutan yang karena kesengajaan atau kelalaian terjadi kehilangan maupun merusakkan alat-alat keselamatan kerja yang disediakan untuk yang bersangkutan.
- (5). Pekerja diwajibkan ikut aktif mengambil bagian dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakaan/kebakaran di lingkungannya masing-masing.
- (6). Setiap pekerja wajib mengikuti secara aktif setiap pelatihan, penyuluhan dan kegiatan-kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diprogramkan oleh perusahaan.
- (7). Perusahaan berhak menunjuk/mengangkat setiap pekerja untuk duduk dalam badan-badan yang dibentuk untuk maksud pada ayat (5) pasal ini disamping tugas-tugas pokoknya.
- (8). Pekerja wajib melaporkan setiap kejadian kecelakaan/kebakaran di lingkungan perusahaan serta wajib memberikan keterangan yang benar kepada petugas yang ditunjuk oleh perusahaan untuk menyelidiki peristiwa tersebut.
- (9). Demi kepentingan perusahaan dan pribadinya, pekerja diharuskan mematuhi/ mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku tentang keselamatan kerja.
- (10). Pekerja yang tidak mematuhi aturan-aturan keselamatan kerja yang berlaku dan tidak memakai alat pelindung diri karena sengaja atau kelalaian yang mengakibatkan kecelakaan dan mengganggu operasional perusahaan, maka perusahaan dapat mengenakan sanksi.

MENGUTAMAKAN KEPUASAN PELANGGAN

PT Pelita Air Service yang bergerak di bidang usaha penerbangan memiliki sejumlah risiko, termasuk risiko bagi konsumen atau pelanggan. Salah satu risiko bagi konsumen berkaitan dengan keselamatan sebelum dan saat menjalani penerbangan. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan khusus sehingga konsumen merasa aman dan nyaman, serta mendapatkan kepuasan karena terpenuhi harapannya saat menggunakan pesawat milik PT Pelita Air Service. Dengan terwujudnya kepuasan, maka akan melahirkan konsumen atau pelanggan yang setia, yang sangat bermanfaat bagi keberlanjutan usaha PT Pelita Air Service. (103-2)

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perseroan senantiasa bekerja keras untuk memberikan jasa penerbangan dengan tingkat layanan terbaik dan tingkat keselamatan yang tinggi dengan harga yang kompetitif melalui kebijakan berikut:

1. Perseroan senantiasa mengedepankan standar pelayanan yang profesional dengan tingkat keselamatan yang tinggi demi memuaskan pelanggan.
2. Perseroan senantiasa memperhatikan kebutuhan para pelanggan dan secara terus menerus memantau, menyempurnakan tingkat layanan, melalui peningkatan standar kerja yang tersistem dan terintegrasi didukung teknologi informasi yang memadai.

PRIORITIZING CUSTOMER SATISFACTION

PT Pelita Air Service, which is engaged in aviation business, owns a number of risks, including risks for consumers or customers. One of those risks is related to safety before and during a flight. To minimize this risk, the Company has a specific policy in order to make consumers feel safe and comfortable, as well as satisfied, because their expectations are met when using an aircraft owned by PT Pelita Air Service. Such satisfaction will bring forth loyal customers or customers, which are very beneficial for the sustainability of PT Pelita Air Service's business. (103-2)

As a responsible corporation, the Company is continuously working hard to provide flight services with best level of service and high level of safety at competitive price, through the following policies:

1. *The Company always prioritizes professional service standards with high level of safety in order to satisfy customers.*
2. *The Company always pays attention to the needs of its customers and continuously monitors, improves service level, through increasing systemic and integrated work standards supported by adequate information technology.*



3. Demi mempertahankan kualitas pelayanan, Perseroan senantiasa memperhatikan aspek keselamatan dan inovasi pada setiap tahap proses peningkatan, pengembangan pelayanan prima dengan dukungan alat produksi sesuai kebutuhan pelanggan.
4. Saling menghormati kepentingan masing-masing pihak melalui persyaratan kontrak yang transparan, jelas, jujur dan adil.

Secara khusus, kebijakan dan upaya yang dilakukan PT Pelita Air Service untuk memberikan kenyamanan dan keselamatan pada konsumen adalah sebagai berikut:

AUDIT KESELAMATAN DAN KUALITAS PENERBANGAN

Audit dilakukan secara internal maupun eksternal. Audit internal dilakukan dengan kegiatan manajemen review, safety action group dan management walk through. Audit eksternal dilakukan dengan mengikuti sertifikasi International Sustainability Rating System (ISRS) dan Basic Aviation Risk Standard (BARS).

ISRS dilakukan oleh tim auditor PT Pertamina (Persero) pada tanggal 17-21 September 2018. ISRS menilai aspek quality, supply chain, environment, process safety dan HSEQ Perusahaan dengan metode peninjauan dokumen dan Physical Condition Tour (PCT).

AUDIT BARS

The International Council on Mining and Metals (ICMM) mendukung penggunaan Basic Aviation Risk Standard (BARS) untuk meningkatkan keselamatan penerbangan. Secara khusus, BARS bertujuan untuk memberikan kontribusi pada peningkatan keselamatan penerbangan di sektor sumber daya dan dikembangkan oleh the Flight Safety Foundation bersama dengan sejumlah perusahaan industri ekstraktif, termasuk beberapa perusahaan anggota ICMM.

Standar ini dikembangkan dari model berbasis risiko terhadap ancaman aktual yang ditimbulkan pada operasi penerbangan, yang kemudian secara langsung terkait dengan kontrol dan pemulihan serta langkah-langkah mitigasi terkait. BARS adalah sumber daya yang berguna untuk organisasi yang ingin mengembangkan persyaratan keselamatan penerbangan baru atau meninjau yang sudah ada, sebagai contoh, pengecekan mesin sebelum pesawat digunakan, atau perawatan rutin.

Dengan berbagai kebijakan tersebut di atas, maka seratus persen layanan jasa yang diberikan PT Pelita Air Service telah menjalani penilaian atas risiko atau dampak bagi keselamatan

3. To maintain service quality, the Company always pays attention to safety and innovation aspects at each stage of improvement process, developing excellent service with the support of production equipment according to customer needs.
4. Respect the interest of each party through contractual requirements that are transparent, clear, honest and fair.

In particular, the policies and efforts made by PT Pelita Air Service to provide comfort and safety to its consumers are as follow:

SAFETY AND QUALITY AVIATION AUDIT

The audit is conducted internally and externally. Internal audit is carried out with management review activities, safety action group and management walkthrough. While external audit is carried out by participating in the certification of International Sustainability Rating System (ISRS) and Basic Aviation Risk Standard (BARS).

ISRS is carried out by the auditor team of PT Pertamina (Persero) on September 17-21, 2018. ISRS assessed the aspects of quality, supply chain, environment, process safety and HSEQ of the Company with document review methods and Physical Condition Tour (PCT).

BARS AUDIT

The Internasional Council on Mining and Metals (ICMM) supports the use of the Basic Aviation Risk Standard (BARS) to improve aviation safety. BARS is specifically aimed at contributing to improved aviation safety in the resource sector and was developed by the Flight Safety Foundation in conjunction with a number of extractive industry companies, including several ICMM member companies.

The standard is developed from a risk-based model framed against the actual threats posed to aviation operations which are then directly linked to associated control and recovery and mitigation measures. BARS is a useful resource for any organization wanting to develop new flight safety requirements or review existing ones, for example, engine checking before the aircraft is used or routine maintenance.

With those various policies, one hundred percent of the services provided by PT Pelita Air Service have undergone the assessment of risks or impacts on customer safety. The





pelanggan. Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan terbaik membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan atas penilaian dampak keselamatan bagi pelanggan. (103-3, 416-1, 416-2)

Survei Kepuasan Pelanggan

Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan pada saat SLA (*Service Level Agreement*) meeting dan *customer visit* yang dilakukan oleh manajemen. Survei pada SLA meeting dilakukan dengan mengevaluasi *check list* SLA dan realisasinya. Pemenuhan SLA kepada konsumen menjadi salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) *Board of Directors* PT Pelita Air Service kepada Pemegang Saham. Pencapaian KPI pemenuhan SLA pada tahun 2018 sebesar 105%, sama dengan pencapaian di tahun 2017 sebesar 105%. Survei pada *customer visit* dilakukan secara kualitatif oleh manajemen dengan menanyakan penilaian *customer* terhadap pelayanan Perusahaan.

Pengaduan Terkait Produk/Layanan/Jasa Perusahaan dan Penanganannya

Perusahaan menunjuk 1 (satu) orang pekerja sebagai *single point of contact* untuk setiap pelanggan. Pekerja yang ditunjuk bertugas untuk menerima pengaduan dari pelanggan dan menyampaikannya ke pihak terkait di Perusahaan yang dituntut untuk melakukan perbaikan. Pihak tersebut wajib melakukan tindak lanjut sesuai informasi dari *single point of contact*. SLA Meeting secara berkala dengan pelanggan juga merupakan media untuk pelanggan menyampaikan keluhannya.

Privasi Pelanggan

Sebagai perusahaan yang melayani jasa sewa pesawat, maka PT Pelita Air Service wajib meminta data lengkap calon pelanggan. Selain untuk memenuhi kelengkapan administrasi, kelengkapan data juga penting untuk berjaga-jaga apabila terjadi hal-hal yang tidak diharapkan, seperti ingkar janji atau menyalahi kesepakatan/kontrak, terjadi kecelakaan dan sebagainya. (103-2)

PT Pelita Air Service menyimpan data lengkap pelanggan dan berkomitmen tidak menyalahgunakan data tersebut untuk kepentingan yang telah disepakati bersama antara Perseroan dengan pelanggan. Dengan komitmen itu, selama tahun pelaporan, tidak terdapat pengaduan pelanggan karena Perseroan melanggar privasi pelanggan atau menghilangkan data pelanggan. (103-3, 418-1)

Company's commitment to provide the best service has resulted in zero incidents of non-compliance with the assessment of safety impact for customers. (103-3, 416-1, 416-2)

The Customer Satisfaction Survey

The Customer Satisfaction Survey is done at the time of SLA (Service Level Agreement) meeting and customer visit by management. Survey at SLA meeting is carried out by evaluating the SLA check list and its realization. SLA fulfillment to customers is one of Key Performance Indicator (KPI) of PT Pelita Air Service's Board of Directors to Shareholders. KPI achievement for SLA fulfillment in 2018 was 105%, equal to the achievement in 2017 of 105%. Customer visit survey is carried out qualitatively by management by asking customers about the Company's services.

Complaints On Products/Services Of The Company And The Handling

The Company appoints 1 (one) employee as the single point of contact for each customer. The appointed employee is tasked to receive complaints from customers and communicate the complaints to related parties in the Company that are required to make repairs. Those parties must conduct the follow-up according to the information from the single point of contact. SLA (Service Level Agreement) Periodic meetings with customers are also a medium for customers to submit complaints.

Customer Privacy

As a company with aircraft charter services business, PT Pelita Air Service must request complete data for prospective customers. In addition to fulfilling administrative requirements, the completeness of data is also important in the case of unexpected things, such as breaking promises or violating agreements/contracts, accidents and others. (103-2)

PT Pelita Air Service keeps/complete data on customers and is highly committed not to abuse the data for the interests that have been agreed between the Company and the customer. With such commitment, during the reporting year, there were no customer complaints because the Company violated customer privacy or eliminated customer data. (103-3, 418-1)



Kepatuhan

PT Pelita Air Service berupaya semaksimal mungkin untuk menjalankan usaha secara profesional. Upaya itu diwujudkan dengan senantiasa tunduk dan patuh terhadap berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku, termasuk di bidang sosial dan ekonomi. Antara lain, tidak mempekerjakan anak, tidak ada kerja paksa, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, tidak ada diskriminasi, memberikan informasi yang transparan kepada pelanggan tentang layanan produk dan jasa, memberikan jaminan keselamatan kepada pelanggan dan sebagainya. (103-2)

Komitmen Perseroan terhadap kepatuhan peraturan dan perundang-undangan di bidang ekonomi dan sosial membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda atas pelanggaran peraturan dan perundang-undangan tersebut selama tahun 2018. (103-3, 419-1)

Compliance

PT Pelita Air Service makes every effort to carry out its business in a professional manner. This effort is realized by constant compliance and obedience to various applicable rules and regulations, including in the social and economic field. Among other things, not employing children, no forced labor, creating a safe and comfortable work environment, no discrimination, providing transparent information to customers about products and services, providing assurance of safety to customers and so on. (103-2)

The Company's commitment to compliance with laws and regulations in the socio-economic field has resulted in the absence of sanctions or fines for violations of these laws and regulations in 2018. (103-3, 419-1)





INDEKS ISI GRI STANDARDS OPSI CORE

GRI STANDARDS INDEX, CORE OPTION

Indikator Standar GRI Indicators of GRI Standards	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Tidak Diungkapkan Not disclosed
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURE 2016				
PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE				
102-1	Nama perusahaan	Company Name	22	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa	Activities, brands, products and Services	28	
102-3	Lokasi kantor pusat	Location of head office	23	
102-4	Lokasi operasi	Location of perations	32,33,34	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	Ownership and legal form	23,34	
102-6	Pasar yang dilayani	Markets served	32,33,34	
102-7	Skala organisasi	Organization scale	36	
102-8	Informasi mengenai karyawan	Information about Employees	37	
102-9	Rantai pasokan	Supply Chain	40	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	Significant changes in the organization and its supply chain	41	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	Preventive approach or principle	41	
102-12	Penghargaan dan Sertifikasi	Award and Certification	41	
102-13	Keanggotaan asosiasi	Association membership	44	
STRATEGI STRATEGY				
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	Statement from senior decision maker	6	
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY				
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	Values, principles, standards, and code of conduct	25,66	
TATA KELOLA GOVERNANCE				
102-18	Struktur tata kelola	Governance structure	50	
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT				
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	List of stakeholder groups	18	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	Collective labor agreement	41	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	Identify and select stakeholders	18	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder engagement	11,18	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	Main topics and issues raised	18	
PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICES				



Indikator Standar GRI Indicators of GRI Standards	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Tidak Diungkapkan Not disclosed
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURE 2016				
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	Entities included in consolidated financial statements	10	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	Determine the report contents and topic boundaries	11	
102-47	Daftar topik material	List of Material Topics	13	
102-48	Penyajian kembali informasi	Restatement of information	11	
102-49	Perubahan dalam pelaporan	Changes in reporting	16	
102-50	Periode pelaporan	Reporting period	10	
102-51	Tanggal laporan terbaru	Date of latest report	10	
102-52	Siklus pelaporan	Reporting cycle	10	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	Contacts for questions about reports	16	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	Claims that reporting conforms with GRI standards	10	
102-55	Indeks isi GRI	GRI Content Index	116	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	Assurance by external parties	11	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 SPECIFIC DISCLOSURE 2016				
TOPIK EKONOMI ECONOMY TOPIC				
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	14
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approaches and its components	72,94
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approaches	72,73,94
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic values generated and distributed	73
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	Obligation of pension plan benefits and other pension plans	92 - 93
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC				
ENERGI ENERGY				





Indikator Standar GRI <i>Indicators of GRI Standards</i>	PENGUNGKAPAN		DISCLOSURE	Hlm. Page	Tidak Diungkapkan Not disclosed
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURE 2016					
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	14	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approaches and its components	77	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approaches	79,80	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	Energy consumption within the organization	80	
	302-3	Intensitas energi	Energy intensity	80	Data belum tersedia Data is not available
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	Energy consumption reduction	79	
KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE					
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	14	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approaches and its components	77	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approaches	83	
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang- undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	Non-compliance with environmental laws and regulations	83	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC					
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT					
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	15	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approaches and its components	84,88	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approaches	85,86,88	



Indikator Standar GRI Indicators of GRI Standards	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Tidak Diungkapkan Not disclosed
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURE 2016				
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee recruitment and employee turnover</i>	85,86	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees not given to temporary or part-time employees</i>	87	
	401-3	Cuti melahirkan <i>Maternity leave</i>	88	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and limitations</i>	15	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approaches and its components</i>	84,102,104	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approaches</i>	99,104,111,104	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 GRI 403: Occupational Health and Safety 2016	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan <i>Representatives of employees in an official joint committee of employee-management for health and safety</i>	104	
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of work accident and work accident rate, work-related diseases, loss working days, and absence, and total death due to work</i>	99	
	403-3	Pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka <i>Workers with high risk of accidents or dangerous diseases related to their work</i>	104	
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan <i>Health and safety topic in formal agreement with employee union</i>	111	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and limitations</i>	15	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approaches and its components</i>	84,93,94	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approaches</i>	88,93,94	



Indikator Standar GRI <i>Indicators of GRI Standards</i>	PENGUNGKAPAN		DISCLOSURE	Hlm. Page	Tidak Diungkapkan Not disclosed
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURE 2016					
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Education and Training 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Average training hours per year per employee	88	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Employee skill development programs and transfer assistance programs	93	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	Percentage of employees who received regular review on career performance and development	94	
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN BERKUMPUL FREEDOM OF ASSOCIATION					
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	15	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approaches and its components	84,95	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approaches	95	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Berkumpul 2016 GRI 407: Freedom of association 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	Operations and suppliers, in which the right to freedom of association and collective agreement may be at risk	95	
PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA ASSESSMENT OF HUMAN RIGHTS					
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	15	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approaches and its components	84,95	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approaches	95	
GRI 412: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Penilaian Hak Asasi Manusia 2016 GRI 412: Assessment of Human Rights 2016	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	Employee training on policy or procedure of human rights	95	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY					



Indikator Standar GRI <i>Indicators of GRI Standards</i>	PENGUNGKAPAN		DISCLOSURE	Hlm. Page	Tidak Diungkapkan Not disclosed
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURE 2016					
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	15	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approaches and its components	84,112	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approaches	113	
GRI 416: Kesehatan dan keselamatan pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	Assessment of health and safety impacts of different categories of products and services	113	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	Incidents of non-compliance with respect to health and safety impacts of products and services	113	
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY					
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	15	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approaches and its components	84,114	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approaches	114	
GRI 418: Privasi pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	Complaints regarding violation of customer privacy and loss of customer data	114	
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI SOCIO-ECONOMIC COMPLIANCE					
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	16	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approaches and its components	84,115	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approaches	115	
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 GRI 407: Socio-Economic Compliance 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	Non-compliance with laws and regulations in the field of social and economy	115	



INDEKS POJK NO.51/POJK.03/2017

POJK INDEX NO.51/POJK.03/2017

INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017 POJK INDEX NO.51/POJK.03/2017			
No.	Deskripsi	Description	Hlm. Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation on Sustainability Strategy	N/A
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Performance Highlight of Sustainability Aspects	N/A
3	Profil Singkat Perusahaan:	Company Brief Profile:	
	A. visi, misi, dan nilai keberlanjutan	A. Vision, mission, and value of sustainability	25
	B. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	B. Name, address, telephone number, facsimile number, email address, and website, as well as branch offices and/or representative offices	23
	C. skala usaha:	C. Business Scale	
	1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	1) total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);	36
	2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	2) number of employees divided according to sex, position, age, education, and employment status;	37
	3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan	3) percentage of share ownership (public and government); and	34
	4) wilayah operasional.	4) operational area.	32,33
	D. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	D. Brief explanation of the products, services, and business activities carried out;	28
	E. keanggotaan pada asosiasi;	E. Membership in association;	44
	F. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	F. Significant changes, among others related to closing or opening of branch and structure of ownership.	41
4	Penjelasan Direksi	Board of Directors Report	6
5	Tata kelola keberlanjutan:	Sustainable governance contains:	
	A. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris	A. Description of duties of Board of Directors and Board of Commissioners	54,58
	B. Pengembangan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris	B. Competency development of Board of Directors and Board of Commissioners	65
	C. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko.	C. Description of Company's Risk Management in identifying, assessing, monitoring, and controlling risks.	41,63
	D. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:	D. Description of stakeholders, which includes:	
	1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen.	1) stakeholders engagement based on management's assessment results.	
	2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.	2) the approach used by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.	17
	E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	E. Problems faced, developments, and influences on the implementation of sustainable finance.	17
6	Kinerja keberlanjutan:	Sustainability performance:	
	A. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan	A. Explanation on the activities of building sustainability culture in the Company	73,77, 84



B. Uraian mengenai kinerja ekonomi: 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	B. Description of economic performance 1) comparison of targets and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss 2) comparison of targets and performance of portfolio, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.	73
C. Kinerja sosial: 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2) Ketenagakerjaan: a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3) Masyarakat: a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	C. Social performance: 1) The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to customers. 2) Employment: a) Equal employment opportunities and the absence of forced and child labor; b) The percentage of permanent employees' remuneration is at the lowest level of the regional minimum wage; c) Decent and safe working environment; and d) Training and capacity building of employees. 3) Society: a) information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion; b) the mechanism of public complaints as well as the number of public complaints received and acted upon; and c) TJSL that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities	84 84 84 95 88 76 114
D. Kinerja Lingkungan Hidup: 1) biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; 2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; E. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: 1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; 3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; 4) emisi, paling sedikit memuat: a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; 5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat: a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan 6) jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.	D. Environmental Performance: 1) environmental costs incurred; 2) description on the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials; and 3) description on the use of energy, at least contains: a) the amount and intensity of energy used; and b) efforts and achievements of energy efficiency including the use of renewable energy sources; E. Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment: 1) performance as referred to in letter d; 2) information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems; 3) biodiversity, at least contains: a) the impact of operational areas that are close to or are in conservation areas or have biodiversity; and b) biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species; 4) emission, at least contains: a) the amount and intensity of emissions produced by type; and b) efforts and achievements of emission reduction undertaken; 5) waste and effluent, at least contains: a) the amount of waste and effluent produced by type; b) waste and effluent management mechanisms; and c) spills that occur (if any); and 6) the amount and material of environmental complaints received and resolved.	79 82 83



	F. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: 1) inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.	<i>F. Responsibility for developing Sustainable Finance products and/or services:</i> <i>1) innovation and development of Sustainable Financial products and/or services;</i> <i>2) number and percentage of products and services that have been evaluated in terms of safety for customers;</i> <i>3) positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and the distribution process, as well as mitigation undertaken to mitigate negative impacts;</i> <i>4) number of products withdrawn and the reasons; or</i> <i>5) customer satisfaction survey of Sustainable Financial products and/or services.</i>	112
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada...	<i>Written verification from independent parties, if any...</i>	11





LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service 2018. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan "Lembar Umpan Balik" ini melalui email, fax/pos:

Data Diri

Nama (bila berkenan) :

Institusi/Perusahaan :

Telp/HP :

Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓ di depan jawaban yang sesuai)

- ☐ Pemegang Saham
- ☐ Pegawai
- ☐ Pelanggan
- ☐ Pemasok
- ☐ Pemerintah/Pemerintah Daerah
- ☐ Masyarakat
- ☐ Media massa
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan:.....

Mohon memilih jawaban yang sesuai dengan memberi tanda ✓ di depan jawaban yang tersedia

1. Laporan ini membantu Anda dalam memahami maksud, tujuan, dan kegiatan usaha Perusahaan:
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju
2. Laporan ini mampu menggambarkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan:
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju
3. Isi Laporan ini mudah dimengerti:
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju
4. Desain dan tata letak Laporan ini menarik:
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan:
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju





Thank you for reading PT Pelita Air Service 2018 Sustainability Report. In order to improve the Company's sustainability performance, we would like to ask our stakeholders to give feedback after reading this Sustainability Report by sending this "Feedback Sheet" by email, fax/post:

Personal Data

Name (if pleased):

Institution/Company:

Tel/mobile:

Stakeholders (put a ✓ sign in front of the appropriate answer)

- ☐ Shareholder
- ☐ Employee
- ☐ Customer
- ☐ Supplier
- ☐ Central/Regional Government
- ☐ Community
- ☐ Mass media
- ☐ Other, please specify:

Please choose the appropriate answer by putting a ✓ in front of the available answers

1. This report helps you understand the purposes, objectives and business activities of the Company:
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly Agree
2. This report is able to describe the economic, environmental and social performance of the Company according to the principle of sustainable development:
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly Agree
3. The contents of this report are easy to be understood:
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly Agree
4. The design and layout this report is interesting:
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly Agree
5. This report increases your confidence in the Company's sustainability:
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly Agree



Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your advices/suggestions/comments regarding this report

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan

PT Pelita Air Service
Kantor Manajemen 2
Bandara Pondok Cabe
Jl. Pondok Cabe Raya
Tangerang Selatan 15148
Telp: +62 740 1633
Fax: +62 744 1614
Surel : corporate.secretary@pelita-air.com
Situs : www.pelita-air.com

Thank you for your participation. Please send this sheet to the following address:

Corporate Secretary

PT Pelita Air Service
Management Office 2
Pondok Cabe Airport
Jl. Pondok Cabe Raya
South Tangerang 15148
Tel: +62 740 1633
Fax: +62 744 1614
Email: corporate.secretary@pelita-air.com
Website: www.pelita-air.com





PT. Pelita Air Service
Jalan Abdul Muis No. 52 - 56 A
Jakarta 10160, Indonesia

T: +(62-21) 231 2030
F: (62-21) 231 2216

<http://www.pelita-air.com>

